

Seuntai Kisah Penuh Makna Di Dusun Sejuta Keindahan

KLITIK

(Penuh Cinta Di Dusun Klitik)

SEUNTAI KISAH PENUH MAKNA DI DUSUN SEJUTA KEINDAHAN KLITIK

SINOPSIS

Mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian menjadi kewajiban bagi seorang mahasiswa. Hadirnya mahasiswa sebagai agen of change di tengah masyarakat diharapkan memberikan dampak perubahan menuju peningkatan dan tren positif khususnya bagi daerah yang termasuk ke dalam kategori 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Pengabdian merupakan dedikasi mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah. Proses mengabdikan adalah proses mengawal peningkatan masyarakat melalui berbagai program kerja guna menyongsong tercapainya tujuan tersebut. Berbagai sektor disentuh sebagai upaya penguatan pondasi pembentukan masyarakat yang cakap dalam pengelolaan aset sekitar. Bidang pendidikan, bidang keagamaan, kebudayaan dan social menjadi fokus pembahasan kali ini.

Bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun menjadi lokasi pengabdian dari Kelompok 68 Mono Disiplin Hukum Keluarga Islam Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022. Sebuah tempat yang letaknya 46 KM dari pusat kota dengan segala aset baik bidang ekonomi, social, keagamaan maupun kebudayaan yang menanti untuk digali, dikaji, dan diolah semaksimal mungkin. Berdiri di tengah beragamnya aset ini, juga ditemui berbagai problematika yang mengundang solusi untuk memecahkannya. Maka, disimpulkan dilakukan proses pengabdian di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun ini.

Tulisan ini hanya sekilas perjalanan kami sebagai penulis dalam menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Dari berbagai sektor yang penulis sentuh bersamaan dengan dinamika masyarakat yang terus bergulir tanpa henti. Selaras dan senapas dengan tuntutan akan kebangkitan di berbagai sektor pasca pandemic serta tema utama Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun ini yakni “ Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa dalam Memulihkan Produktifitas dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”

**Tentang Kisah dan Kenang Di Desa Temon
-Tresno Toh Pati ing Ndalem Sareng Klitik-**



Niswatul Hidayati

**SEUNTAI KISAH PENUH MAKNA DI DUSUN
SEJUTA KEINDAHAN
KLITIK**

(Penuh Cinta Di Dusun Klitik)

**Ahmad Najib Nashrullah, Amalia Nurul Huda, Ami Fatmawati, Ani
Diana Lestari, Anis Fauzia, Asri Astuti, Bhekti Ananda Eka Putra,
Dheo Jawahir Ikbar, Indri Rhoyani, Meta Nurmalasari, Muhamad
Alwan Hafifudin, Muhammad Arju Nasrulloh, Nova Anggraini Putri,
Octa Widyanti, Prysilia Lutfiatus Sholikhah, Sefi Hanasda, Selfi Ari
Hayati, Syafa'atul Auliyak**

IAIN PONOROGO PRESS

**SEUNTAI KISAH PENUH MAKNA DI DUSUN SEJUTA
KEINDAHAN
KLITIK**

(Penuh Cinta Di Dusun Klitik)

Penulis :

**Ahmad Najib Nashrullah, Amalia Nurul Huda, Ami Fatmawati, Ani
Diana Lestari, Anis Fauzia, Asri Astuti, Bhukti Ananda Eka Putra,
Dheo Jawahir Ikbar, Indri Rhoyani, Meta Nurmalasari, Muhamad
Alwan Hafifudin, Muhammad Arju Nasrulloh, Nova Anggraini Putri,
Octa Widyanti, Prysilia Lutfiatus Sholikhah, Sefi Hanasda, Selfi Ari
Hayati, Syafa'atul Auliyak**

Editor : **Niswatul Hidayati.**

Penata Letak : **Kelompok 68**

Desain Sampul : **Kelompok 68**

Cetakan Pertama, September 2022

XLV + 190 hlm; 14 x 20 cm

ISBN : 978-602-XXXXX-X-X

Copyright © 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh :

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No.156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Antologi Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 68 Mono Disiplin ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Buku Antologi ini merupakan kumpulan karya tulis mahasiswa kelompok 68 Mono Disiplin yang berdasarkan pada pengalaman selama melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik, Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Karya tulis berupa essay ini menunjukkan bahwa mahasiswa harus berfikir kritis dan kreatif. Didalam buku ini terkandung berbagai tema yang telah dijabarkan oleh mahasiswa kelompok 68 Mono Disiplin seperti mengenai pendidikan, peran madrasah diniyah, keberagaman dan pengembangan asset yang dimiliki, peran mahasiswa sebagai *agen of change*, penguatan keagamaan, eksistensi dan pelestarian budaya, dan masih banyak lainnya. Selain itu, menjelaskan pula kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat begitu juga hasil yang diperoleh atau

kemajuan yang terjadi setelah menjalankan program kerja yang telah disusun bersama.

Dalam penyusunan Buku Antologi ini, para mahasiswa anggota Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 68 Mono Disiplin telah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis dan menyelesaikan karya tulis essay ini sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat sehingga buku antologi ini dapat terselesaikan. Demikian, semoga buku antologi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Ponorogo, Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman cover	1
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Ini Cerita Kpm Ku, Bagaimana Kpm Mu	7
Eksistensi Ilmu Agama Ditengah Masyarakat Adat	15
Efektivitas Kegiatan Sosial Bagi Masyarakat Dusun Klitik.....	25
Pertahankan Budaya Karawitan Sebagai Budaya Asli Milik Indonesia	37
Pesona (Pendidikan,Solid,Kebudayaan Dan Agama) Dusun Klitik, Desa Temon.....	48
Euforia Tinggi Masyarakat Dusun Klitik Terhadap Turnamen Bola Voli.....	59
Implementasi Sosialisme Dalam Memajukan Aset Masyarakat Dusun Klitik Yang Lebih Maju	71
Karawitan Di Dusun Klitik Desa Temon, Kecamatan Ngrayun Yang Konsisten Dalam Mempertahankan Budaya Asli Indonesia	79
Kesinambungan Pegabdian Akan Semangat Mahasiswa Dan Masyarakat Atas Keterbatasan Di Dusun Klitik.....	91
Keberagaman Dan Sumber Daya Di Dusun Klitik Temon Ngrayun	104

Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Damai Temon Kecamatan Ngrayun.....	111
Pengembangan Pendidikan Keagamaan Terhadap Anak-Anak Madin Di Dusun Klitik Desa Temon.....	121
Pelestarian Budaya Karawitan Asli Indonesia Oleh Warga Dusun Klitik Desa Temon Ngrayun.....	130
Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan Dan Wakaf Sebagai Pondasi Di Dusun Klitik Desa Temon	141
Penanaman Karakter Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Madrasah Diniyah	152
Pengembangan Pendidikan Keagamaan Terhadap Warga Masyarakat Serta Anak-Anak Madin Di Dusun Klitik Desa Temon	162
Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Opening Ceremony Sareng Klitik Yang Bertempat Di Dusun Klitik.....	171
Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius Di Dusun Klitik	181
Lampiran-lampiran	191
Narasi	193

INI CERITA KPM KU, BAGAIMANA KPM MU

DHEO JAWAHIR IKBAR

Mahasiswa adalah sebagai *agen of change* dan Mahasiswa juga sebagai ujung tombak nya masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah tugas akhir di setiap perguruan tinggi, baik itu Universitas umum maupun Universitas Islam. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) juga mengajarkan kita untuk merasakan bagaimana kehidupan yang sesungguhnya di desa yang penuh dengan keterbatasan. KPM juga Mengajarkan arti dari kebersamaan didalam tim. Kedatangan mahasiswa KPM yang pastinya membuat suatu perubahan yang positif, saling menukarkan pendapat, mengimplementasikan kepada masyarakat apa yang didapatkan di kampus. Mungkin waktu yang sudah di tetapkan selama 45 hari dan rasanya begitu singkat. Patut diakui, memang masyarakat di pedesaan sungguh luar biasa baiknya, kami sebagai tamu di desa mereka dan mereka sudah menganggap kami ini seperti anak kandungnya sendiri, tutur katanya begitu lembut nan sopan. Banyak ilmu yang saya dapatkan dari mereka, begitulah warga pedesaan memperlakukan kami ini sebagai mahasiswa KPM, begitu juga dengan canda tawa yang selalu mengisi di sela-sela kekosongan waktu, agar mencairkan suasana yang begitu melelahkan.

Dusun Klitik yang berada di Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, merupakan Dusun yang kami (KPM kelompok 68) tempati. Dusun yang kami tempati merupakan Dusun yang jauh dari area perkotaan. Di Dusun Klitik terutama di RT/RW 01/07 (tepatnya dirumah Bapak Edi) , yang saya dan teman-teman KPM kelompok 68 tempati, merupakan Dusun yang mana warga masyarakat disana sangat ramah dan memiliki rasa berbaur yang tinggi. Warga masyarakat tersebut juga mempunyai antusias gotong royong antar warga masyarakat lainnya yang

begitu tinggi. Bahkan kebiasaan adat istiadat di Dusun tersebut juga masih kental.

Di awal kedatangan kami, saya merasa tidak betah, pusing, dan ingin pulang saja. Karena mungkin orang baru jadi masih asing di lingkungan sana dan perlu adaptasi. Padahal disana baru tiga hari rasanya sudah penat dan bosan. Kemudian hari demi hari saya mulai mengenal warga sekitar dan mulai akrab satu sama lain dengan anggota kelompok KPM. Mulai saat itu diri saya mulai muncul rasa senang dan nyaman tinggal di desa ini.

Di minggu pertama yang mana masih belum ada kegiatan rutin maupun penyusunan program kerja inti, kami mulai menyesuaikan diri dengan berkeliling serta berbaur di masyarakat setempat. Namun pada awalnya tidak sedikit saya temui, warga masyarakat terutama anak muda perempuan serta anak-anak kecil yang berada di dusun Klitik tersebut. Ternyata setelah beberapa kali kita berkeliling serta berbaur di sekitar Dusun Klitik tersebut, sebenarnya ada anak-anak di Dusun tersebut, namun hanya ada beberapa anak, tepatnya di RT/RW 01/07 saja. Dan setelah kami berkunjung di SDN 3 Temon, ternyata banyak anak-anak yang berada disana dan bersekolah di dusun Klitik tersebut , namun jika dilihat dari jarak rumah ke sekolah pun ternyata juga menempuh jarak yang cukup jauh. Tidak hanya anak-anak TPA di RT 01 saja, saya beserta teman-teman KPM pun juga memperhatikan anak-anak TPA yang berada di RT 04 (tepatnya di Tapen) yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Banyak anak-anak TPA RT 01 yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, terutama dalam hal membaca Al-Quran ataupun dalam hal menghafal.

Di minggu kedua ini saya mulai merasakan kenyamanan dan kesenangan tinggal di desa ini karena sudah mulai mengenal warga sekitar kemudian ada dua anak kecil yang sangat lengket

kepada saya itu yang membuat saya mulai terasa nyaman. Pada minggu ini kami juga mulai menghidupkan masjid dengan shalat jamaah di waktu magrib dan isya. kami beserta warga masyarakat serta para pemuda yang ada di dusun Klitik tersebut melakukan pembahasan-pembahasan yang nantinya berkaitan dengan program-program kerja yang akan kami lakukan di dusun tersebut. Sering kali kami juga membantu warga masyarakat melakukan kerja bakti yang salah satunya membersihkan masjid serta area terdekat. Di minggu ini pun kami juga mulai melakukan pengajaran anak-anak MADIN di MADIN Baitul Muttaqin RT 04 Tapen serta anak-anak MADIN RT 01 Al-amin Temon, yang sebelumnya sudah meminta izin dari bapak RT 04 Tapen dan RT 01 Al-Amin itu sendiri. Ketika kami mengajar anak-anak Madin RT 04 Tapen, saya dan tim menghadapi tantangan masalah lokasi yang jauh dari posko hingga memelurkan durasi waktu perjalanan yang cukup menguras tenaga, selain itu juga ditambah dengan akses jalan yang kurang baik. Kami membagi beberapa kelompok maksimal 3-4 orang untuk mengajar di TPA Madin Tapen. Namun setelah sesampainya kami di sana, ternyata anak-anak Madin disana memiliki tingkat kemampuan pendidikan agama yang cukup bagus. Dengan begitu kami juga bisa mulai untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan memberi mereka peluang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami terkait lomba yang nantinya kami laksanakan di acara pembukaan Sareng Klitik 2022. Dimana kami mengajarkan mereka mengenai baca tulis Al-quran, serta pembacaan tajwid Al-Quran yang benar.

Di minggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan di rumah bapak Kepala Desa, setelah itu kami melakukan rapat bersama di posko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan

dirumah bapak Kepala Desa. Keesukan harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan Plakaran untuk mempersiapkan *opening ceremony* Sareng Klithik 2022 dan event lainnya yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi progam kerja utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Voli dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Di minggu ke lima acara kami sangat padat sekali yaitu ada lomba voli, lomba ibu-ibu, lomba anak-anak, dan sosialisasi wakaf kepada masyarakat. Kemudian kita melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu Sareng Klitik. Di tanggal 3 Agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara *Opening Ceremony* event Sareng Klitik 2022 yang diselenggarakan di Dusun Klitik yang bertempat di lapangan Plakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voli serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event Sareng Klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara *opening ceremony* dilanjutkan dengan pertandingan bola voli. Di tanggal 5 Agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voli dalam acara event Sareng Klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voli yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami *break* sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voli yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voli kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voli ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voli kali ini. Di acara 7 Agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di Dusun Klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba

Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di Madin Al-amin serta Madin Baitulmutaqin Tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Di Minggu ke enam, di minggu ini saya benar-benar merasakan kenyamanan dan kehangatan tinggal di desa ini masyarakatnya sangat-sangat baik dan peduli pada kami. Mereka benar-benar semangat membantu untuk menyukseskan acara kami. tanggal 8 Agustus, merupakan minggu dimana kami menjalankan program kerja inti, yaitu mengenai edukasi wakaf yang diadakan di Balai Dusun Klitik, dengan latar belakang banyak warga masyarakat yang belum mengerti lebih jauh terkait wakaf yaitu ikrar wakaf, sertifikasi wakaf dan lainnya berkaitan dengan wakaf. Acara kali ini juga dihadiri oleh Dosen pembimbing Lapangan kami Ibu Niswatul Hidayati, M.H. serta Bapak Munir, SPd.I. dari KUA Kecamatan Ngrayun. Dalam materi yang dibawakan bapak Munir terkesan ringan dan mudah dipahami dengan pembawaannya yang santai dan merakyat dan alhasil banyak audien yang merasa senang dan antusias mengikuti jalannya acara dan bahasa yang digunakan juga mudah dipahami. Dusun klitik termasuk dusun yang masih kental dengan adat kejawen nya akan tetapi kami bersyukur Masyarakat bisa menerima isi materi yang dibawakan oleh bapak Munir. Saat kami disana mereka juga sangat terbuka dan bertanya-tanya tentang pengetahuan umum yang belum mereka ketahui kepada kami.

Tanggal 9 Agustus hari Selasa, merupakan hari terakhir puncak acara Sareng Klitik yaitu Sinau Bareng yang menghadirkan kembali Bapak Munir selaku pembicara, yang mana pengajian tersebut bebas untuk umum. Pengajian tersebut di

adakan di Pasar Krempeyeng, yang mana pemasangan panggung untuk acara tersebut harus menunggu pasar selesai. Karena pada saat itu memang bertepatan dengan jadwal pasar yang hanya ada dua kali pasaran saja. Setelah kegiatan jual beli di pasar selesai, para pemuda mulai bekerja membuat panggung untuk acara pengajian malam yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB. Acara Sinau Bareng berakhir sekitar Pukul 22.00 WIB. Kami pun mulai membereskan tikar-tikar dan lain sebagainya. Acara ini pun menjadi puncak acara inti kami dan dari segala rangkaian KPM kami selama 40 hari di dusun Klitik berakhir dengan adanya acara Sinau Bareng. Banyak pengalaman yang kami dapat di sini mulai dari akses jalan yang sulit menurut kami, adat yang kental, Masyarakat yang ramah, keterbatasan air, keterbatasan dalam mencari keperluan tertentu karena kami harus turun gunung istilahnya. Akan tetapi dari semua itu kami dapat belajar hal yang tidak kami temui di lingkungan kita masing-masing dan bagaimana cara penyelesaian masalahnya.

Ini adalah pengalaman yang sangat berharga untuk diri saya bisa KPM di dusun klitik ngrayun . Saya benar-benar mengetahui apa itu arti kebersamaan, kekompakan, dan kesabaran. Masyarakat disana benar-benar mengajari ketiga hal tersebut. Mereka sangat semangat , peduli, dan membantu kelompok kami untuk menyukseskan dan terselenggaranya acara program KPM kami. Tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur ,kadang merasa malu hidup di kota yang serba ada tetapi masih mengeluh jika dibandingkan kehidupan disana dengan segala keterbatasannya. Saya benar-benar tau artinya bersyukur. Selama 40 hari disana juga sedikit mengubah perilaku atau perbuatan Saya dalam sehari-hari. Disana telah mengajar kan saya itu hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang tua misalnya saya jadi bisa mencuci baju, mencuci piring, dan memasak. Yang tak kalah penting sepulang KPM saya jadi rajin ke masjid, adzan, sholat tepat waktu, dan tidak bangun kesiangan. Ini tidak terlepas dari peran

teman-teman yang selalu mengingatkan saya dalam hal apapun khususnya untuk sahabat saya alwan yang sudah sedikit mengubah perilaku saya hehehe. Misalnya setiap hari selalu membangunkan saya untuk shalat subuh meskipun kalau dibangunkan sangat sulit sekali, selalu mengingatkan untuk makan, mandi, mencuci. Pokok nya diluruskan untuk kembali ke jalan yang benar.

Kami tidak bisa memberikan apa-apa atau barang berharga untuk mereka tetapi sedikit canda dan tawa agar kalian bahagia.

EKSISTENSI ILMU AGAMA DITENGAH MASYARAKAT ADAT

(STUDI : MASYARAKAT DUSUN KLITIK, DESA TEMON,

KECAMATAN NGRAYUN)

AMALIA NURUL HUDA

Eksistensi ilmu dinilai cukup penting dan merupakan sebuah keharusan bagi keberlangsungan kehidupan umat manusia. Dengan adanya ilmu, segala pola pikir dan tingkah laku masyarakat akan senantiasa terjaga dan terpelihara. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang diberikan keistimewaan berupa akal, yang nantinya dapat digunakan untuk menggali ilmu pengetahuan, serta nantinya juga akan memberikan manfaat bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya. Adapun ilmu sendiri terbagi menjadi 2, yakni ilmu dunia dan ilmu agama. Ilmu agama, merupakan ilmu yang dibangun dengan berlandaskan wahyu Allah, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Antara ilmu duniawi dan ilmu agama ini letaknya harus seimbang, tidak boleh berat sebelah. Manusia tidak boleh mementingkan ilmu duniawi tanpa mementingkan ilmu agamanya, begitupun sebaliknya. Eksistensi ilmu agama sendiri, jika ditilik lebih jauh bisa saja digambarkan sebagai pengontrol ilmu-ilmu lain yang bersifat duniawi. Kita sebagai seorang manusia hendaklah menuntut ilmu agama dengan baik, agar ilmu yang kita pelajari bisa mendatangkan manfaat dan pahala, khususnya bagi diri kita sendiri dan umumnya bagi orang lain.

Apalagi ditengah masyarakat adat, eksistensi ilmu agama bisa dikatakan membutuhkan usaha yang ekstra agar bisa berkembang dengan baik. Sebab masyarakat adat sendiri adalah sekumpulan orang-orang atau individu yang mana dalam kehidupannya sehari-hari masih berpaku pada adat yang ditinggalkan oleh leluhur atau pendahulunya. Mengapa saya katakan eksistensi ilmu agama ditengah masyarakat adat membutuhkan usaha yang ekstra, karena terkadang aturan atau

adat yang ada pada suatu daerah bertolak belakang dengan ilmu agama. Apalagi jika adat tersebut sudah lama mendiami, terkadang menjadi sebuah keharusan serta menjadi hal yang paten dan tidak boleh ditinggalkan. Seperti ajaran Wali Songo, yang mengakulturasi ilmu agama dengan adat Jawa, para masyarakat pada kala itu juga mampu menerimanya dengan baik. Hal inilah yang harusnya bisa diperhatikan, agar ilmu agama sendiri juga mudah diterima masyarakat sekitar.

Perlu diketahui bahwa ilmu agama sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di zaman yang semakin modern ini, sorotan dunia semakin gencar dan tak terlepas untuk menyudutkan Islam. Disini, fungsi Islam perlu ditingkatkan dalam kondisi apapun, Islam sebenarnya tidak mengekang. Namun, dengan semua kemajuan yang terjadi, akan disaring oleh Islam itu sendiri menjadi sebuah peradaban yang benar-benar memberikan kebermanfaatannya bagi seluruh makhluk yang ada di dunia.

Adapun eksistensi ilmu agama di dusun Klitik ini sudah terlihat cukup bagus, meskipun terlihat kurang aktif bagi sebagiannya, semoga masih ada keinginan untuk terus belajar. Kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu agama sudah sedikit demi sedikit terlihat. Akan saya bedah satu persatu menurut kacamata atau pandangan saya terkait hal ini.

Dimulai dari bangunan Masjid yang sudah cukup bagus dan layak digunakan beribadah, saya dan teman-teman ingin melakukan sholat jama'ah di Masjid tersebut. Sedikit terkejut sebab jama'ah yang sangat kurang bahkan nyaris tidak ada. Adzan pun juga tidak dikumandangkan. Setelah ditelusuri, saya sangat yakin bahwa masyarakatnya seperti pemuda, bapak-bapak, maupun lansia sebenarnya bisa mengumandangkan adzan dan melakukan sholat berjama'ah di Masjid, tetapi mereka enggan pergi karena kondisi mereka yang sudah lelah bekerja seharian, juga kondisi jalannya yang sedikit terjal. Untuk anak-anak atau remajanya, ada sebagian yang memang belum bisa

melafadzkan adzan. Namun, perjuangan teman-teman tidak berhenti disitu. Kami mencoba menghidupkan kegiatan di masjid semampu dan sebisa kami. Kami memulai kegiatan sholat berjama'ah setiap Maghrib dan Isya'. Rutin kami melakukannya setiap hari, hingga ada saatnya para warga juga turut melaksanakan sholat secara berjama'ah. Dari mulai anak-anak hingga lansia, ikut sholat berjama'ah. Senang katanya, masjid yang dulunya sepi kini ramai kembali meski jama'ahnya tidak banyak. Terkadang sembari menunggu datangnya sholat Isya', anak-anak juga belajar mengaji.

Selain itu, setiap hari Jum'at ibu-ibu juga rutin melakukan kegiatan yasinan. Kegiatan yasinan sendiri dilaksanakan pada siang hari. Dalam kegiatan yasinan tersebut, ibu-ibu membaca tahlil dan surat yasin. Kegiatan yasinan ini dilakukan dari rumah ke rumah, tergantung siapa yang mendapat giliran. Ibu-ibu yang menghadiri acara yasinan ini berasal dari RT 01 hingga RT 03 dusun Klitik. Selain itu, ada juga yasinan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan pemuda. Yasinan bapak-bapak dan pemuda ini dilakukan setiap malam Jum'at, di rumah warga yang mendapat giliran. Kegiatan yasinan bapak-bapak dan pemuda ini juga sama seperti ibu-ibu yakni membaca surat Yasin dan tahlil.

Kemudian, ada juga kegiatan mengajar anak-anak Madin, yakni madin Al-Amin dan madin Baitul Muttaqien dukuh Tapen. Untuk kegiatan mengajar di madin Al-Amin ini dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Madin ini memiliki 60 santri yang terbagi dalam 4 kelas diniyah. Kegiatan mengajar di madin ini berlangsung pada pukul 13.00-15.00 WIB. Adapun materi yang kami ajarkan biasanya mengenai hafalan hijaiyah, makhorijul huruf, tajwid, hafalan surat-surat Al-Qur'an, hafalan bacaan sholat, dan masih banyak lagi. Selain mengajar di madin Al-Amin dukuh Ringin desa Temon, kami juga mengajar di madin Baitul Muttaqien di dukuh Tapen. Santri di madin ini kurang lebih sekitar 20 anak. Kami mengajar di madin ini pada setiap hari Senin dan Rabu, dan berlangsung pada pukul 14.00-16.00 WIB.

Akses menuju madin ini terbilang cukup sulit, namun tidak mematahkan semangat kami untuk bertemu adik-adik madin. Semangat daripada adik-adik madin ini membuat kami merasa yakin bahwa ilmu agama di dukuh Tapen ini sudah berkembang sedemikian luasnya, karena dapat dilihat dari kemampuan santri dari madin Baitul Muttaqien ini juga tidak boleh diragukan. Terbukti dalam lomba yang kami laksanakan kemarin, madin Tapen ini termasuk salah satu peraih juara terbanyak. Materi yang biasa kami ajarkan di madin ini juga sama seperti madin Al-Amin, akan tetapi di madin ini kami biasanya juga menyimak bacaan Al-Qur'an daripada adik-adik. Setelah itu, adik-adik diminta untuk menulis kembali bacaan yang telah disimak, namun ini berlaku hanya pada santri iqro' saja.

Pada minggu pertama, diawali dengan kegiatan inkulturasi, yang bertujuan sebagai tahap awal pengenalan terhadap lingkungan sekitar, agar para peserta mengetahui apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan. Kegiatan ini tentunya memberikan gambaran, meskipun tidak secara spesifik kepada para peserta KPM. Dalam kegiatan inkulturasi ini, nantinya akan teridentifikasi sebuah problem atau permasalahan yang nantinya akan diselesaikan secara bersama-sama. Untuk hari selanjutnya, kami juga melakukan sowan kepada ketua RT dan ketua RW setempat, guna memahami lebih dalam terkait kondisi masyarakat sekitar. Dan pada hari keenam di minggu pertama, kami para peserta KPM 68 Monodisplin melakukan kegiatan kerja bakti di masjid. Adapun kegiatannya seperti membersihkan lingkungan masjid, mengepel, menyapu, dan sebagainya. Dihari terakhir pada minggu ini, kami juga turut melaksanakan sholat Ied Adha bersama masyarakat setempat, yang kemudian dilanjutkan membantu menyembelih hewan qurban serta pendistribusiannya pada masyarakat sekitar.

Selanjutnya, pada minggu kedua kami melakukan pemetaan aset melalui interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat desa setempat. Setelah informasi dirasa

cukup kami peroleh, mengadakan rapat bersama dan program kerja perlahan mulai kami laksanakan. Kami mengangkat tema “SARENG KLITIK 2022”, sebagai tema dari pada event yang akan kami gelar. Kami juga melakukan sowan atau sambang ke Balai Desa dan BUMDES. Kami memasuki sejumlah kegiatan yang membaaur dengan masyarakat sekitar, misalnya yasinan rutin, karawitan, kerja bakti, dan kegiatan lainnya. Intinya, di minggu kedua ini kamu banyak mendapatkan pengalaman dari berbagai kegiatan yang kami lakukan, juga sebagai dasar acuan untuk bahan kami selanjutnya. Antusiasme daripada kami sebagai anggota KPM juga sangat tinggi, karena ini juga merupakan sebuah tujuan utama daripada pengabdian yang kami lakukan. Di minggu kedua kami mengajar di madrasah diniyah, ada beberapa hal yang kami temui di kegiatan yang belum pernah kami temui sebelumnya. Itulah kegiatan yang kami lakukan di minggu kedua ini, dan merupakan langkah awal kami terjun dalam agenda pembelajaran.

Kegiatan kami di minggu ketiga, yakni melakukan sowan ke KUA Ngrayun guna meminta data-data perceraian, data wakaf dan data pernikahan dini. Hal tersebut kami lakukan sebab tersangkut paut dengan program studi kami, yakni Hukum Keluarga Islam, sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan event bagi masyarakat di Dusun Klitik. Data yang kami dapatkan setelah melakukan sowan atau kunjungan ke KUA kemudian akan kami rapatkan dengan pemuda setempat sebagai bahan event yang akan kami selenggarakan. Di hari berikutnya, kami perwakilan dari kelompok melakukan presentasi di posko guna memperjelas kegiatan atau event yang akan kami laksanakan di Dusun Klitik ini. Keesokan harinya, kami juga mempersiapkan Opening Ceremony (upacara pembukaan) terhadap event yang akan kami selenggarakan, dengan melakukan kerja bakti di lapangan yang nantinya akan digunakan sebagai tempat utama terselenggaranya event kami. Dihari terakhir di minggu ketiga ini, kami melakukan rapat evaluasi daripada hasil kerja perdevisi

yang sebelumnya telah dibagi. Rapat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui progres kedepannya.

Di minggu keempat, tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022, kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai perhelatan besar yang nantinya akan kami adakan. Selain itu, terdapat sesi pembagian tugas mengenai siapa anggota yang menetap di posko dan siapa yang akan anjaksana bersama pemuda-pemuda, guna menyebarkan undangan terkait event. Diketahui pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan bantuan masyarakat mulai mempersiapkan keperluan event. Di hari-hari berikutnya, lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun posko agar event dapat berjalan secara lancar dan maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini, kami gunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba voli dan sowan ke Tapan sekaligus untuk berpamitan.

Kegiatan di minggu kelima, pada tanggal 1 Agustus 2022 kami melaksanakan musyawarah guna membahas acara yang akan kami selenggarakan. Adapun hasil daripada musyawarah ini diantaranya pembahasan terkait donasi untuk madrasah diniyah. Selain itu, kami juga melakukan inisiatif untuk membagi donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya. Tak lupa, kami juga melakukan koordinasi secara langsung dengan bapak Imam selaku penanggungjawab di Madin Al-Amin. Dari hasil rapat hari ini, kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara peserta lomba voli, serta semua proposal yang sudah ditandatangani oleh pemerintah Desa Temon harus tetap dikawal agar mampu membantu kesuksesan acara. Setelah itu, kami juga melakukan sowan ke SDN 03 Temon guna meminta izin penggunaan fasilitas untuk lomba anak-anak yang akan kami selenggarakan. Selain sowan ke SDN 03 Temon, sebagian dari kami juga melakukan sowan ke KUA Ngrayun untuk kedua kalinya, guna menindak lanjuti kejelasan mengenai materi yang

akan diangkat dalam seminar yang akan kami adakan di Balai Dusun Klitik.

Dihari selajutnya, di minggu kelima tepatnya 2 Agustus 2022, kami semua anggota KPM 68 Monodisplin melakukan gladi bersih untuk kesuksesan acara Opening Ceremony Sareng Klitik 2022. Di malam harinya, kami semua anggota kelompok sekali lagi melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda Dusun Klitik yang ikut serta sebagai panitia di Acara Sareng Klitik 2022. Dalam rapat tersebut pada akhirnya membuahakan hasil, yakni pembagian pemuda dan panitia kedalam devisi yang telah disediakan.

Hari ke 3 di minggu kelima ditanggal 3 Agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Opening Ceremony event Sareng Klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun Klitik yang bertempat di lapangan Pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola volly serta lomba-lomba selanjutnya. Dalam pembukaan ini, kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event Sareng Klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara Openning Ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola volly.

Pada tanggal 4 Agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu kelima, acara Sareng Klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola volly, kami semua anggota KPM dan pemuda selaku panitia Sareng Klitik 2022 standby di lapangan Peakaran dusun Klitik tempat dimana lomba bola volly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku panitia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan Pelakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola volly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola volly esok hari. Dimalam harinya, kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola volly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 Agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event Sareng Klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola volly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai, kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat Jum'at untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola volly yang akan dimulai di jam 14.00 WIB pada hari ini. Final lomba volly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola volly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola volly kali ini di acara Sareng Klitik 2022.

Pada tanggal 6 Agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 Agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak Madin Al-amin dan Madin Baitul Muttaqien Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun Klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak Madin Al-Amin dan Madin Baitul Muttaqein Tapen yaitu lomba praktik sholat, lomba mewarnai kaligrafi, lomba sambung ayat dan yang terakhir lomba adzan. Lomba berjalan dengan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di Madin Al-Amin serta

Madin Baitul Muttaqien Tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Kegiatan di minggu keenam ini yaitu tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat Dusun Klitik bertempat di Balai Dusun. Acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan Ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di Balai Dusun Klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar Ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta banner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-Amin dan Madin Baitul Muttaqien.

Kembali lagi pada topik permasalahan atau problem yang ada pada dusun ini, yakni mengenai ilmu agama. Mengingat ilmu agama ini merupakan salah satu hal yang belum lama terbit di dusun Klitik, desa Temon, kecamatan Ngrayun. Masyarakat sendiri, secara terbuka mencurahkan segala isi hati dan pikiran mereka, serta cukup menyadari bahwa ilmu agama masih minim

dimilikinya. Terlihat pada kurangnya kegiatan di Masjid, yang seharusnya bisa lebih aktif lagi. Misalnya, sholat berjama'ah 5 waktu di Masjid. Namun, saya melihat bahwa ilmu agama yang ada pada dusun ini sudah berkembang cukup bagus, sebagian masyarakatnya pun sudah terbiasa dan cukup menerima dengan baik. Mereka hanya perlu belajar, terus dan terus. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan Masjid, kegiatan mengajar di Madin, yasinan rutinan ibu-ibu setiap hari Jum'at dan bapak-bapak dan pemuda setiap malam Jum'at, dan yang paling melekat dihati saya adalah effort dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengajian (sinau bareng) yang masuk dalam agenda penutupan kelompok kami, KPM 68 Monodisiplin.

KESAN : Selama kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Temon, tepatnya di dusun Klitik, yang saya rasakan ialah kami mendapatkan pengalaman yang cukup berharga dan seru, pengalaman yang tidak akan pernah kami lupakan dan kami dapatkan sebelumnya. Disini kami belajar mengenai arti sebuah kesederhanaan, sebuah kekeluargaan yang erat, yang toitada pernah kami temui dimanapun. Disini, hampir tidak ada perbedaan bagi setiap orang. Semua saling merangkul, saling menghargai, saling mengerti satu sama lain, saling tolong menolong, dan masih banyak lagi. Selain itu, kami juga belajar banyak kebudayaan, salah satunya ialah mengenai karawitan, yang menjadi kegiatan rutin. Intinya disini, kami merasa sangat terkesan. Keramahan mereka menimbulkan keberatan hati untuk meninggalkan dusun ini. Kami semua tidak bisa melupakan hal itu.

PESAN : Pesan saya baik kepada masyarakat dan generasi penerus yang ada di dusun Klitik ini adalah jangan berhenti belajar dan terus belajar. Walaupun ilmu yang kami berikan sangat terbatas dan sangat sedikit, kami harap semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat kedepannya. Jangan pernah lupakan segala hal yang telah kita ukir bersama-sama. Semoga kita masih diberikan kesempatan untuk dapat berjumpa lagi dilain hari. Aamiin.

EFEKTIVITAS KEGIATAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT DUSUN KLITIK

**(STUDI : MASYARAKAT DUSUN KLITIK, DESA TEMON,
KECAMATAN NGRAYUN)**

ANI DIANA LESTARI

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial, ketika berada di lingkungan sosial maka mereka akan melakukan perannya masing-masing. Peran ini sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki, kegiatan sosial biasanya akan melibatkan banyak orang dan semata-mata bukan untuk kepentingan pribadi. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang saling berinteraksi dan tidak akan dapat hidup sendiri, saling membutuhkan satu sama lain. Masyarakat hidup dengan tata aturan dengan berinteraksi sosial sehingga terciptanya kehidupan masyarakat yang teratur. Kegiatan sosial yang menjadi suatu bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat memberikan suatu dampak positif bagi masyarakat khususnya pada masyarakat di dusun klitik ini. Kegiatan sosial yang dilakukan hampir setiap hari di masyarakat di dusun klitik ini merupakan suatu kegiatan yang salah satunya akan membantu membangun suatu kesadaran masyarakat akan pentingnya interaksi satu sama lain.

Pada bab ini saya memberikan suatu pengantar terhadap kegiatan yang dilakukan di dalam suatu masyarakat pada saat KPM sedang berlangsung. Penulis merupakan mahasiswi aktif IAIN Ponorogo kelompok 68 Monodisiplin. Disini penulis menemukan suatu problem dalam masyarakat. Salah satu problem yang dapat dilihat yaitu dari vakumnya kegiatan sosial di 1-2 tahun akhir ini dalam masyarakat. Faktor utamanya ini terhalang oleh adanya pandemi yang terjadi. Hal ini juga disampaikan oleh bapak kepala dusun juga bapak RT dan masyarakat sekitar posko KPM. Tetapi

kami mahasiswa KPM juga menemui suatu bakat atau aset yang ada di dalam masyarakat. Seperti halnya pemuda di dusun ini sebenarnya sangat aktif-aktif sekali, ini nampak jelas yang terlihat didalam masyarakat di dusun klitik. Melihat dari berbagai sisi masyarakat dusun klitik ini, dengan pembawaan sifat pribadinya manusia biasanya ingin agar kepentingannya dipenuhi terlebih dahulu. Tanpa mengingat kepentingan orang lain. Nah kembali lagi disini sebagai makhluk sosial manusia itu tidak dapat hidup sendiri, manusia akan selalu membutuhkan bantuan satu sama lain. Untuk dapat hidup antara sesama individu dilingkungan masyarakat luas. Tiap manusia mempunyai sifat, watak dan kehendak sendiri. Namun, di dalam masyarakat manusia mengadakan hubungan satu sama lain, mengadakan kerja sama, tolong menolong, bantu-membantu untuk memperoleh keperluan hidupnya.

KPM kelompok 68 Monodisilin ini dilaksanakan di dusun klitik desa temon kec. Ngrayun kab ponorogo. Didusun ini kami mengabdikan pada masyarakat sekitar dengan memberikan sedikit ilmu yang kami punya. Disini kami juga terus berkoordinasi dengan masyarakat untuk memulihkan kegiatan yang biasanya menjadi kebiasaan sehari-hari. Disini mahasiswa mempunyai program kerja inti dan program kerja penunjang yang kami susun. Selain itu kami juga mengikuti seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekitar bersama warga. Dari beberapa kegiatan inilah disini kami melihat bahwasannya masyarakat di dusun klitik ini sangat berantusias dalam kegiatan sosial. Tindakan ini kami ambil sebagai bentuk solusi awal untuk mengatasi atau memperbaiki atau memberdayakan untuk menghidupkan kembali hal-hal yang menjadi problem dalam masyarakat sebagai bentuk pemulihan. Upaya ini bukan hanya satu atau dua kegiatan saja tetapi dalam event atau dalam setiap kegiatan apapun masyarakat di dusun klitik ini sangat antusias. Disini bisa digaris bawahi bahwa masyarakat itu aktif dalam kegiatan sosial. Disini kami juga

melihat kesinambungan antara mahasiswa dan masyarakat yang menjadikan timbulnya suatu kekompakan dalam masyarakat itu sendiri. Masyarakat dusun klitik bersama mahasiswa KPM mampu menciptakan suatu kegiatan yang positif dan berlangsung dalam jangka yang lama.

Kumpulan mahasiswa KPM bersama warga masyarakat ini membentuk suatu kehidupan baru yang berasal dari suatu kebiasaan masyarakat yang terus ditingkatkan atau terus berulang-ulang. Terdapat beberapa bentuk kegiatan dari kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di dusun klitik ini yaitu :

1. Dalam bidang keolahragaan, disini dapat dilihat bahwa kegiatan sosial satu ini mampu menarik minat dari masyarakat dusun klitik. Dapat dilihat bahwa masyarakat sangat antusias dalam bidang olahraga voly bahkan perangkat desa pun ikut andil dalam kegiatan KPM. Masyarakat menjadi teratur dengan sendirinya karena mereka terbentuk dengan tidak sengaja tetapi masyarakat itu ada karena kesamaan kepentingan. Disini sangat terlihat seluruh elemen masyarakat ikut andil berkumpul dilapangan saat sore hari. Kebiasaan positif ini menjadi keefektifan bagi masyarakat.
2. Dalam bidang keagamaan, yaitu yassinan rutin ibu-ibu serta bapak-bapak dan sholat jamaah dimasjid. Kegiatan keagamaan pun perlahan mulai merangkak atau meningkat dalam beberapa hari terakhir ini. Melihat sangat minimnya pemahaman agama di dusun klitik ini menjadi PR besar bagi mahasiswa untuk menghidupkan kembali kegiatan keagamaan dan menghidupkan masjid. Dapat dilihat dari beberapa kegiatan keagamaan masyarakat mulai mengikuti atau kembali aktif lagi dalam kegiatan sosial yang berbasis dengan keagamaan. Seperti halnya masyarakat mampu kembali lagi menjalankan program yassinan ibu-ibu dan sholat jamaah ke masjid.

3. Kegiatan karawitan ibu-ibu. Kegiatan sosial satu ini merupakan salah satu kegiatan bagi ibu-ibu di dusun klitik yang dilaksanakan rutin. Kegiatan ini bertempat di rumah bapak kasun dan kegiatan karawitan ini aktif dilaksanakan. Kegiatan ini juga menjadi kegiatan rutinan disela-sela kesibukan ibu-ibu yang dipimpin oleh ibu ketua PKK desa temon sendiri. Kegiatan ini sebagai pelestarian kegiatan yang masih mengedepankan peninggalan budaya di dusun klitik.
4. Mengajar madin/TPQ. Salah satu kegiatan sosial yang juga dikembangkan oleh mahasiswa KPM yaitu mengenai pengajaran madin/TPQ. Disini mahasiswa mengajar 2 madin di dusun klitik yakni madin al-amin dan madinbaitul mutaqin tapen. Anak-anak madin pun juga sangat antusias dengan keberadaan mahasiswa yang mampu sama-sama belajar bertukar ilmu. Disini kami bertujuan untuk melihat bakat-bakat ataupun potensi yang dimiliki anak-anak madin agar kedepannya dapat dikembangkan lagi.

Kegiatan sosial yang paling menonjol dan yang paling disambut meriah dalam masyarakat yaitu pada saat pembukaan event dari KPM Monodisiplin kelompok 68 yaitu "Tournament Bola Voli". Disini dapat dilihat bagaimana antusiasme dari pemuda ataupun masyarakat yang menyambut dan menyaksikan pertandingan yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut. Pada kegiatan ini kami mahasiswa KPM juga melibatkan pemuda karang taruna yang ikut andil dalam kepanitiaan tournament. Mereka menganggap ini sebagai kegiatan sosial pertama dan hiburan yang diadakan di dusun klitik temon ngrayun ponorogo setelah adanya pandemi covid-19. Kegiatan ini pun juga disambut antusias oleh seluruh perangkat desa Temon.

Kegiatan sosial adalah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Dan ternyata perlu diakui bahwa masyarakat klitik

ini dalam hal kegiatan sosial sangat senang bahkan aktif sekali dan kami perlu banyak belajar dari masyarakat di dusun klitik ini, dengan segala kekompakan dari masyarakat maka setiap kegiatan apapun hampir tidak ada suatu problem karena masyarakat memiliki kerja sama gotong royong yang patut dicontoh. Kegiatan sosial seperti ini menjadi suatu kegiatan yang efektif bagi para pemuda dan masyarakat. Banyak sisi positif dari kegiatan sosial yang dapat diambil. Selain itu, Efektivitas atau tidaknya suatu kegiatan itu bisa dilihat dari kegiatan itu ketika diterapkan dalam masyarakat itu sendiri dan bagaimana masyarakat merespon hal tersebut. Outcome yang diharapkan bisa sesuai dengan kebiasaan masyarakat itu sendiri agar nantinya tidak akan ada kesinambungan dalam menjalanannya.

Kegiatan mahasiswa KPM ini dalam aksi pengabdian sebenarnya tidak begitu banyak dalam program kerja. Kegiatan diminggu pertama dimulai dengan kegiatan inkulturasi, yang bertujuan sebagai tahap awal pengenalan terhadap lingkungan sekitar, agar para peserta mengetahui apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan. Kegiatan inkulturasi ini kami lakukan ke beberapa tempat di masing-masing RT di dusun Klitik. Kegiatan ini tentunya memberikan gambaran, meskipun tidak secara spesifik kepada para peserta KPM. Dalam kegiatan inkulturasi ini, nantinya akan teridentifikasi sebuah problem atau permasalahan yang nantinya akan diselesaikan secara bersama-sama. Adapun hal atau permasalahan terkait yakni mengenai ilmu agama. Mengingat ilmu agama ini merupakan salah satu hal yang belum lama terbit di dusun Klitik, desa Temon, kecamatan Ngrayun. Masyarakat sendiri, secara terbuka mencurahkan segala isi hati dan pikiran mereka, serta cukup menyadari bahwa ilmu agama masih minim dimilikinya. Terlihat pada kurangnya kegiatan di Masjid, yang seharusnya bisa lebih aktif lagi. Misalnya, sholat berjama'ah 5 waktu di Masjid. Namun, saya melihat bahwa ilmu agama yang ada pada dusun ini sudah berkembang cukup bagus, sebagian

masyarakatnya pun sudah terbiasa dan cukup menerima dengan baik. Mereka hanya perlu belajar, terus dan terus. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan Masjid, kegiatan mengajar di Madin, yasinan rutin ibu-ibu setiap hari Jum'at.

Kegiatan di minggu ke dua, kami satu kelompok mulai melakukan pemetaan terhadap hasil dari inkulturasi yang sudah kami lakukan di minggu awal. Rapat program kerja mulai dilakukan. Kami mengangkat tema " SARENG KLITIK 2022" sebagai tema event kami. Kami juga mulai sambang ke balai desa dan bumdes. Kami memasuki sejumlah kegiatan-kegiatan yang membaaur dengan masyarakat sekitar misalnya mengikuti yasinan, mengikuti karawitan, kerja bakti dan kegiatan lainnya. Selain itu kami juga masuk ke dalam lingkup pendidikan yaitu membantu mengajar di Madin al-amin dan madin baitul mutaqqin di tapen. Hal itu kami lakukan secara terjadwal dan terstruktur. Nah di minggu ke dua ini kami banyak mendapatkan pengalaman dari apa yang kami lakukan, dari apa yang kami dapatkan sebagai bahan selanjutnya. Antusias dari kami satu kelompok KPM pun sangat tinggi dalam hal ini karena disini kami harus menekankan tujuan utama kami tujuan yang sebenarnya sebagai bentuk pengabdian kami. Dalam mengajar madin banyak beberapa hal yang kami temui di kegiatan kami yang kami tidak pernah temui sebelumnya. Itulah kegiatan yang kami lakukan di minggu ke dua ini, awal kami terjun dalam pembelajaran.

Kegiatan KPM di minggu ketiga yaitu kami meminta data-data perceraian, data wakaf dan data pernikahan dini ke KUA. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan sesuai dengan jurusan kami yaitu hukum keluarga islam sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan event bagi masyarakat didusun klitik ini. Data-data yang kami dapatkan setelah kunjungan ke KUA kami rapatkan bersama dengan pemuda sebagai bahan event. Kemudian dihari berikutnya kami perwakilan 6 orang dari kelompok melakukan

presentasi proposal kegiatan di rumah pak kades setelah itu kami melakukan rapat hasil presentasi di posko guna memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai event di dusun klitik ini. Keesukan Harinya kami juga melakukan kegiatan rutin senam di lapangan dan bersih-bersih lapangan sekaligus mempersiapkan opening ceremony kegiatan sebagai pembukaan event dari mahasiswa KPM. Di hari terakhir minggu ketiga ini kami melakukan rapat evaluasi lagi dari hasil kerja per devisi yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui progres kedepannya. Selain itu kerja bakti rutin mulai dilakukan juga minggu ke tiga ini.

Di minggu keempat tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang akan kami adakan di dusun klitik. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical

Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Kegiatan di minggu kelima, pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juz Amma, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba volly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara opening ceremony sareng klitik 2022, semua

anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahakan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan

seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Kegiatan di minggu keenam ini yaitu tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Dari pengantar tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat di dusun klitik ini memiliki suatu beberapa kegiatan sosial yang

aktif. Bahkan ketika kegiatan itu vakum ada suatu dorongan untuk menghidupkan kembali respon dari masyarakat itu sendiri pun sangat bagi rencana-rencana ataupun program kerja kami pun diterima dengan baik disini. Dalam suatu event pun dari masyarakat dan pemuda karang taruna pun juga totalitas dalam kegiatan tersebut. Kesenambungan koordinasi pun terjalin dengan baik. Disini juga dapat dilihat bahwa dari beberapa RT didusun klitik ini juga ikut andil dalam acara. Selain bermanfaat bagi pihak yang menjadi sasaran, kegiatan sosial juga memberikan banyak manfaat bagi pihak yang melaksanakannya. Manfaat yang bisa kami rasakan yaitu seperti : mengasah kemampuan berkomunikasi, membangun kepercayaan diri, memperluas jaringan dan yang pastinya pengalamanpun bertambah. Intinya kami disini bersama masyarakat sekitar dan pemuda sama-sama belajar.

KESAN: Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini sama-sama belajar tentang hal apapun. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadi kami disini merasa terkesan dengan respon penduduk tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi. Selain itu masyarakat pun sangat antusias terhadap kami yang natabenya kami orang awan dalam bermasyarakat.

PESAN: Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk pemuda maupun anak-anak yang berada di lingkungan sekitar untuk selalu mengamalkan ilmu yang kami berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama atau dalam segi apapun itu.

PERTAHANKAN BUDAYA KARAWITAN SEBAGAI BUDAYA ASLI INDONESIA

(STUDI KASUS DUSUN KLITIK DESA TEMON KECAMATAN NGRAYUN)

ANIS FAUZIA

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup serta pengetahuan yang digunakan sebagai strategi di dalam Kehidupan yang berupa aktifitas yang dilakukan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Salah satu kearifan local Jawa yang terus dipertahankan diDusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun adalah Seni Karawitan.

Karawitan Jawa adalah bentuk penyajian musik gamelan Jawa sebagai ekspresi jiwa masyarakat pendukungnya diungkapkan melalui media suara baik vokal (tembang) maupun instrumental bertangga nada Slendro dan Pelog.

Karawitan adalah cabang seni pertunjukan yang butuh belajar. Tidak hanya masalah keterampilan yang dibutuhkan dalam karawitan melainkan juga Ketelatenan. Kebosanan belajar akan menciptakan rasa sulit mempelajari satu atau dua gendhing dan belajar menabuh gamelan itu bukan kuantitas gendhing yang ang diutamakan. Menabuh tidak harus banyak gendhing, melainkan harus Sampai pada kedalaman rasa. Banyak hal yang diajarkan didalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan yaitu gamelan jawa. Dalam setiap musik dan lagu jawa memiliki yang tersendiri.

Gending-gending jawa yang diajarkan memiliki maksud agar masyarakat dapat mempelajari keseniannya sendiri meski tahu akan kebudayaan daerah lain. Tetapi budaya kesenian daerahnya sendiri masih bisa dipertahankan dan dilestarikan.

Tujuan dari diadakannya seni karawitan sendiri yaitu untuk mengenalkan dan Memberikan gambaran awal kepada masyarakat mengenai seni karawitan yang merupakan salah satu kesenian asli budaya Jawa. Di era globalisasi saat ini posisi kesenian tradisional khususnya karawitan sudah mulai tersingkir atau tergeser.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami berkumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan

apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihadari selanjutnya kami melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat Ied berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan

terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya.

Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama. Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu.

Dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya. Dalam kerja bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan. Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama

setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami. Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia.

Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat. Dalam karawitan ada banyak macam alat yang digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dusun yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat dihutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan dirumah pak kades,

setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan dirumah pak kades. Keesokan harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini

digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juz Amma, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing.

Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahakan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan

seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Selama kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun, Ponorogo, kami banyak belajar dari mereka dan sebaliknya. Dari Kuliah

Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan selama sebulan setengah diDusun tersebut mereka banyak yang senang atas kedatangan kami, terutama anak-anak kecil. Dimana orangtuanya banyak yang senang ketika anak-anak mereka bisa belajar dengan kami, seperti belajar mengaji dan mengajak anak-anaknya untuk sholat jamaah setiap malam, maupun menjadi teman canda gurauh bagi anak-anak mereka. Dengan kedatangan kami Alhamdulillah yang awal mulanya masjid yang ada disitu sepi tiada adzan yang berkumandang kini selama kami datang, masjid tersebut hari demi hari ramai didatangi oleh para jamaah yang meskipun jumlahnya tidak seberapa. Dan mereka mengaku senang jika masjid tersebut akhirnya ada yang mengumandangkan adzan serta ada jamaahnya. Disisi lain kami juga senang bisa membaaur dengan mereka. Dan banyak belajar tentang budaya maupun adat dari mereka. Seperti ikut membaaur ketika para ibu-ibu sedang melakukan budaya Karawitan, maupun melakukan rutinan mingguan seperti Yasinan.

Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadai kami disini merasa terkesan dengan respon penduduk tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi.

Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan ilmu yang kami berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama.

PESONA (PENDIDIKAN,SOLIDARITAS,KEBUDAYAAN DAN AGAMA) DUSUN KLITIK, DESA TEMON

AHMAD NAJIB NASHRULLAH

Dusun Klitik yang berada di Desa Temon Kabupaten Ngrayun merupakan sebuah dusun dengan berjuta keindahan alam dan asetnya yang melimpah. Terdapat beberapa sector seperti pendidikan, sosial, kebudayaan, dan agama yang melengkapi dusun ini. Dilihat dari sector pendidikannya, di Dusun ini terdapat lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sebagai wadah untuk mencari ilmu dan memperbanyak wawasan pengetahuan bagi para anak-anak dan usia remaja. Sedangkan, pada sector kebudayaannya terdapat rutinitas warga yang sampai saat ini masih terjaga serta dilestarikan dengan mengajarkan kepada generasi muda agar tidak terhapus oleh kemajuan zaman. Kebudayaan yang masih dilestarikan ini yaitu karawitan yang dilaksanakan rutin setiap dua kali dalam seminggu.

Pada sector sosial, mayoritas masyarakat di Dusun ini begitu kompak serta tak pernah meninggalkan tradisi gotong royong setiap kegiatan apapun yang diadakan di Dusun ini. Masyarakat di Dusun ini yang meliputi seluruh elemen masyarakat termasuk pula para pemerintah desa atau perangkat desa setempat begitu solid atau erat satu sama lain. Namun, dari segi agama masyarakat di Dusun ini masih perlu bimbingan dan pengetahuan lebih dikarenakan dapat dilihat dari aktifitas di masjid yang jarang sekali digunakan. Contoh nyata lain yang dapat ditemukan yaitu tidak adanya masyarakat yang mengumandangkan adzan dan melakukan sholat berjamaah di masjid. Hal tersebut disebabkan banyaknya masyarakat yang bekerja sampai sore lalu waktu selanjutnya digunakan untuk beristirahat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap fits untuk

melakukan aktifitas di keesokan harinya. Jadi, perlu adanya salah satu atau sebagian masyarakat yang menjadi penggerak bagi masyarakat lain agar kegiatan keagamaan dapat dilakukannya secara masif serta dapat menjadi contoh dan melahirkan generasi penerus yang berakhlakul kharimah. Selain sector-sektor ini, masih banyak lagi aset yang dapat ditemukan di Dusun ini. Di dusun ini pula terkenal dengan kegiatan olahraga volley nya. Bahkan sudah melahirkan legend-legend pemain handal dalam permainan bola volley. Tak hanya itu, di dusun ini terdapat sebuah aset berupa kincir air yang dijadikan sebagai listrik oleh masyarakat yang digunakan pada saat malam hari.

Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat di dusun ini sangat kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam disekitar Dusun ini. Selain kincir air, sumber daya alam yang dapat ditemui yaitu pohon pinus sehingga masyarakat banyak menjadikan hal tersebut sebagai pekerjaannya dengan mengambil getah pinus tersebut.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan

mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami berkumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihari selanjutnya kami melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat

posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat Ied berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya. Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama. Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu. Kemudian dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya. Dalam kerja

bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan.

Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami.

Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia. Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat. Dalam karawitan ada banyak macam alat yang digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah

TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dsn yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat dihutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan dirumah pak kades, setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan dirumah pak kades. Keesuk harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang

lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen.

Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal

dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahkan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku

panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku panitia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi

beberapa bagian untuk menyebar undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu

membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Setelah melakukan kegiatan KPM, hasil yang diperoleh pun begitu memuaskan yaitu bertambah maju dari segi agama yang dapat dilihat dari kondisi jamaah yang datang di masjid semakin bertambah setiap harinya. Selain itu, mahasiswa memberi sedikit bekal kepada para penerus yaitu anak-anak dalam ilmu agama dan pembenahaan dalam pembacaan Al-Qur'an. Sedangkan di sector pendidikan, kami membantu anak-anak untuk mengerjakan tugas sekolah yang sulit sehingga anak-anak dapat memahami dengan mudah.

KESAN: Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadai kami disini merasa terkesan dengan respon penduduk tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi.

PESAN: Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan ilmu yang kai berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama.

EUFORIA TINGGI MASYARAKAT DUSUN KLITIK TERHADAP TURNAMEN BOLA VOLLY

MUHAMMAD ARJU NASRULLOH

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia. Olahraga ini cukup digemari oleh kalangan masyarakat dan menjadi salah satu olahraga pilihan yang banyak dimainkan di masyarakat baik daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Olahraga volley merupakan olahraga beregu yaitu dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dengan masing-masing regu berisikan enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli salah satunya yaitu permainan volley pantai yang pastinya dilakukan di pesisir pantai dengan masing-masing regu hanya berisikan dua orang pemain saja. Permainan bola voli cukup populer karena mudah ditemui dan mudah dilakukan oleh semua orang dikarenakan pada permainan bola voli ini hanya membutuhkan sebuah bola, net dan sebidang tanah kosong serta teknik permainan yang mudah untuk dipelajari oleh semua kalangan orang mulai dari anak-anak, pemuda bahkan orang tua atau orang yang sudah dewasa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rithaudin dan Hartati (2016: 52) yang menyatakan bahwa permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan serta menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman atau lapangan. Sedangkan menurut Mawarti (2005: 13), ia berpendapat bahwa permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Permainan bola voli sendiri merupakan salah satu permainan alternatif dengan tujuan rekreasi atau untuk mengisi waktu luang atau dapat juga digunakan sebagai aktifitas selingan di sela-sela waktu yang begitu padat sekaligus menjadi hiburan

setelah lelah dalam beraktivitas sehari-hari seperti bekerja atau pun belajar. Sebagian masyarakat menganggap olahraga voli ini sebagai alternatif karena mudah dilakukan dan memiliki tingkat resiko cedera yang minim atau rendah, karena permainan bola voli dibatasi dengan jaring atau net sehingga pemain tidak kontak langsung dengan pemain lawan.

Pandemi covid-19 yang mulai melanda Negara Indonesia pada awal tahun 2020 begitu banyak memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia tak terkecuali pada masyarakat Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun ini, khususnya di wilayah bidang olahraga yaitu permainan bola volley. Dimana sebelum adanya pandemi covid-19 banyak sekali turnamen bola voli yang diadakan oleh masyarakat Dusun Klitik, dikarenakan mayoritas masyarakat bahkan hampir seluruh elemen masyarakat sangat menggemari dan bahkan beberapanya ahli dalam menguasai permainan bola voli ini sehingga dapat melahirkan bintang-bintang pemain voli handal di Dusun Klitik ini tetapi dikarenakan jarak tempuh yang sangat jauh dari kota menyebabkan banyak para pemain bintang ini yang akhirnya tidak bisa melanjutkan kiprahnya di turnamen-turnamen bola volley dengan tingkat lebih tinggi yang diadakan di kota.

Setelah mengetahui bahwa terdapat Asset pemuda yang lebih tepatnya pada kegiatan permainan bola voli ini yang didapat dari kegiatan inkulturasi dan pemetaan asset, maka kami bermusyawarah dan memutuskan untuk mengadakan sebuah acara yang mana salah satu kegiatannya ialah pertandingan bola voli. Acara yang kami susun ini merupakan sebuah rangkaian perlombaan yang kami rancang sekaligus untuk melaksanakan program kerja dari Kuliah Pengabdian Masyarakat itu sendiri. Dan acara ini begitu mendapat antusiasme masyarakat yang sangat tinggi dikarenakan dengan acara ini yang terdapat pertandingan

bola voli menjadi langkah awal untuk memasifkan kembali turnamen bola voli di Dusun Klitik ini.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami kumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihari selanjutnya kami melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini

kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat Ied berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami

selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya. Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama. Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu. Kemudian dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya. Dalam kerja bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan.

Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membincangkan terkait proker apa yang akan kami

laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami. Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia. Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat.

Dalam karawitan ada banyak macam alat yang digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dsn yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat dihutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan dirumah pak kades, setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan dirumah pak kades. Keesok harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event

yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami.

Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juzz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen.

Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk

kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahakan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang

anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena

adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

KESAN: Selama kami melakukan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik ini kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Kami disini menjadi merasa bergitu terkesan dengan

respon penduduk di wilayah tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah serta berjiwa sosial tinggi.

PESAN: Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan sedikit ilmu yang telah kami berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadarannya tentang pentingnya ilmu agama.

IMPLEMENTASI SOSIALSIME DALAM MEMAJUKAN ASET MASYARAKAT DUSUN KLITIK YANG LEBIH MAJU

Oleh : *Bhekti Ananda Eka Putra*

KPM Kelompok 68 Mono Disiplin IAIN Ponorogo

Usaha perbaikan kualitas kehidupan manusia dengan pola pembangunan yang menempatkan manusia menjadi pelaku utama sudah dilakukan di Indonesia. Mengingat hal ini masih menjadi rintisan maka dukungan dari berbagai pihak masih sangat dibutuhkan. Perguruan Tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadi dukungan strategis dalam pembangunan di Indonesia ini dengan melalui Tri Dharma sebagai acuan dalam berperan. Sebagai usaha yang memastikan bahwa kegiatan pembangunan yang selayaknya menempatkan posisi manusia dapat berkembang kapasitasnya sesuai dengan segala potensi dan aset yang dimiliki, maka Perguruan Tinggi mempunyai nilai tawar besar dan sudah menjadi kewajiban yakni implemntasi dari nilai pengabdian kepada masyarakat atas apa yang sudah dipelajari di dalam bangku perkuliahan.

Sejalan dengan pernyataan diatas IAIN Ponorogo mengadakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tahun 2022 diberbagai tempat yang salah satunya penulis tempati yakni Di Dusun.Klitik, Desa.Temon, Kecamatan.Ngrayun, Kabupaten.Ponorogo. Desa Temon memiliki tiga dusun yaitu, Krajan, Ketro dan Klitik, dari satu dusun ke dusun yang lain memerlukan jarak tempuh yang lumayan panjang, khususnya untuk dusun Klitik harus melewati desa Ngrayun terlebih dahulu baru sampai di dusun Klitik dengan medan jalan yang sangat sulit dilampaui, bisa dikatakan jalan bebatuan sepanjang menuju ke dusun Klitik, selain itu juga harus melewati hutan pinus yang sangat lebat kepemilikan PERHUTANI Kab.Ponorogo. Dusun Klitik

sendiri memiliki Tujuh RT dan 2 RW dengan pembagian RT 01-03 RW 06 dan RT 01-04 RW 07, khusus RT 4 terletak di kawasan PERHUTANI Kab.Ponorogo yang juga berbatasan langsung dengan Desa Wonodadi, untuk jarak tempuh dari RT selain RT 04 ini memakan waktu kurrang lebih 18 menit sampai di RT 04, akses kesanapun juga sangat sulit karena disepanjang jalan tidak ditemukan aspal akan tetapi full bebatuan.

Dengan menggunakan metode ABCD (*Asset-based community development*) dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk mengetahui problem/fenomena yang berada di dusun Klitik, secara garis besar dan dilihat dari letak geografisnya yang secara nyata hampir keseluruhan adalah pegunungan maka dapat disimpulkan pastinya memiliki bidang garap perkebunan, persawahan dan lain-lain karena mayoritas pekerjaan daripada masyarakat dusun Kilitik adalah petani, akan tetapi kuranglah kuat jika hanya menyimpulkan dengan tanpa data yang kongkrit.maka untuk menjawab dari hal ini KPM kali ini menggunakan pendekatan diatas.

Dari pihak pemerintah Desa Temon memilih menempatkan kelompok kami di dusun Klitik ini dengan rasionalisasi pemerataan mahasiswa mengabdikan, sebelum adanya KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 sudah banyak dari kampus INSURI Ponorogo atau UNMUH Ponorogo yang mengabdikan di desa ini dan kebetulan tiga Dusun ini yang belum sama sekali ditempati adalah dusun Klitik. Tepat tanggal 04 July 2022 KPM IAIN Ponorogo secara resmi dibuka dan mahasiswa mulai dilepas untuk menuju ke tempat pengabdian masing-masing. Dalam mengawali pengabdian di dusun Klitik kami menuju ke tempat kediaman ibu Siti Munajalah beliau adalah seorang bidan yang berasal dari Sidoarjo, menikah dengan bapak edy seorang sekertaris desa Temon dan ibu muna akrabnya disapa,membuka praktek bidan di rumah mertuanya tersebut yang dijadikan posko oleh sahabat-

sahabat KPM IAIN Ponorogo kelompok68 Mono Disiplin Hukum Keluarga Islam.

Selama 40 hari kami menyelesaikan program kerja penunjang maupun utama telah diselesaikan untuk sampai pada tahap akhirpun kami harus menyelesaikan tahapan demi tahapan untuk mencari sebuah aset, problem atau masalah yang ada maka akan penulis paparkan kegiatan mingguan.sebelum menuju kepada program kerja tahap awal yang kami laksanakan adalah *Inkulturas* (Perkenalan) dalam tahap ini kami mengawali dengan silaturahmi ke pada ketua RT se-dusun Klitik untuk mencari data apa saja aset yang ada dan kendal atau problem yang ada di lingkungan sekitar. Selain dari Ketua RT kami pun juga membangun realsi dengan Karang Taruna sekitar guna membantun peralisasi program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, dan yang terakhir kami turut menjaring para perangkat desa yang mungkin kediamanya di sekitar Dusun Klitik untuk membantu menunjukkan tarkait denah letak tempat yang ada di dusun Klitik.

Dalam tahap pertama ini kami laksanakan pada minggu pertama dan kedua, selain dari pendekatan kepada masyarakat kami juga melakukan pendekatan ke instansi seperti sekolahan, madrasah diniyah dan KUA dengan tujuan untuk berafiliasi saling mutualisme dalam tujuan yang sama. Dari selain hal itu tujuan diadakanya sebuah pengabdian ini tidak lain bertujuan mempraktekan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat dan diharapkan antara mahasiswa dan juga lapisan masyarakat bisa bersinergi sehingga problem masyarakat dapat terpecahkan.

Dari hasil *inkulturas* yang dilaksanakan, kami membagi menjadi beberapa sub bagian problem dan juga fenomena yang terjadi di dusun Klitik yakni:

1. Pendidikan : di dusun Klitik ini mempunyai aset besar berupa gedung sekolah mulai dari TK PKK, SD 3 Temon, SMP PGRI dan 2 Madin yaitu Madin Al-Amin dan madin yang berada di RT 04 RW 07. Rata-rata para anak-anak dan pemuda mengenyam pendidikan di instansi sekolah ini dan itupun sudah menyeluruh.yang menjadi problem besar dalam lingkungan pendidikan yaitu pengetahuan terkait keagamaan seperti ubudiyahnya masih teramat sangat minim dan itupun tidak bisa kita salahkan atau pungkiri karena secara letak kondisi pun berada di desa yang bisa dikatakn pelosok, mengetahui problem ini kelompok kami mempunyai inisiasi dan inovasi memasuki seluruh Madin yang ada di dusun Klitik ini dengan membagi jadwal dari keseluruhan masing-masing peserta KPM. Dalam kesinambungan antara program mono disiplin kami yakni Hukum Keluarga Islam yaitu memberikan injektivitas pengetahuan berupa dasaran ubudiyah seperti sholat, wudhu, membaca al-qur'an dan adzan sesuai dengan kemampuan para murid madin tersebut guna membekali mereka untuk mempersiapkan kedewasaan dalam berkeluarga kelak dan untuk masa depannya.
2. Ekonomi : Melihat keseharian yang masyarakat lakukan yakni mengeluti dalam bidang pertanian yang mana mereka lebih kepada menjadikan prodaktifitas hasil bumi dan mengambil keuntungan guna menjaga keseimbangan ekonomi mereka dari hasil bumi, hasil bumi yang mereka hasilkan meliputi porang, jagung, padi dan getah pinus, 90 % dari masyarakat dusun Klitik ini lebih memilih untuk menanam, merawat dan memanen tumbuhan porang karena sejak tahun 2017-an daerah Ngrayun terkenal porang adalah tumbuhan yang bisa mengatrol perekonomian mereka yang punya, sejalan di tahun setelah itu semakin banyak masyarakat di Kec. Ngarayun yang berminat untuk menanam sehinga kisaran di tahun 2018 ke atas banyak masyarakat di

Kec.Ngrayun termasuk di Desa Temon Dusun Klitik yang menanam tumbuhan porang, akan tetapi semenjak virus Covid-19 menyebar dan melumpuhkan nilai perekonomian mulai dari sekala dunia sampai pada sekala negara menjadikan crus nilai ekonomi merosot sangat derastis dan berimbas pada nilai jual tumbuhan porang yang semula mempunyai bandrol Rp.15.000/Kg menjadi Rp.2.000/Kg sehingga terjadi ketidak seimbangan antara pengeluaran biaya pengolahan, perawatan dan penjualan dengan harga beli dari pedagang, sampai sekarangpun harga porang mengalami kenaikan menjadi kisaran Rp.3.000/Kg. selain tumbuhan Porang para masyarakat juga menekuni keseharian mereka pada perawatan dan pengambilan getah pohon pinus dengan tanah kepemilikan Perhutani Kab.Ponorogo yang dikelola oleh 40% dari masyarakat Dusun Klitik dengan memiliki beberapa tingkatan harga mulai dari Rp.2.000/Kg sampai Rp.5.000/Kg sesuai dengan type getah yang dijual.

Selain bidang pertanian masyarakat di dusun Klitik juga menekuni dalam bidang peternakan, masyarakat di Dusun Klitik dominan lebih minat untuk mengembangkan ternak jenis unggas yang meliputi sapi, kambing dan ayam jawa. Bahkan dari pihak pemerintah desa Temon mempunyai sebuah inisiasi program desa melalui BUMDES yakni perawatan dan pengembangan ternak kambing yang dikelola oleh beberapa orang dan untuk kambing kisaran berjumlah 29 ekor yang dikelola. 60% masyarakat dusun Klitik memiliki ternak untuk pekerjaan sampingan, bidang ini lebih dijadikan pekerjaan sampingan karena untuk menambah kesibukan dari pekerjaan dominan mereka, untuk menambah penghasilan dari penjualan ternak yang digunakan untuk menambahi hasil perekonomian mereka dan lebih dijadikan sebagai bahan keperluan ketika ada respsi besar atau hajat besar.

Terakhir dari perekonomian yaitu sebagian masyarakat juga membidangi dalam kewirausahaan dengan sebuah aset yang kami temui berupa Pasar yang biasa difungsikan para pedagang dalam seminggu dua kali, selain itu banyak di daerah pasar dan sepanjang jalan yang mempunyai ruko pribadi.10% dari seluruh masyarakat dusun Klitik yang membidangi dari kewirausahaan ini.

3. Sosial dan keagamaan : masyarakat pedesaan mempunyai sebuah konsep gotong royong dengan kata lain yakni kebersamaan, maka dapat diartikan bahwa kerukunan dalam kelompok masyarakat pedesaanpun masih sangat kental.begitupun dengan desa Temon Dusun Klitik yang secara keseharian dari mereka mempunyai tempat yang sama untuk mereka berkumpul untuk menjaga kesolidan mereka, hal ini terbiasa antara pemuda sampai yang tua berkumpul dari ba'da isya sampai larut malam.di masyarakat khususnya dalam bidang olahraga sudah mempunyai aset besar berupa lapangan bola voly yang sering kali setiap sore digunakan oleh para pemuda mlatih kemampuan sekaligus mengisi waktu luang mereka dan ini pun seakan-akan menjadi kewajiban masyarakat untuk mengikuti hal ini.selain itu para masyarakat mempunyai kegiatan rutin setiap malam jumat yakni pembacaan surat yassin dan tahlil bersama yang biasa dilaksanakan mulai ba'da isya sampai selesai dan untuk tempat di rumah setiap warga sekitar.

Setelah melihat dari adanya sebuah fenomena yang bisa menjelaskan aset dan juga problem yang ada Dusun Klitik Desa Temon maka setelah tahap *Inkulturas*, *Discovery*, dan *Design* selanjutnya penulis akan memaparkan kegiatan yang kami laksanakan, diantaranya kami membagi pelaksanaan kegiatan harian mulai di minggu ketiga sampai empat yakni mengikuti pelatihan rutin karawitan ibu PKK, mengikuti pembacaan surat

yassin dan tahlil untuk ibu-ibu dilaksanakan pada hari jum'at jam 11.00 siang sampai selesai, untuk laki-laki dilaksanakan malam jumat, selain dari itu kami juga ikut membantu mengajar di madin al-amin dan juga madin di Rt.04 Rw.07, mengisi masjid disekitar posko untuk pemberlakuan sholat maghrib dan isya berjamaah serta gotong royong bersama masyarakat setempat.

Untuk program kerja penunjang selain diatas kami letakkan di minggu kelima dan keenam yakni kelompok kami mempunyai gagasan inisiatif bahwa menjadikan serangkaian acara yang di dalamnya diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu dan pemuda sampai bapak-bapak, sehingga kami membuat sebuah nama kegiatan berupa Event SARENG Klitik 2022 yang kami laksanakan mulai dari tanggal 03 Agustus 2022 dengan kegiatan Opening Ceremony, tanggal 03-07 Agustus 2022 yakni perlombaan yang meliputi bola voli antar RT Se-dusun Klitik, lomba anak madin yang meliputi adzan, praktek sholat, sambung ahyat dan mewarnai kaligrafi dan yang terakhir yakni lomba ibu-ibu yang meliputi gendong rinjing, makan kerupuk dan apit balon, tanggal 08 Agustus 2022 yakni kegiatan utama kami yang dijadikan sebagai program kerja utama yakni Edukasi Wakaf dengan tema "Ikrar wakaf sebagai pondasi akidah di dusun Klitik desa Temon", kegiatan edukasi ini kami bekerja sama dengan pemerintah desa dan juga dari instansi KUA Kec.Ngrayun yang mana pemateri langsung dari penyuluh wakaf dan juga penghulu dari KUA Kec.Ngrayun.

Semua program kerja yang kami buat berdasarkan aset, problem dan juga fenomena yang telah ditemukan dengan menggunakan pendekatan metode ABCD yang telah dijelaskan dalam buku pedoman Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Ponorogo 2022. kegiatan yang terakhir yakni Pengajian dalam rangka penutupan event SARENG Klitik 2022 sekaligus menutup seluruh rangkaian Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) 2022 yang diisi langsung oleh mubaligh bapak Misbahul Munir,S,Pd yang

dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022 dan diikuti oleh seluruh elemen masyarakat Dusun Klitik dan sekitarnya beserta jajaran dari pemerintah desa.

Kesan dan pesan sekaligus menutup coretan rasionalisasi yang penulis buat. Kesan yang dapat dijelaskan hanya sedikit kata yakni tak bisa diungkapkan dengan kata-kata dan yang jelas sinergi yang kuat antara mahasiswa yang posisinya sebagai penyambung lidah masyarakat dan juga elemen masyarakat dusun Klitik yang mempunyai kekuatan tinggi dalam pengaruh negara serta yang terakhir di elemen borjuasi pemerintah desa Temon yang mempunyai kedudukan di atas sebagai pemegang sistem kenegaraan. Pesan yang dapat penulis sampaikan yakni terimakasih atas seluruh pengorbanan apapun dari masyarakat dusun Klitik yang telah membantu atas kesuksesan program kerja dari KPM Mono Disiplin kelompok 68 IAIN Ponorogo tahun 2022.

KARAWITAN DI DUSUN KLITIK DESA TEMON, KECAMATAN NGRAYUN YANG KONSISTEN DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA ASLI INDONESIA

ASRI ASTUTI

Budaya lokal merupakan nilai-nilai lokal dari masyarakat suatu daerah terutama di dusun klitik desa Temon kecamatan Ngrayun yang terbentuk secara alami dan diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu. Budaya lokal tersebut mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang baik yang digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan. Kearifan lokal merupakan pandangan hidup serta pengetahuan yang digunakan sebagai strategi di dalam Kehidupan yang berupa aktifitas yang dilakukan masyarakat sekitar untuk Memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tata nilai kehidupan ini tidak hanya berbentuk religi, akan tetapi juga dalam budaya, dan adat istiadat.

Adat istiadat dan tata nilai yang ada dalam masyarakat merupakan basis dalam mengatur tata kelakuan anggota masyarakat. Masyarakat pada dasarnya memiliki tatanan nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat berkedudukan sebagai modal sosial (Social Capital) bangsa. Sikap dan perilaku masyarakat yang mentradisi, karena didasari oleh nilai-nilai yang diyakini kebenarannya ini merupakan wujud dari kearifan lokal. Rasanya akan banyak kehilangan sesuatu yang berharga apabila kekayaan adat istiadat dan budaya yang ada di kawasan nusantara tidak dipelihara dan dikembangkan. Untuk itu perlu upaya penggalan terhadap apa yang disebut dengan istilah nilai-nilai kearifan lokal. Salah satu kearifan lokal adalah seni karawitan. Seni karawitan merupakan kesenian yang Berasal dari dari jawa.

Karawitan adalah cabang seni pertunjukan yang butuh belajar. Tidak hanya masalah keterampilan yang dibutuhkan

dalam karawitan melainkan juga Ketelatenan. Kebosanan belajar akan menciptakan rasa sulit mempelajari satu atau dua gendhing dan belajar menabuh gamelan itu bukan kuantitas gendhing yang ang diutamakan. Menabuh tidak harus banyak gendhing, melainkan harus Sampai pada kedalaman rasa. Banyak hal yang diajarkan didalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan yaitu gamelan jawa. Dalam setiap musik dan lagu jawa memiliki yang tersendiri. Gending-gending jawa yang diajarkan memiliki maksud agar masyarakat dapat mempelajari keseniannya sendiri meski tahu akan kebudayaan daerah lain. Tetapi budaya kesenian daerahnya sendiri masih bisa dipertahankan dan dilestarikan. Tujuan dari diadakannya seni karawitan sendiri yaitu untuk mengenalkan dan Memberikan gambaran awal kepada masyarakat mengenai seni karawitan yang merupakan salah satu kesenian asli budaya jawa. Di era globalisasi saat ini posisi kesenian tradisional khususnya karawitan sudah mulai tersingkir atau tergeser.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami berkumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihari selanjutnya kami melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan

halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat led berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya.

Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama. Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu.

Dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya.

Dalam kerja bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan. Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami. Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia.

Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat. Dalam karawitan ada banyak macam alat yang digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah

TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dusun yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat dihutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan dirumah pak kades, setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan dirumah pak kades. Keesuk harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang

lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juz Amma, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba volly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi

anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahakan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun

klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku panitia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebar undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga

turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Selama kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun, Ponorogo, kami banyak belajar dari mereka dan sebaliknya. Dari Kuliah Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan selama sebulan setengah diDusun tersebut mereka banyak yang senang atas kedatangan kami, terutama anak-anak kecil. Dimana orangtuanya banyak yang senang ketika anak-anak mereka bisa belajar dengan kami, seperti belajar mengaji dan mengajak anak-anaknya untuk sholat jamaah setiap malam, maupun menjadi teman canda gurauh bagi anak-anak mereka. Dengan kedatangan kami Alhamdulillah yang awal mulanya masjid yang ada disitu sepi tiada adzan yang berkumandang kini selama kami datang, masjid tersebut hari demi hari ramai didatangi oleh para jamaah yang meskipun jumlahnya tidak seberapa. Dan mereka mengaku senang jika masjid tersebut akhirnya ada yang mengumandangkan adzan serta ada jamaahnya. Disisi lain kami juga senang bisa membaur dengan mereka. Dan banyak belajar tentang budaya maupun adat dari mereka. Seperti ikut membaur ketika para ibu-ibu sedang melakukan budaya Karawitan, maupun melakukan rutinan mingguan seperti Yasinan.

Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadai kami disini merasa terkesan dengan respon

penduduk tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi.

Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan ilmu yang kami berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama.

KESINAMBUNGAN PENGABDIAN AKAN SEMANGAT MAHASISWA DAN MASYARAKAT ATAS KETERBATASAN DI DUSUN KLITIK

(OCTA WIDYANTI)

Mahasiswa adalah sebagai anggota masyarakat yang berada pada tatanan tinggi karena pendidikan intelektual yang dimilikinya, yang mempunyai kekhasan dalam bidang fungsi, peran dan tanggung jawab. Pada dasarnya mahasiswa memiliki identitas diri yang tersusun dalam sebuah istilah yang tidak asing di telinga yaitu “Tri Darma Perguruan Tinggi”. Istilah ini jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti tiga janji perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari identitas tersebut, secara tidak langsung mahasiswa mempunyai tanggung jawab intelektual, sosial, dan moral yang sangat tinggi. Mahasiswa memiliki peran istimewa yang harus dipikul, yaitu sebagai *agent of change, social control, iron stock*, dan *moral force* dalam masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah sebuah bentuk sosialisasi dan aktualisasi diri mahasiswa dengan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan direalisasikan dalam masyarakat demi memajukan kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian masyarakat diperlukan agar ilmu yang didapat oleh mahasiswa tidak disimpan untuk dirinya sendiri tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif yang tentunya akan terus berkesinambungan dengan dasar ilmu dan pengalaman yang telah dipelajari di bangku kuliah .

Mahasiswa dengan sifat kasih dan sayangnya turun dan memberikan bantuan bagi siapa saja yang memerlukan. Betapa peran sosial mahasiswa jauh dari pragmatisme, dan masyarakat dapat merasakan bahwa mahasiswa adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat, bagian dari solusi masalah yang mereka hadapi, dan sebagai *iron stock* yang akan merubah bangsa ini menjadi lebih baik di masa mendatang.

Desa Temon yang tepatnya adalah Dusun Klitik menjadi lokasi KPM kelompok 68 Mono Disiplin 2022 IAIN Ponorogo, Dusun Klitik merupakan dusun yang berada jauh dari kawasan keramaian. Dusun yang banyak keterbatasan dari segala hal membuat kita menjadi banyak berfikir bagaimana kita akan hidup selama lebih kurang 40 hari disini. Hidup dengan serba keterbatasan yang ada. Lokasi pengabdian yang banyak menyuguhkan hal-hal baru yang memberikan tantangan-tantangan baru, awal dengan berat hati kita melakukannya, semua dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dari Kampus.

Berawal dari kegiatan inkulturasi untuk memulai segala awal kegiatan kami disini yang bertujuan untuk melihat kultur yang ada disini. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajari kultur yang ada, masyarakat yang masih kental akan budaya yang ada dari dulu dan terus berkembang sampai saat ini. Beradaptasi dengan lingkungan yang sangat baru bagi kami membuat kami terheran akan kultur yang ada disini, sehingga menemukan banyak masalah-masalah yang cukup menarik untuk kita telusuri bersama.

Pengabdian kali ini adalah kegiatan pertama yang ada di dusun Klitik ini, kami mengabdikan dengan masyarakat sekitar dengan memberikan sedikit ilmu yang kami dapatkan dalam perkuliahan. Disini kami terus berkoordinasi dengan masyarakat untuk menentukan kegiatan apa yang yang sering dilakukan

disini. Kami mempunyai program kerja inti dan program kerja penunjang yang akan menjadi kegiatan kami. Kami juga berkontribusi dari segala kegiatan masyarakat yang ada agar terciptanya jalinan silaturahmi yang baik antara kita dengan masyarakat. Dengan keikutsertaan kami dalam kegiatan masyarakat dapat kami simpulkan bahwa masyarakat sekitar mempunyai antusias yang tinggi dalam bersosial, kami pun diterima dengan sangat baik dalam lingkungan masyarakat yang kondisinya sangat berbanding terbalik dengan kita. Hal ini kami ambil sebagai langkah awal untuk kami melakukan kegiatan dan memecahkan berbagai masalah yang ada.

Kegiatan yang kita ambil ada dari berbagai aspek seperti bidang sosial, budaya, keagamaan dan pendidikan yang sudah ada, dengan kami banyak berkomunikasi bersama masyarakat kami mendapatkan banyak hal mengenai lingkungan yang membuat kita *shock culture* dan pada akhirnya kami berfikir ternyata masih ada yang seperti ini di era modern seperti ini, kondisi geografis yang ada mungkin menjadi salah satu faktor masih kentalnya sosial dan budaya yang ada. Agama Islam yang masuk belum terlalu lama dalam lingkungan ini tetapi sudah sangat berkembang, banyak yang paham akan ilmu Agama Islam yang meskipun masih bercampur dengan budaya leluhur yang ada. Rutinan masyarakat yang ada sudah berjalan dengan lancar dan baik disini, meskipun masyarakat belum bisa meninggalkan kebiasaan kurang baik disini.

Pada kesempatan ini saya akan lebih mengangkat semangat masyarakat dalam melakukan segala kegiatan yang ada. Dengan keadaan yang sangat terbatas masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan segala aktivitas. Keterbatasan dalam akses jalan yang sangat bahaya dan jauh jika dikatakan layak, pencahayaan yang minim juga menjadi faktor penghambat dalam akses jalan, mengingat listrik masuk dusun sini baru pada tahun 2000an.

Medan jalan dan jarak yang sangat membuat kita orang baru menyerah dengan keadaan tetapi kita dibuat sadar oleh masyarakat sekitar. Mereka tempuh medan tersebut dengan riang gembira tanpa ada rasa mengeluh sama sekali, justru mereka sangat bersemangat dan membuat kami menyentuh hati sedalam-dalamnya sehingga tidak dapat terbendung lagi air mata kami ketika melihat semangat juang mereka dalam mencari ilmu baik sekolah formal maupun madrasah diniyah. Semua mereka tempuh hanya demi ilmudan keberkahan.

Awal yang mebuat kita terus mengeluh dengan keadaan yang akan akhirnya berubah menjadi semangat untuk kami terus melanjutkan pengabdian kami disini, kisah dari masyarakat terutama anak-anak kecil yang membuat kita tersadar akan keadaaan. Rasa bersyukur kami yang terus bertamabah ketika melihat semangat mereka dalam melakukan segala hal. Berat sangat ketika masa pengabdian kami disini akan segera berakhir, tangisan dari kami maupun masyarakat tidak dapat lagi terbendung, semua berat untuk meninggalkan dan ditinggalkan. Ingin rasanya menambah waktu kami untuk mengabdikan kembali disini, banyak sekali pelajaran dan perjalanan hidup yang kami dapatkan dari lingkungan sini sehingga sangat berdampak untuk kehidupan kedepannya kami semua. Menumbuhkan kembali rasa syukur yang sangat memberikan hikmah untuk kita semua sehingga mejadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berhasil bertahan dengan segala keadaan dan pada akhirnya mampu berjuang bahkan nyaman dengan keadaan adalah suatu kebangga dalam diri kami. Sebuah pengalaman dan pelajaran yang sangat berkesan hingga kapanpun, sebuah kisah yang akan menggoreskan kenangan indah dimasa akan datang. Pengalaman yang benar-benar membentuk karakter kami, membukakan pintu hati kami sehingga dapat membekas penuh makna. Pengalaman yang mengajarkan akan pentingnya

mencari ilmu dengan semangat yang luar biasa masyarakat. Semua yang terjadi selama kami dalam mas pengabdian adalah ilmu yang sangat luar biasa yang tidak akan kami dapatkan dimanapun.

Kegiatan pengabdian selama kami disini adalah aksi sebenarnya, kegiatan kami tidak begitu banyak dalam program kerja. Kegiatan diminggu pertama dimulai dengan kegiatan inkulturasi, yang bertujuan sebagai tahap awal pengenalan terhadap lingkungan sekitar, agar para peserta mengetahui apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan. Kegiatan inkulturasi ini kami lakukan ke beberapa tempat di masing-masing RT di dusun Klitik. Kegiatan ini tentunya memberikan gambaran, meskipun tidak secara spesifik kepada para peserta KPM. Dalam kegiatan inkulturasi ini, nantinya akan teridentifikasi sebuah problem atau permasalahan yang nantinya akan diselesaikan secara bersama-sama. Adapun hal atau permasalahan terkait yakni mengenai ilmu agama. Mengingat ilmu agama ini merupakan salah satu hal yang belum lama terbit di dusun Klitik, desa Temon, kecamatan Ngrayun. Masyarakat sendiri, secara terbuka mencurahkan segala isi hati dan pikiran mereka, serta cukup menyadari bahwa ilmu agama masih minim dimilikinya. Terlihat pada kurangnya kegiatan di Masjid, yang seharusnya bisa lebih aktif lagi. Misalnya, sholat berjama'ah 5 waktu di Masjid. Namun, saya melihat bahwa ilmu agama yang ada pada dusun ini sudah berkembang cukup bagus, sebagian masyarakatnya pun sudah terbiasa dan cukup menerima dengan baik. Mereka hanya perlu belajar, terus dan terus. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan Masjid, kegiatan mengajar di Madin, yasinan rutin ibu-ibu setiap hari Jum'at.

Kegiatan di minggu ke dua, kami satu kelompok mulai melakukan pemetaan terhadap hasil dari inkulturasi yang sudah kami lakukan di minggu awal. Rapat progam kerja mulai dilakukan. Kami mengangkat tema " SARENG KLITIK 2022"

sebagai tema event kami. Kami juga mulai sambang ke balai desa dan bumdes. Kami memasuki sejumlah kegiatan-kegiatan yang membaaur dengan masyarakat sekitar misalnya mengikuti yassinan, engikuti karawitan, kerja bakti dan kegiatan lainnya. Selain itu kami juga masuk ke dalam lingkupan pendidikan yaitu membantu mengajar di Madin al-amin dan madin baitul mutaqqin di tapen. Hal itu kami lakukan secara terjadwal dan terstruktur. Nah di minggu ke dua ini kami banyak mendapatkan pengalaman dari apa yang kami lakukan, dari apa yang kami dapatkan sebagai bahan selanjutnya. Antusias dari kami satu kelompok KPM pun sangat tinggi dalam hal ini karena disini kami harus menekankan tujuan utama kami tujuan yang sebenarnya sebagai bentuk pengabdian kami. Dalam mengajar madin banyak beberapa hal yang kami temui di kegiatan kami yang kami tidak pernah temui sebelumnya. Itulah kegiatan yang kami lakukan di minggu ke dua ini, awal kami terjun dalam pembelajaran.

Kegiatan KPM di minggu ketiga yaitu kami meminta data-data perceraian, data wakaf dan data pernikahan dini ke KUA. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan sesuai dengan jurusan kami yaitu hukum keluarga islam sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan event bagi masyarakat didusun klitik ini. Data-data yang kami dapatkan setelah kunjungan ke KUA kami rapatkan bersama dengan pemuda sebagai bahan event. Kemudian dihari berikutnya kami perwakilan 6 orang dari kelompok melakukan presentasi proposal kegiatan di rumah pak kades setelah itu kami melakukan rapat hasil presentasi di posko guna memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai event di dusun klitik ini. Keesukan Harinya kami juga melakukan kegiatan rutin senam di lapangan dan bersih-bersih lapangan sekaligus mempersiapkan opening ceremony kegiatan sebagai pembukaan event dari mahasiswa KPM. Di hari terakhir minggu ketiga ini kami melakukan rapat evaluasi lagi dari hasil kerja per devisi yang telah

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui progres kedepannya. Selain itu kerja bakti rutin mulai dilakukan juga minggu ke tiga ini.

Di minggu keempat tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang akan kami adakan di dusun klitik. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Kegiatan di minggu kelima, pada tanggal 1 Agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut

menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juzz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahkan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk

anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Kegiatan di minggu keenam ini yaitu tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi

Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di Pasar Ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara malam itu sangatlah padat, dimulai dengan membantu ibu-ibu warga sekitar memasak untuk yang perempuan dan yang laki-laki memasang panggung, terop serta perlengkapan lainnya untuk kelancaran acara pada malam pengajian. Partisipasi masyarakat sekitar dalam mempersiapkan segala keperluan acara sangat luar biasa, hal sederhana yang membuat kami sangat kagum dan terharu akan kekompakan dan tingginya rasa sosial dalam bermasyarakat. Warga sangat antusias dalam hadir pengajian hari ini, hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Pengunjung tidak hanya masyarakat sekitar, mereka juga ada yang hadir dari dusun sebelah. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini sebelum acara intinya kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba yang terlekasna beberapahari lalu dan penyerahan donasi yang sudah kami kumpulkan kepada Madin Al-Amin dan Madin Baitul Muttaqin.

Dari kegiatan selama kami pengabdian di Desa Klitik semua berjalan dengan baik dan sukses karena seluruh elemen

masyarakat sangat berperan ketika ada kegiatan yang dilakukan di lingkungan. Antusias masyarakat untuk mensukseskan segala acara sangat luar biasa semangat. Kegiatan apapun yang ada di lingkungan pasti berjalan dengan lancar karena kekompakan seluruh elemen masyarakat yang berkontribusi. Garis besarnya adalah bahwa masyarakat sangat menerima dan senang ketika adanya sebuah kegiatan dalam lingkungan, segala kegiatan akan didukung dalam bentuk apapun sebisa masyarakat agar berjalan dengan lancar. Semangat dan tanggungjawab masyarakat setempat sudah tidak dapat diragukan kembali. Dengan berpartisipasi penuh masyarakat maka terselenggaranya segala kegiatan yang sukses dan meriah. Selain semangat dalam berkegiatan sosial, masyarakat juga sangat bersemangat dalam mencari ilmu maupun mencari nafkah, segala medan dan keterbatasan mereka lalui dengan senang dan penuh dengan rasa syukur.

Kesan : Selama kegiatan KPM, saya banyak mendapat pelajaran yang sangat berharga terutama lebih mensyukuri segala yang ada, cara bermasyarakat yang baik, menghargai satu sama lain, kerjasama yang baik dalam kelompok dan masih banyak lagi yang saya tidak dapat menyebutkannya satu persatu. Sangat membekas dengan baik bagaimana perlakuan masyarakat yang sangat baik dan sopan menerima segala kekurangan saya dan mereka semua siap menerima dan membantu dalam segala hal.

Pesan : Pesan dari saya bagi semuanya terkhususkan bagi yang KPM selanjutnya ialah tetap saling menjaga komunikasi antara satu sama lain, hadapi setiap masalah yang ada bersama dan selesaikan masalah tersebut juga bersama dalam satu kelompok, serta menjaga kekompakan dalam kelompok. Untuk seluruh masyarakat semoga dapat terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tetap menjaga kekompakan dan dapat menjaga apa yang kami sampaikan selama pengabdian disini. Saya sebagai penulis minta

maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan dalam kata maupun ucapan, karena saya hanyalah manusia biasa yang tidak terlepas dari salah dan khlilaf. Terima kasih untuk semuanya, semoga bisa bermanfaat untuk kedepannya.

KEBERAGAMAN DAN SUMBERDAYA DI DUSUN KLITIK TEMON NGRAYUN

PRYSILLA LUTFIATUS SHOLIKHAH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri ada dua kategori (Multi disiplin dan Mono disiplin) kelompok multi disiplin adalah kelompok yang mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Sedangkan kelompok mono disiplin adalah kelompok yang hanya satu fakultas dan satu jurusan saja. Pelaksanaan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dusun Klitik yang berada di Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, merupakan Dusun yang jauh dari area perkotaan. Di Dusun Klitik terutama di RT/RW 01/07, yang saya dan teman-teman KPM kelompok 68 tempati, yang mana warga masyarakat nya sangat ramah dan memiliki rasa berbau yang tinggi. Namun tidak sedikit saya temui, warga masyarakat terutama anak muda perempuan serta anak-anak kecil yang berada di dusun Klitik tersebut. Sebenarnya banyak anak-anak yang bersekolah di dusun Klitik tersebut , namun jika dilihat dari jarak rumah ke sekolah pun juga menempuh jarak yang cukup jauh. Tidak hanya anak-anak TPA di RT 01 saja, saya beserta teman-teman KPM pun juga memperhatikan anak-anak TPA yang

berada di RT 04 yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Banyak anak-anak TPA RT 01 yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, terutama dalam hal membaca Al-Quran ataupun dalam hal menghafal. Dan jika dilihat dari beberapa kemampuan individu yang dimiliki dari masing-masing anak, saya beserta teman-teman mencoba mengembangkan aset yang dimiliki anak-anak yang kemampuannya cukup, untuk dapat berkembang ataupun bertambah lebih maju.

Sedangkan untuk perempuan-perempuan disini pun juga jarang saya temui. Rata-rata anak perempuan yang sudah lulus sekolah memilih bekerja di luar desa atau menjadi TKW. Hal tersebut dikarenakan sulitnya akses serta peluang kerja di Dusun Klitik desa Temon tersebut. Bahkan setelah saya dan teman-teman datang pun tidak kami temui warga masyarakat yang menunaikan ibadah sholat di masjid, dan masjid pun juga sedikit tidak terurus. Warga masyarakat tersebut rata-rata memiliki kesibukan di pagi hari entah itu bekerja mencari tambahan penghasilan ataupun sibuk dengan ladang atau sawah mereka masing-masing. Sehingga sorenya pun mereka juga sudah lelah dan memilih untuk beribadah di rumah mereka masing-masing. Setelah beberapa hari kami disini, dan mulai menghidupkan masjid itu kembali, terdapat 1 atau 2 orang warga yang sudah mulai ikut sholat berjamaah.

Di minggu-minggu pertama, kami melakukan pendekatan-pendekatan serta berbaur dan melakukan silaturahmi ke balai desa ataupun dengan warga masyarakat yang ada di sekitar Dusun. Tidak sulit untuk bisa dekat dengan masyarakat di Dusun Klitik tersebut, karena dari masyarakatnya pun juga sangat ramah dan memiliki sikap kekeluargaannya yang kental. Dari berbagai informasi yang kami dapatkan baik dari bapak RT ataupun warga setempat, bahwa di Dusun tersebut pun juga kerap melakukan kegiatan rutin baik itu yasinan ibu-ibu dan juga bahkan karawitan. Disini kami setiap minggu juga mengikuti rutin

yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Dimana yasinan tersebut bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya di setiap minggunya. Dan didalam yasinan tersebut pun ibu-ibu juga biasa melakukan arisan.

Di minggu kedua kami beserta warga masyarakat serta para pemuda yang ada di dusun Klitik tersebut melakukan pembahasan-prmbahasan yang nantinya berkaitan dengan progam-progam kerja yang akan kami lakukan di dusun tersebut. Sering kali kami juga membantu warga masyarakat melakukan kerja bakti yang salah satunya membersihkan masjid serta area terdekat. Di minggu ini pun kami juga mulai melakukan pengajaran anak-anak MADIN di TPA RT 04 Tapen. Dimana akses untuk menuju kesana pun juga cukup lumayan jauh dari posko. Namun anak-anak disana memiliki tingkat kemampuan yang cukup bagus. Dengan begitu kami juga mulai untuk bisa mengembangkan kemampuan mereka dengan memberi mereka peluang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami terkait lomba yang nantinya kami laksanakan di acara pembukaa sareng Klitik 2022. Dimana kami mengajarkan mereka mengenai baca tulis al Quran, serta pembacaan tajwid Al-Quran yang benar. Memang rata-rata anak-anak TPA di RT 01 ataupun RT 04, belum banyak yang mengenal bacaan tajwid. Dan kami pun memfokuskan mereka dalam hal membaca, menghafal surat pendek serta mempelajari tajwid.

Sedangkan para pemuda yang ada disini pun juga rata-rata memiliki kemampuan dalam olahraga terutama bola voly. Dan ternyata bukan hanya pemuda bahkan warga masyarakat terutama orang tua yang ada disini pun juga banyak alumni yang mahir dalam bermain bola voly..

Dalam melancarkan progam kerja yang akan kami lakukan di dusun Klitik desa kecamatan Ngrayun, pada minggu ke tiga

kami beserta para pemuda melakukan rapat kembali terkait penyampaian pelaksanaan program kerja atau event di akhir acara nanti. Tidak hanya itu, beberapa dari kami juga meminta data ke KUA untuk program kerja inti kelompok kami. Selain kegiatan rutinan, sering kali kami melakukan kegiatan senam pagi dalam rangka untuk penyambutan pembukaan sareng Klitik di desa Temon. Serta mempersiapkan kebutuhan untuk event-event yang nantinya diperlukan seperti halnya kerja bakti membersihkan lapangan.

Mendekatai puncak kegiatan program kerja, kami mulai mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan, sepertihalnya menyiapkan surat menyurat terkait undangan pembukaan untuk para perangkat. Di minggu ke empat ini kami melakukan technical meeting untuk para peserta event sareng Klitik, yang mana event-event tersebut diantaranya tidak lain adalah terdiri dari lomba bola voli antar RT di dusun Klitik desa Temon, lomba anak-anak yang mana pesertanya dari anak-anak MADIN tapen dan anak-anak TPA MADIN SDN 3 Temon. Serta terdapat juga lomba yang dimeriahkan oleh ibu-ibu dusun Klitik.

Tidak terasa waktu kami di dusun Klitik desa temon berjalan begitu cepat, selama berada di sana saya bisa mendapat pengalaman serta saya juga bangga dengan kekerabatan warga masyarakat disana yang terkesan ramah, memiliki sikap gotong royong yang tinggi serta memiliki rasa kekeluargaan yang erat. Serta saya juga berterima kasih, karena selama saya dan teman-teman KPM berada disana, semua warga masyarakat bisa menerima kedatangan kami dengan senang. Bahkan saat kami mengadakan kegiatan program kerja pun masyarakat bahkan pemuda-pemuda di dusun Klitik Desa Temon memiliki rasa antusias yang cukup tinggi dalam berpartisipasi memeriahkan acara.

Dan semoga kedepannya, warga masyarakat yang ada di dusun Klitik desa Temon kecamatan Ngrayun bisa lebih maju, baik dalam hal keagamaan ataupun dalam melakukan kegiatan-kegiatan desa, baik para orang tua ataupun pemuda-pemuda yang ada disana bisa selalu kompak dan Terima kasih untuk segala bantuan serta kerja samanya selama kami disana.

Dalam serangkaian acara yang kami lakukan disana seperti lomba anak-anak, ibu-ibu dan lomba voly. Dalam menjalankan progam inti kami mengambil tema Wakaf dengan latar belakang banyak warga masyarakat yang belum mengerti lebih jauh terkait wakaf yaitu ikrar wakaf, sertifikasi wakaf dll yang berkaitan dengan wakaf. Latar belakang lain mengapa kami mengambil tema Wakaf tak lain karena yang pasti kami mengambil pilihan Mono Disiplin yaitu terkonsentrasi pada jurusan kami dan yang dapat di klitik ini yaitu terkait dengan wakaf.

Dalam Edukasi wakaf kali ini diadakan dibalai dusun klitik dan pemateri ada Ibu Niswa selaku DPL kami dan ada Bapak Munir dari KUA kecamatan Ngrayun. Dalam materi yang dibawakan bapak Munir terkesan ringan dan Mudah dipahami dengan pembawaannya yang santai dan merakyat alhasil banyak audience yang merasa senang dan terlihat antusias mengikuti jalannya acara dan bahasa yang digunakan juga mudah difahami.

Dalam puncak KPM kami didusun Klitik ini kami mengadakan "Sinau Bareng" yang mengisi pun juga bapak Munir dari KUA kecamatan Ngrayun. Alhamdulillah antusias para warga sekitar dan dari dusun lain juga sangat antusias datang dan mengikuti Sinau Bareng bersama Bapak Munir. Di tengah acara berlangsung hujan datang, bersyukur tidak deras dan hanya gerimis. Alhamdulillah tidak mengurangi antusia para penonton dalam mengikuti Ngaji Bareng.

Dusun klitik termasuk dusun yang masih kental dengan adat kejawen nya akan tetapi bersyukur Masyarakat mau menerima perubahan dengan isi materi yang dibawakan oleh bapak Munir. Saat kami disana mereka juga sangat welcome dan bertanya-tanya tentang pengetahuan umum yang belum mereka ketahui kepada kami.

Akhirnya acara Sinau Bareng pun berakhir sekita Pukul 22.00 WIB. Kami pun mulai membereskan tikar-tikar dll. Acara ini pun menjadi puncak acara inti kami dan dari segala rangkaian KPM kami selama 40 hari di dusun Klitik ini berakhir dengan adanya acara Sinau Bareng. Banyak pengalaman yang kami dapat di sini mulai dari akses jalan yang sulit menurut kami, adat yang kental, Masyarakat yang ramah, keterbatasan air, keterbatasan dalam mencari keperluan tertentu karena kami harus turun gunung istilahnya. Akan tetapi dari semua itu kami dapat belajar hal yang tidak kami temui dilingkungan kita masing-masing dan bagaimana cara penyelesaian masalahnya.

Seperti kami menemui masalah terkait wakaf yang sekaligus menjadi program inti kami disana banyak masyarakat yang belum tau terkait ikrar wakaf dan ada sebagian yang belum memiliki sertifikat itu coba kami masuki kepemilikan sertifikat itu sangatlah penting bagi pemilik tanah karena dengan memiliki sertifikat kita mempunyai payung hukum atas apa yang kita miliki dan memiliki kekuatan hukum, memang sebagian masyarakat tidak memiliki sertifikat karena tanah yang mereka tempati milik perhutani.

Yang kedua Terkait Madin Tapen yang belum memiliki papan tulis, meja, jam, buku dll disini kita mencoba membantu sedikit dengan melakukan penggalangan dana atau open donasi bagi mereka yang ingin membantu tidak hanya Madin Tapen aka Madin yang ada di SDN 3 Temon pun mencoba kita Bantu.

Yang ketiga Awal kami tiba disana suasana gunung yang sepi dengan udara dingin malam dan tidak mendengar suara adzan,

ditempat kami tinggal tidak ada yang mengumandangkan adzan atau ada tapi letaknya jauh. Kami pun mencoba mendatangi masjid dan mulai menghidupi masjid mulai dari Maghrib, isya dan subuh. Lambat laun bertambah lah jamaah anak kecil meskipun hanya beberapa.

Jika ada kerepotan apa" masyarakat sana saling gotong royong tidak ada istilah memberi upah disana sama-sama membantu pihak mana yang membutuhkan bantuan. Tingkat gotong royong yang tinggi, keramah tamahan orang sana, menyambut orang baru dengan sangat terbuka, hidup disana sangat lah damai dengan Jawa yang sejuk masyarakat yang ramah jauh dari hiruk pikuk kota dan jarang yang menonton tv.

Dari Essay yang kami buat memohon maaf bila ada kesalahan baik dari segi penulisan atau yang lainnya. Kesan kami merasa disana sangat lah senang karena dapat pengalaman yang sebelumnya belum kami dapat ditempat kami masing-masing dengan jauh dari perkotaan, sulitnya mendapatkan air bersih seperti ditaran rendah dll menambah spiritual kami agar mau lebih bersyukur.

KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA DAMAI TEMON KECAMATAN NGRAYUN

SEFI HANASDA

Memasuki awal semester ganjil tahun 2022, Mahasiswa dan Mahasiswi aktif semester 7 IAIN Ponorogo mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian yang penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Oleh sebab itu, mahasiswa yang tidak lulus atau tidak mengikuti KPM tahun lalu juga mengikuti KPM di semester ganjil tahun ini.

Tujuan diadakannya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah sebagai ajang mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, mahasiswa KPM diharapkan dapat bersinergi dengan masyarakat sehingga dapat membantu menyelesaikan problematika yang terjadi di Desa lokasi KPM. Dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Tujuan yang lain dari Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah mahasiswa dapat melatih penalaran dan kepekaan dengan bekerja sama dengan antar disiplin ilmu. Diharapkan potensi mahasiswa dapat berkembang dengan cara melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dalam pembangunan masyarakat umumnya. Memberikan pengalaman

kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja sama secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipasi sehingga dapat menemukan cara menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapinya. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendampingi, kebersamai dan mensupport masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian dan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup.

Program KPM dilaksanakan oleh lembaga di internal IAIN Ponorogo, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan KPM tahun ini menggunakan sistem ABCD (Asset Based Community Development), yaitu pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada asset yang dimiliki masyarakat. KPM ini dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu KPM Multi disiplin dan KPM Mono disiplin. KPM Multi disiplin berbasis pada kebutuhan masyarakat, sedangkan KPM Mono disiplin berbasis pada program studi yang sedang ditempuh.

Kegiatan KPM dilaksanakan selama 40 hari dimulai tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022. KPM tahun ini dilaksanakan di 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Ponorogo. Diantaranya adalah Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit dan Kecamatan Sawoo. Peserta KPM dibagi 120 kelompok yang setiap kelompok rata-rata beranggotakan 20 orang. Saya memilih jenis KPM Mono disiplin dan termasuk dalam Kelompok 68 yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Desa Temon merupakan desa di Kecamatan Ngrayun yang terletak di Selatan Kabupaten Ponorogo berbatasan dengan desa Selur, Sendang, Wonodadi, dan Ngrayun. Desa Temon termasuk kedalam status “Desa Maju” (Desa Pra Sembada), yaitu desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa Temon memiliki tiga dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Klitik dan Dusun Ketrot. KPM Mono Disiplin kelompok 68 IAIN Ponorogo berada di Dusun Klitik. Di dusun ini terdiri dari tujuh RT dalam dua RW dengan pembagian tiga RT di RW enam dan empat RT di RW tujuh dengan jarak tempuh yang berbeda-beda. Di Dusun ini terdapat beberapa bangunan yang merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar ketika ada kegiatan seperti halnya balai dusun. Selain itu, terdapat pula 2 masjid 1 mushola sebagai tempat peribadatan serta dapat digunakan untuk kegiatan penunjang keagamaan oleh masyarakat sekitar. Salah satu aset terbersarnya yaitu 4 buah kincir air yang di manfaatkan sebagai salah satu pembangkit listrik tenaga air. 1 kincir air bisa menghidupkan listrik 60 rumah warga. Tidak hanya untuk pembangkit listrik di desa Temon saja namun juga sekitar desa Temon juga ikut menikmati listrik dari kincir air tersebut.

Berdasarkan Troubleshooting kelompok kami terdapat masjid yang dijadikan sebagai pondasi akidah ini menjadi salah satu permasalahan dikarenakan belum adanya sertifikasi wakaf yang dilakukan oleh wakif atau seseorang yang mewakafkan harta atau tanahnya sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan problematika atau dampak negative yang muncul di kemudian hari seperti pengambilan kembali harta yang telah diwakafkan oleh ahli waris ataupun harta yang telah diwakafkan dijual kepada pihak yang tidak mengerti mengenai wakaf atau kurang bertanggung jawab untuk mengelola tanah wakaf. Di dusun ini terdapat beberapa tanah wakaf yang dialokasikan menjadi

bangunan masjid atau lembaga pendidikan. Namun ada pula tanah wakaf yang sudah diikrarkan secara lisan. Permasalahan mengenai sertifikasi wakaf ini telah terjadi sejak tahun 2010. Informasi ini kami peroleh ketika kami sekelompok melakukan inkulturasi atau kegiatan bersilaturahmi kepada perangkat sekitar lebih tepatnya saat melakukan kunjungan ke rumah bapak RT 02 RW 06 terkait adanya tanah yang diwakafkan menjadi bangunan mushola namun status kepemilikannya terbagi menjadi dua kepemilikan serta tidak terdapatnya sertifikasi yang dilakukan pada tanah wakaf yang telah dialokasikan menjadi bangunan mushola tersebut. Hal tersebut pula yang mendorong kami, Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 68 Mono Disiplin IAIN Ponorogo ingin membahas lebih rinci mengenai wakaf yang ada di Dusun Klitik ini dikarenakan perlunya pemahaman lebih kepada masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi tanah wakaf yang menjadi kepastian hukum pada tanah wakaf tersebut serta untuk meminimalisir perselisihan sengketa tanah wakaf oleh beberapa pihak termasuk wakif ataupun ketidakjelasan status hukum tanah yang telah diwakafkan tersebut. Selain itu, perlunya kesadaran hukum oleh masyarakat terutama oleh perangkat setempat seperti RT dan RW yang menjadi patokan oleh masyarakat lainnya untuk dapat memberi pemahaman lebih kepada para wakif yang ingin mewakafkan harta atau tanahnya agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai sertifikasi wakaf.

Berdasarkan permasalahan di atas, tindakan yang dapat kita ambil yaitu salah satunya dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar, langkah awal yang dilakukan oleh teman - teman , melakukan observasi awal di Dusun Klitik, desa Temon, kecamatan Ngrayun, dengan melihat kondisi masyarakat setempat yang kurang faham dengan masalah agama khususnya tentang masalah agama dan wakaf. Dari data yang diperoleh dan dengan berbagai pertimbangan, maka tim memutuskan skala prioritas yang merupakan aset utama yang dimiliki oleh lembaga

adanya edukasi penyuluhan wakaf dan masuk di lembaga non formal TPA dan MADIN. Kelompok kami memutuskan melakukan untuk lebih condong ke arah penyuluhan atau edukasi untuk masyarakat setempat tentang masalah wakaf. Tetapi kelompok kami juga melakukan pengelolaan Taman pendidikan Al-Quran dan masing-masing dengan mengelompokkan berdasarkan kemampuan individu yang dimiliki, untuk mengembangkan aset anak – anak yang mempunyai pengetahuan tentang agama yang cukup.

Pengelolaan Wakaf di Dusun klitik Desa Temon ini dirasa masih terdapat problematika yang belum bisa dipecahkan oleh masyarakat sekitar dikarenakan keterbatasan pembinaan atau edukasi mengenai Perwakafan.

Assesment lapangan dilakukan pada hari Senin, 25 Juli 2022. Dari hasil asses- ment diperoleh gambaran informasi mengenai peserta edukasi , lokasi pelaksanaan kegiatan, strategi , dan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan edukasi tersebut. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada seluruh peserta melalui penyampaian undangan. Panitia juga berkon - sultasi dengan pihak KUA Kec. Ngrayun selaku lembaga yang berwenang dalam bidang Perwakafan di Kec. Ngrayun untuk konsultasi dan pengajuan permohonan bantuan pemateri dan mendiskusikan materi yang disampaikan dalam edukasi wakaf tersebut.

Edukasi Wakaf dilaksanakan selama 1 hari yakni pada hari Senin, 08 Agustus 2022 di Balai Dusun klitik dengan narasumber Bapak Misbahul Munir S.Pd.I Selaku Penghulu KUA Kec. Ngrayun dan Bapak Amirul selaku penyuluh wakaf di KUA Ngrayun . Sementara Tim Pengabd sebagai moderator dan fasilitator dalam kegiatan tersebut. Edukasi wakaf ini diikuti oleh 25 peserta dari masyarakat di dusun klitik.

Selain dari kegiatan sosialisasi kami juga memberikan program penunjang lainnya seperti halnya mengikuti yasinan rutin bapak-bapak setiap malam Jumat, yasinan rutin ibu-ibu setiap jumat siang, karawitan setiap hari rabu, sabtu, dan selasa, membantu mengajar madin Al Amin dan Madin di Tapen, serta ikut kegiatan kerja bakti di lingkungan, mengadakan lomba-lomba semua usia, seperti lomba volly untuk bapak-bapak dan remaja antar Rukun Tetangga (RT) sedusun Klitik, lomba ibu-ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) seperti lomba gendong rinjing, lomba makan kerupuk, serta lomba apit balon, dan lomba anak-anak antar Madin seperti lomba adzan, lomba sambung ayat, lomba mewarnai kaligrafi, serta lomba ssholat.

Kegiatan kami diminggu pertama adalah membersihkan posko dan menata barang bawaan baik barang pribadi maupun kelompok. Kemudian persiapan untuk pembukaan menunggu konfirmasi dan waktu luang dari kepala desa Temon Joko Prasetyo untuk mengadakan pembukaan bersama kelompok 69 Multi Disiplin IAIN Ponorogo. Di karenakan beberapa faktor dan juga kesibukan beliau maka tidak diadakannya pembukaan. Pada minggu pertama pendekatan masyarakat serta pemetaan aset dan lokasi. Pada minggu pertama kelompok kami melakukan pengenalan dan memperkenalkan diri kepada seluruh ketua Rukun Tetangga (RT) di dusun yang kami tempati yaitu Klitik. Pertama kami kerumah ketua RT 1/RW 7 yaitu pak Samiyo, dilanjutkan RT 2/ RW 7 yaitu rumah pak Sukirno, RT 3/ RW 7 yaitu pak Boiman, RT 4/RW 7 yaitu rumah pak Kariyanto. Karena fakto jarak tempuh yang lumayan jauh serta medan jalan yang lumayan sulit maka satu hari itu kita cukupkan dan di lanjutkan hari berikutnya.

Pada hari kamis tanggal 7 Juli 2022 kami melanjutkan akulturasi dan pengenalan serta memperkenalkan diri ke RT sedusun Klitik dan tokoh-tokoh masyarakat di mulai dari RT 1/RW

6 yaitu pak Sayudi, dilanjutkan RT 2/ RW 6 pak Qoimin, dan RW 3/ RT 6 yaitu pak Imam Mustaqim. Ketua RT tersebut menjelaskan seputar kegiatan warga seperti yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan di hari jumat siang, yasinan bapak-bapak pada malam jumat, karawitan yang di ikuti oleh perwakilan RT sedusun Klitik, kegiatan peresmian Mushola serta tradisi dan budaya di dusun Klitik seperti Tayuban. Kami juga di perkenankan serta di persilahkan untuk mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat desa Temon, dusun Klitik.

Pada hari raya idhul adha kelompok kami ikut membantu penyembelihan hewan kurban serta ikut serta membantu masak-memasak bersama ibu-ibu tetangga posko kami.

Kegiatan diminggu kedua adalah kami melakukan pemetaan aset melalui diskusi-diskusi bersama tokoh-tokoh masyarakat beserta warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi aset dan potensi yang ada di masyarakat sekitar. Disamping itu kami juga membantu mengajar di Madrasah Diniyah Al Amin yang bertempat di SDN 3 Temon yang di kepalai oleh pak Imam. Adapun Madrasah Diniyah ini dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Dengan jadwal hari Selasa belajar membaca Al Qur'an, hari Kamis hafalan surat-surat pendek, dan hari Sabtu belajar ilmu tajwid. Kelas di Madrasah Diniyah Al Amin terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 1 Diniyah (TK dan kelas 1 SD) kelas 2 Diniyah (kelas 2 SD dan kelas 3 SD) kelas 3 Diniyah (kelas 4 SD) kelas 4 Diniyah (kelas 5 dan 6 SD) Kegiatan membantu mengajar di TPA ini dilakukan secara bersama-sama. Pada hari Ahad kami juga mengajar Madrasah Diniyah Tapen.

Kegiatan minggu kelima adalah kita mengadakan Event Sareng Klinik yang berisi rangkaian acara yang dimulai dari lomba-lomba yang melibatkan ibu-ibu, anak-anak, muda mudi, serta bapak-bapak, lomba tersebut di antaranya lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, lomba sambung ayat, lomba praktek ibadah

sholat, lomba makan krupuk, lomba gendong rinjing, lomba apit balon, dan lomba volly yang di laksanakan antar RT sedusun Klitik, serta edukasi wakaf dan di tutup dengan pengajian yang di isi oleh bapak Misbahul Munir S.Pd.I. Event ini ikut serta melibatkan pemuda Ngeringin sebagai bagian dari kepanitiaan pelaksanaan Event Sareng Klitik di bantu dengan bapak perangkat desa sekaligus pendamping kami yaitu bapak Kusmanto dan bapak Mulyono. Pada minggu ini juga kelompok kami melakukan evaluasi terkait program kerja yang telah dilaksanakan bersama. Kegiatan evaluasi ini membahas tentang rangkaian acara yang telah kita laksanakan bersama baik program kerja prioritas maupun program kerja penunjang. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah kinerja kita sesuai dengan rencana atau tidak, serta mencari kekurangan untuk diperbaiki untuk kedepannya.

Menjelang minggu terakhir pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Kami Berpamitan dengan masyarakat dan Madrasah Diniyah yang kami ajar. Tanpa kita sadari waktu begitu cepat berlalu dan sebentar lagi kami akan kembali ke rumah masing-masing. Minggu terakhir di sini kami disibukkan dengan pembuatan essay dan juga penyusunan artikel jurnal. Berdasarkan kesepakatan kami dengan Dosen Pembimbing Lapangan bahwa baik laporan kelompok maupun laporan individu harus selesai ketika kegiatan KPM ini selesai, supaya kita tidak lagi terbebani dengan tanggung jawab menyusun laporan. Karena biasanya jika kegiatan KPM selesai dan penyusunan laporan belum selesai akan sulit untuk berkoordinasi dengan anggota lainnya. Mengingat bahwa kami berasal dari daerah yang berbeda-beda. Selain itu setelah kegitan KPM ini kami juga akan segera disibukkan dengan kegiatan praktikum kedua di Pengadilan Agama.

Selama satu bulan lebih lamanya kami berada di Desa Temon tentunya banyak pengalaman serta pelajaran yang kami dapatkan. Masyarakat Desa Temon sangat senang dengan kedatangan kami

bahkan ketika sampai disini kami disambut dengan hangat dan ramah oleh masyarakat dusun Klitik. Saya merasa terharu dengan kebaikan masyarakat sekitar hingga saya merasa nyaman. Saya juga merasa nyaman dengan perlakuan baik dan ramah dari pemuda Ngringin sekaligus berterima kasih atas bimbingan dari bapak Kusmanto dan bapak Mulyono yang senantiasa membimbing kelompok kami serta mengarahkan kelompok kami. Saya juga ucapkan terima kasih kepada pemuda Ngringin telah ikut serta membantu dan ikut serta mengsucceskan program-program dan juga ikut andil membantu kegiatan yang kami laksanakan. Terima kasih kepada Mas Priyo, Mas Sukar, Mas Awang, Mas April, Mas Gunawan, Mas Miftahuddin, Mas Bisma dan juga Mas Riki. Dari kegiatan KPM dan dari kalian membuat saya belajar banyak hal yakni dalam hal kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Dimana pelajaran ini nantinya bisa menjadi bekal bagi saya di masa depan.

Pesan saya kepada seluruh masyarakat Desa Temon khususnya Dusun Klitik dan Pemuda Ngringin jangan pernah melupakan kenangan bersama kami, selipkan kami dihati kalian semua. Dan untuk adik-adik madrasah diniyah tetap semangat menuntut ilmu. Kami semua terkhusus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Temon karena telah menerima dan memperlakukan kami dengan baik selama di sini. Saya tidak akan pernah melupakan jasa dan kenangan kalian selama di sini karena apa yang saya dapatkan selama KPM ini begitu berharga bahkan mungkin tidak bisa saya dapatkan di bangku kuliah. Saya juga ingin meminta maaf dengan masyarakat Desa Temon jika sekiranya selama saya di sini sudah banyak membebani dan merepotkan masyarakat setempat. Saya juga minta maaf apabila selama di sini saya membuat banyak kesalahan baik yang saya sengaja maupun tidak disengaja atau mungkin selama di sini kami telah mengecewakan masyarakat setempat.

Harapan saya semoga Desa Temon semakin maju dan tetap menjaga budaya, persaudaraan, kekompakan serta tetap semangat dalam membangun desa ini dan semoga madrasah diniyah al amin dan tapen tetap semangat mencetak generasi-generasi muda yang Qur'ani.

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN TERHADAP ANAK-ANAK MADIN DI DUSUN KLITIK DESA TEMON

META NUR MALASARI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri ada dua kategori (Multi disiplin dan Mono disiplin) kelompok multi disiplin adalah kelompok yang mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Sedangkan kelompok mono disiplin adalah kelompok yang hanya satu fakultas dan satu jurusan saja. Pelaksanaan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dusun Klitik yang berada di Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, merupakan Dusun yang kami (KPM kelompok 68) tempati. Dusun yang kami tempati merupakan Dusun yang jauh dari area perkotaan. Di Dusun Klitik terutama di RT/RW 01/07 (tepatnya dirumah Bapak Edi) , yang saya dan teman-teman KPM kelompok 68 tempati, merupakan Dusun yang mana warga masyarakat disana sangat ramah dan memiliki rasa berbaur yang tinggi. Warga masyarakat tersebut juga mempunyai antusias gotong royong antar warga masyarakat lainnya yang begitu tinggi. Bahkan kebiasaan adat istiadat di Dusun tersebut juga masih kental.

Setelah beberapa hari kami berada di sini, tepatnya di minggu pertama yang mana masih belum ada kegiatan rutinan maupun penyusunan program kerja inti, kami mulai menyesuaikan diri dengan berkeliling serta berbaur di masyarakat setempat. Namun pada awalnya tidak sedikit saya temui, warga masyarakat terutama anak muda perempuan serta anak-anak kecil yang berada di dusun Klitik tersebut. Ternyata setelah beberapa kali kita berkeliling serta berbaur di sekitar Dusun Klitik tersebut, sebenarnya ada anak-anak di Dusun tersebut, namun hanya ada beberapa anak, tepatnya di Rt/01/Rw 07 saja. Dan setelah kami berkunjung di SDN 3 Temon, ternyata banyak anak-anak yang berada disana dan bersekolah di dusun Klitik tersebut, namun jika dilihat dari jarak rumah ke sekolah pun ternyata juga menempuh jarak yang cukup jauh. Tidak hanya anak-anak TPA di RT 01 saja, saya beserta teman-teman KPM pun juga memperhatikan anak-anak TPA yang berada di RT 04 (tepatnya di Tapen) yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Banyak anak-anak TPA RT 01 yang meliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, terutama dalam hal membaca Al-Quran ataupun dalam hal menghafal. Dan jika dilihat dari beberapa kemampuan individu yang dimiliki dari masing-masing anak, saya beserta teman-teman mencoba untuk mengembangkan aset yang dimiliki anak-anak yang kemampuan pendidikan agama nya cukup baik, yang mana untuk dapat berkembang ataupun bertambah lebih maju.

Di minggu pertama hati ke tiga, kami juga masih dalam pendekatan terhadap warga masyarakat sekitar. Lagi-lagi kami di sana juga jarang menemui anak perempuan remaja yang seumuran dengan kami di Dusun tersebut. Dan saat kami berkunjung ke rumah-rumah RT, kami mendapatkan informasi bahwa, ternyata rata-rata anak perempuan yang sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) memilih bekerja di luar Desa atau

menjadi TKW di luar negeri. Hal tersebut dikarenakan sulitnya akses serta peluang kerja di Dusun Klitik Desa Temon tersebut.

Sewaktu saya dan teman-teman KPM Kelompok 68, datang pun kami bahkan belum menemui warga masyarakat yang menunaikan ibadah sholat di masjid, dan masjid pun juga sedikit tidak terurus. Menurut informasi RT setempat, bahwa warga masyarakat tersebut rata-rata memiliki kesibukan di pagi hari entah itu bekerja mencari tambahan penghasilan ataupun sibuk dengan ladang atau sawah mereka masing-masing. Sehingga sorenya pun mereka juga sudah lelah dan memilih untuk beribadah di rumah mereka masing-masing. Namun bukan berarti masjid yang ada di Dusun Klitik tersebut tidak digunakan, masjid masih tetap dirawat dan digunakan, tetapi kemungkinan hanya ketika saat sholat jum'at ataupun hari-hari besar, seperti halnya idhul adha ataupun idhul fitri. Setelah beberapa hari kami di Dusun ini, dan mulai menghidupkan masjid itu kembali, terdapat 1 atau 2 orang warga yang sudah mulai ikut sholat berjamaah.

Di minggu-minggu pertama, kami melakukan pendekatan-pendekatan serta berbaur dan melakukan silaturahmi ke balai desa ataupun dengan warga masyarakat yang ada di sekitar Dusun. Tidak sulit untuk bisa dekat dengan masyarakat di dusun Klitik tersebut, karena dari masyarakat nya pun juga sangat ramah dan memiliki sikap kekeluargaannya yang kental. Dari berbagai informasi yang kami dapatkan baik dari bapak RT ataupun warga setempat, bahwa di Dusun tersebut pun juga kerap melakukan kegiatan rutinan baik itu yasinan ibu-ibu dan juga bahkan karawitan. Disini kami setiap minggunya juga mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Dimana yasinan tersebut bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya di setiap minggunya. Dan didalam yasinan tersebut pun ibu-ibu juga biasa melakukan arisan.

Di minggu kedua kami beserta warga masyarakat serta para pemuda yang ada di dusun Klitik tersebut melakukan pembahasan-pembahasan yang nantinya berkaitan dengan program-program kerja yang akan kami lakukan di dusun tersebut. Sering kali kami juga membantu warga masyarakat melakukan kerja bakti yang salah satunya membersihkan masjid serta area terdekat. Di minggu ini pun kami juga mulai melakukan pengajaran anak-anak MADIN di TPA RT 04 Tapen serta anak-anak MADIN RT 01 Al-amin Temon, yang sebelumnya sudah meminta izin dari bapak RT 04 Tapen dan RT 01 Al-min itu sendiri. Ketika kami mengajar anak-anak Madin RT 04 Tapen, juga memerlukan akses waktu yang cukup lumayan jauh dari posko, dengan akses jalan yang kurang baik. Kami membagi beberapa kelompok maksimal 3-4 orang untuk mengajar di TPA Madin Tapen. Namun setelah sesampainya kami di sana, ternyata anak-anak Madin disana memiliki tingkat kemampuan pendidikan agama yang cukup bagus. Dengan begitu kami juga bisa mulai untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan memberi mereka peluang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami terkait lomba yang nantinya kami laksanakan di acara pembukaa sareng Klitik 2022. Dimana kami mengajarkan mereka mengenai baca tulis Al-quran, serta pembacaan tajwid Al-Quran yang benar.

Beda halnya dengan anak-anak TPA Madin di RT 01 Al-Amin yang rata-rata belum banyak yang mengenal bacaan tajwid. Anak-anak Madin Al-Amin tersebut dikelompokkan menjadi 4 kelas, dimana masing-masing anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, baik dalam hal membaca al-quran ataupun menghafal surat-suara pendek. Kami menemui, ada beberapa anak kelas 1 yang sudah mahir membaca al-quran Dan hafalan, ada juga anak kelas 3 yang masih membaca iqra. Dan kami pun memfokuskan mereka dalam hal membaca, menghafal surat pendek mengenal huruf hijaiyah serta mempelajari tajwid dan makhorijul huruf. Ketika mengajar, saya menemui beberapa anak

laki-laki yang agak bandel, dimana ketika diajar oleh teman saya yang satunya, anak tersebut mengabaikan pelajaran dan malah bermain sendiri. Namun tanpa saya duga, malah anak tersebut memiliki kecerdasan yang cukup baik dalam hal menghafal ataupun adzan. Terkait dengan Madin Tapen yang belum memiliki papan tulis, meja, jam serta buku, disini kita mencoba membantu sedikit dengan melakukan penggalangan dana atau open donasi bagi mereka yang ingin membantu. Selain itu, tidak hanya Madin Tapen kami juga sedikit memberi barang untuk anak-anak Madin yang ada di SDN 3 Temon.

Kami di Dusun Klitik juga awalnya tidak tahu bahwa para pemuda disana merupakan pemuda-pemuda yang memiliki kemampuan dalam olahraga terutama bola voli. Dan ternyata bukan hanya pemuda-pemuda saja yang mahir, bahkan warga masyarakat terutama orang tua yang ada disini pun juga banyak alumni yang mahir dalam bermain bola voli.

Dalam melancarkan program kerja yang akan kami lakukan di dusun Klitik Desa Temon kecamatan Ngrayun, pada minggu ke tiga kami beserta para pemuda melakukan rapat kembali terkait penyampaian pelaksanaan program kerja atau event di akhir acara nanti. Tidak hanya itu, beberapa dari kami juga meminta data ke KUA untuk program kerja inti kelompok kami. Selain kegiatan rutinan, sering kali kami melakukan kegiatan senam pagi dalam rangka untuk penyambutan pembukaan sareng Klitik di Desa Temon. Serta mempersiapkan kebutuhan untuk event-event yang nantinya diperlukan seperti halnya kerja bakti membersihkan lapangan.

Mendekatai puncak kegiatan program kerja, kami mulai mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan, sepertihalnya menyiapkan surta menyurat terkait undangan pembukaan untuk para petangkat. Di minggu ke empat ini kami melakukan technical

meeting untuk para peserta event sareng Klitik, yang mana event-event tersebut diantaranya tidak lain adalah terdiri dari lomba bola voli antar RT di dusun Klitik desa Temon, lomba anak-anak yang mana peserta nya dari anak-anak MADIN tapen dan anak-anak TPA MADIN SDN 3 Temon. Serta terdapat juga lomba yang dimeriahkan oleh ibu-ibu dusun Klitik. Di minggu ke empat ini, merupakan hari terakhir kami dalam mengajar di Madin Al-Amin. Dalam minggu ini kami hanya memfokuskan mereka untuk persiapan lomba yang anak-anak Madin ikuti. Perlombaan yang mereka ikuti terdiri dari beberapa lomba, yakni lomba mewarnai kaligrafi khusus untuk anak Madin TK Al-Amin, lomba sambung ayat/cerdas cermat yang mana peserta nya dari kelas 4 Madin Al-Amin dan juga perwakilan dari Madin Tapen, sedangkan lomba praktek sholat merupakan lomba yang peserta nya dari kelas 3, 4 Madin Al-amin dan Madin Tapen, serta lomba yang terakhir yaitu lomba Adzan.

Di minggu ke enam, merupakan minggu dimana pembukaan sareng Klitik dimulai, tepatnya di hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022. Acara pembukaan diadakan di lapangan plataran Klitik. Semua panitia baik dari kami KPM kelompok 68 maupun dari pemuda-pemuda Dusun Klitik, yang telah fiberi tugas masing-masing, mulai mengkondisikan jalannya acara di plataran Klitik. Acara dimulai dengan sambutan-sambutan serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagi yalal waton, yang mana acara sareng Klitik dibuka, dengan dimulai dengan pertandingan Bola voly set pertama hingga ke lima. Pertandingan dimulai pada pukul 09.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.30 WIB. Pertandingan Bola Voly terus berlanjut hingga hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2022, yang mana merusak pertandingan final ke tujuh dan ke delapan perebutan juara. Sebelum perebutan juara pertandingan bola voly pada pukul 09.00 pagi, terlebih dahulu di isi dengan perlombaam yang dimeriahkan oleh tim ibu-ibu Dusun Klitik. Perlombaan ibu-ibu tersebut diantaranya ialah lomba gendong rinjing, lomba

makan kerupuk dan lomba yang terakhir ialah lomba apit balon yang berakhir di pukul 11.15 WIB. Kemudian setelah sholat jum'at tepatnya di mulai pada pukul 14.00 dan berakhir pada pukul 15.30 WIB, yang mana merupakan pertandingan final perebutan juara.

Di minggu ke enam tepatnya tanggal 07 Agustus hari Minggu, merupakan acara perlombaan anak-anak Madin Al-Amin dan Madin Tapen, yang mana perlombaan di adakan di SDN 3 Temon. Pada hari tersebut, kebetulan agak gerimis, kami selaku panitia, beberapa tim sudah harus disana maksimal pukul 07.00 WIB, karena acara kami mulai pada pukul 07.30 WIB, untuk persiapan daftar ulang peserta, pemberian nomor peserta serta pengkondisian tempat acara lomba. Perlombaan untuk anak-anak, serentak kami mulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.30 WIB, dyang mana mulai dari lomba gambar kaligrafi, lomba sambung ayat/cerdas cermat, lomba praktek sholat dan juga lomba Adzan. Setelah semua perlombaan selesai, perwakilan dari kami mengajak anak-anak TPA Madin bermain sejenak sambil menunggu para juri menentukan juara di setiap lomba. Setelah para juri selesai menentukan pemenang, masih ada satu lagi perlombaan 10 besar sambung ayat/cerdas cermat yang harus diuji kembali untuk menentukan juara 1, 2 dan 3. Tak lama, perlombaan selesai dan juara dari masing-masing peserta lomba diumumkan namun untuk hadiah diberikan ketika acara puncak Sareng Klitik. Karena di minggu ke enam ini merupakan pertemuan terakhir kami dengan anak-anak Madin Al-Amin maupun Tapen, kami pun sekalian berpamitan serta memberi beberapa nasehat juga semangat bagi para anak-anak Madin.

Minggu ke enam tanggal 8 Agustus, merupakan minggu dimana kami menjalankan program kerja inti, yaitu mengenai edukasi wakaf yang diadakan di balai Desa Klitik, dengan latar belakang banyak warga masyarakat yang belum mengerti lebih jauh terkait wakaf yaitu ikrar wakaf, sertifikasi wakaf dll yang

berkaitan dengan wakaf. Acara kali ini juga dihadiri oleh Dosen pembimbing Lapangan kami Ibu Niswatul Hidayati serta Bapak Munir dari KUA kecamatan Ngrayun. Dalam materi yang dibawakan bapak Munir terkesan ringan dan Mudah dipahami dengan pembawaannya yang santai dan merakyat dan alhasil banyak audience yang merasa senang dan terlihat antusias mengikuti jalannya acara dan bahasa yang digunakan juga mudah difahami. Dusun klitik termasuk dusun yang masih kental dengan adat kejawen nya akan tetapi kami bersyukur Masyarakat bisa menerima isi materi yang dibawakan oleh bapak Munir. Saat kami disana mereka juga sangat welcome dan bertanya-tanya tentang pengetahuan umum yang belum mereka ketahui kepada kami.

Di minggu ke enam tanggal 9 Agustus hari Selasa, merupakan hari terakhir puncak acara sareng Klitik yaitu Sinau Sareng Klitik 2022, yang mana pengajian tersebut bebas untuk umum. Pengajian tersebut di adakan di pasar krempyeng, yang mana pemasangan panggung untuk acara tersebut harus menunggu pasar selesai. Karena pada saat itu memang bertepatan dengan jadwal pasar yang hanya ada dua kali pasaran saja. Setelah kegiatan jual beli di pasar selesai, para pemuda mulai bekerja membuat panggung untuk acara pengajian malam yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB. Acara Sinau Bareng berakhir sekita Pukul 22.00 WIB. Kami pun mulai membereskan tikar-tikar dll. Acara ini pun menjadi puncak acara inti kami dan dari segala rangkaian KPM kami selama 40 hari di dusun Klitik berakhir dengan adanya acara Sinau Bareng. Banyak pengalaman yang kami dapat di sini mulai dari akses jalan yang sulit menurut kami, adat yang kental, Masyarakat yang ramah, keterbatasan air, keterbatasan dalam mencari keperluan tertentu karena kami harus turun gunung istilahnya. Akan tetapi dari semua itu kami dapat belajar hal yang tidak kami temui dilingkungan kita masing-masing dan bagaimana cara penyelesaian masalahnya.

Tidak terasa waktu kami di dusun Klitik desa temon berjalan begitu cepat, selama berada di sana saya bisa mendapat pengalaman serta saya juga bangga dengan kekerabatan warga masyarakat disana yang terkesan ramah, Jika ada kerepotan apa" masyarakat disanaa saling gotong royong serta tidak ada istilah memberi upah dan sama-sama membantu pihak manapun yang membutuhkan bantuan. Masyarakat disana juga memiliki rasa kekeluargaan yang erat. Serta saya juga berterima kasih, karena selama saya dan teman-teman KPM berada disana, semua warga masyarakat bisa menerima kedatangan kami dengan senang. Bahkan saat kami mengadakan kegiatan program kerja pun masyarakat bahkan pemuda-pemuda di dusun Klitik Desa Temon memiliki rasa antusias yang cukup tinggi dalam berpartisipasi memeriahkan acara.

Dan semoga kedepannya, warga masyarakat yang ada di dusun Klitik Desa Trmon kecamatan Ngrayun bisa lebih maju, baik dalam hal mempelajari keagamaan ataupun dalam melakukan kegiatan-kegiatan desa, baik para orang tua ataupun pemuda-pemuda yang ada disana bisa selalu kompak dan Terima kasih untuk segala bantuan serta kerja samanya selama kami disana.

PELESTARIAN BUDAYA KARAWITAN ASLI INDONESIA OLEH WARGA DUSUN KLITIK DESA TEMON, NGRAYUN

SYAFAATUL AULIYAK

Ngrayun adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kondisi geografis Kecamatan Ngrayun berada di pengunungan sebelah selatan Kabupaten Ponorogo, dengan jarak tempuh sekitar 2 jam atau sekitar 46 Km dari pusat kota kabupaten.

Dalam kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat kami ditugaskan atau ditempatkan di salah satu Desa yang berada di Kecamatan Ngrayun yaitu di Dusun Klitik Desa Temon. Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun merupakan salah satu tempat yang kuat dan kental dengan adat atau budayanya. Salah satu budaya yang terus dilestarikan oleh Dusun tersebut adalah Karawitan.

Karawitan adalah cabang seni pertunjukan yang butuh belajar. Tidak hanya masalah keterampilan yang dibutuhkan dalam karawitan melainkan juga Ketelatenan. Kebosanan belajar akan menciptakan rasa sulit mempelajari satu atau dua gendhing dan belajar menabuh gamelan itu bukan kuantitas gendhing yang ang diutamakan. Menabuh tidak harus banyak gendhing, melainkan harus Sampai pada kedalaman rasa. Banyak hal yang diajarkan didalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan yaitu gamelan jawa. Dalam setiap musik dan lagu jawa memiliki yang tersendiri. Gending-gending jawa yang diajarkan memiliki maksud agar masyarakat dapat mempelajari keseniannya sendiri meski tahu akan kebudayaan daerah lain. Tetapi budaya kesenian daerahnya sendiri masih bisa dipertahankan dan dilestarikan.

Tujuan dari diadakannya seni karawitan sendiri yaitu untuk mengenalkan dan Memberikan gambaran awal kepada masyarakat

mengenai seni karawitan yang merupakan salah satu kesenian asli budaya Jawa. Di era globalisasi saat ini posisi kesenian tradisional khususnya karawitan sudah mulai tersingkir atau tergeser.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami berkumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihari selanjutnya kami

melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat Ied berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk

mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya.

Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama. Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu.

Dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya. Dalam kerja bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan. Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan

BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami. Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia.

Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat. Dalam karawitan ada banyak macam alat yang digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dusun yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat dihutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan dirumah pak kades, setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan dirumah pak

kades. Keesok harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk mempersiapkan kematangan event.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juzz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut

serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahkan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih

dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebarkan undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena

adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Selama kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun, Ponorogo, kami banyak belajar dari mereka dan sebaliknya. Dari Kuliah Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan selama sebulan setengah diDusun tersebut mereka banyak yang senang atas kedatangan kami, terutama anak-anak kecil. Dimana

orangtuanya banyak yang senang ketika anak-anak mereka bisa belajar dengan kami, seperti belajar mengaji dan mengajak anak-anaknya untuk sholat jamaah setiap malam, maupun menjadi teman canda gurauh bagi anak-anak mereka. Dengan kedatangan kami Alhamdulillah yang awal mulanya masjid yang ada disitu sepi tiada adzan yang berkumandang kini selama kami datang, masjid tersebut hari demi hari ramai didatangi oleh para jamaah yang meskipun jumlahnya tidak seberapa. Dan mereka mengaku senang jika masjid tersebut akhirnya ada yang mengumandangkan adzan serta ada jamaahnya. Disisi lain kami juga senang bisa membaur dengan mereka. Dan banyak belajar tentang budaya maupun adat dari mereka. Seperti ikut membaur ketika para ibu-ibu sedang melakukan budaya Karawitan, maupun melakukan rutinan mingguan seperti Yasinan.

Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadai kami disini merasa terkesan dengan respon penduduk tempat kami tinggal. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi.

Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan ilmu yang kai berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN DAN WAKAF SEBAGAI PONDASI DIDUSUN KLITIK DESA TEMON

(AMI FATMAWATI)

Pada minggu pertama kami masih mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko dan dengan keluarga yang kita gunakan rumahnya yaitu bapak edi dan juga bu mona, pak edi selaku sekretaris desa Temon dan juga bu mona sebagai bidan yang ada di dusun Klitik ini kami masih saling berkenalan satu sama lain dan juga ada mbah uti adalah ibu dari pak edi beliau sebenarnya tinggal sendiri ketika anak-anaknya sedang dinas oleh sebab itu mbah uti sangat senang ketika kami mahasiswa KPM Mono Disiplin menjadikan rumah beliau sebagai posko kami selama kurang lebih 40 hari “sekalian menemani mbah uti” ujar beliau kami juga masih belajar menata ruangan dan juga kamar untuk kami istirahat dan juga berkegiatan yang lain selama di posko serta menata kamar untuk laki-laki serta perempuan yang berpisah karena memang ada beberapa kamar di rumah beliau dan kami diberi kesempatan menggunakan 2 kamar yang lumayan luas dan juga ruang tamu serta halaman yang luas untuk tempat kita mendiskusikan proker atau yang lainnya.

Pada hari pertama beberapa anggota kelompok kami mengikuti pembukaan yang ada di kecamatan dan juga yang ada di kampus sebagai simbolis awalan dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo tahun 2022 ini setelah kurang lebih siang hari kami satu persatu sudah sampai posko dan menata barang serta keperluan yang lainnya setelah itu kami masak untuk menyiapkan makan nanti malam yaa dengan keadaan seadanya dan juga masih dalam tahap adaptasi kami memasak dengan bahan makanan yang kami bawa dari rumah karena untuk lebih menghemat kebutuhan hidup selama satu bulan lebih. Keesokan paginya kami juga masih beradaptasi dengan masyarakat sekitar

posko saling menyapa dan naik keatas untuk ketoko kasarane “Srawung” kami juga mencoba menerapkan beberapa teori yang ada dibuku pedoman dan juga hasil bimbingan kita selama dikampus dengan menggunakan teknik ABCD yang awalan adalah *inkulturasi* (perkenalan) dengan cara srawung kepada tetangga samping kanan kiri rumah serta kepasar yang notaben pasar yang ada diDusun Klitik ini adalah “pasar krempyeng” atau yang buka ketika pahing dan juga wage kurang lebih seminggu hanya buka 2 sampai 3 kali jadi kami harus pintar-pintar menyetok bahan makanan untuk beberapa hari kedepan karena ditakutkan ketika pasar tidak buka maka mencari sayur agak susah walaupun ada tapi ditoko yang kurang segar beda dengan dipasar yang masih fresh.

Kemudian lanjut dihari keempat kami berdiskusi atau membedah teori ABCD bagaimana cara pelaksanaan teori *inkulturasi* (perkenalan) supaya semua objek yang ada diDusun ini juga meraskan akan kehadiran kita sebagai mahasiswa KPM,kami juga berusaha mendapatkan informasi tambahan terkait nomer telfon dan juga namabapak RT serta RW yang ada diDusun klitik ini dari bapak Heru selaku Kepala Dusun Klitik disini karena sbelum kami berada diposko dan menetapkan rumah pak edi sebagai posko kami,kami juga bersilahturahmi kepada bapak heru serta meminta bimbingan kepada beliau kemudian beliau juga menceritakan bagaimana letak geografis wilayah sini kemudian ada berapa rw dan juga rt nya ada sekitar 2 Rw dan pembagiannya di Rw 06 ada 3 Rt serta di Rw 07 ada 4 Rt dan kebetulan posko yang kami tempatiberada di Rw 07 Rt 02 yang lumayan jauh dari rumah pak heru yang berada dibawah. Kemudian kami juga melanjutkan tahap inkulturasi kami dengan cara bersilahturahmi kerumah bapak Rt serta Rw yang ada diDusun Klitik ini dengan cara membaginya supaya lebih memanage waktu dan juga tenaga yang notaben rumah masing-masing dari beliau-beliau adalah jauh terutama bapak kariyanto selaku Rt 04 yang ada ditapen kami

sempat ragu untuk pergi kesana karena kata bapak edi jalanya semua makadaman dan juga belum beraspal karena memang masih pelosok. Jadi untuk mengurangi resiko yang tidak kita inginkan maka kami beberapa orang tetap pergi kerumah bapak kariyanto walaupun pertama memang sangat menegangkan bagi kita yang notaben masih lingkup kota tapi bagi teman-teman yang rumahnya berada didesa jalan seperti adalah hal yang biasa.

Setelah kami membagi beberapa orang untuk tahap inkulturasi ini kami mulai mengeksekusi tahapan pertama kami di hari minggu pada minggu perta yaa memang sebenarnya sudah telat tapi tidak apa-apa karena memang kita masih mencari beberapa informasi yang harus kami kumpulkan untuk menambah informasi tambahan dalam tahap inkulturasi yang kami lakukan. Setelah kami membagi beberapa kelompok serta beberapa Rt yang akan kami tuju kami juga membrefing teman-teman terkait untuk mencari beberapa tahapan informasi untuk bekal kita dalam mellaksanakan tahapan selanjutnya yaitu terkait : bagaimana masalah keluarga yang ada di Rt, terkait masalah pernikahan,wakaf,waris yang masih satu *linier* dengan jurusan kami kemudian juga terkait potensi penunjang yang ada dimasing-masing Rt seperti pendidikan,adat,ekonomi serta yang lainnya.

Kemudian kami juga mencatat beberapa informasi tambahan untuk menujung program penunjang serta unggulan kami,kurang lebih kami beranjangsana sini untuk bersilahturahmi adalah 3 hari termasuk ke rumahnya bapak kariyanto Rt 04 yang ada ditapen kami banyak belajar tentang geografi pertanahan yang notaben masih milik perhutani yaa walaupun selama perjalanan banyak tantangan yang kami lalui seperti terjatuh ketika melewati bebatuan tapi itu termasuk sebuah pengalaman dan juga pembelajaran buat kami pasca kami melakukan tahap pendekatan dan juga mengumpulkan beberapa informasi penunjang kemudian kami berkumpul bersama untuk

bermusyawarah terkait informasi apa saja yang telah didapatkan serta memetakan beberapa potensi yang ada di Dusun Klitik ini. Lalu diminggu kedua kami masuk ketahap *Discovery* (mengungkapkan informasi) pada tahap ini kami mendapatkan beberapa informasi tambahan terkait masalah wakaf ada beberapa Rt yang disekitar tahun 2010 mengalami masalah terkait wakaf yaitu di Rt 02 Rw 06 ada tanah yang diwakafkan tapii belum tersertifikasi serta ada di Rt 02 Rw 07 ada masjid yang tanahnya hasil wakaf tapi juga belum disertifikasi kemudian juga ada permasalahan rumah tangga seperti pernikahan dini yang ada di beberapa Rt total ada di 3 Rt tapi permasalahan itu selesai ditahun 2020 pasca itu tidak ada lagi kasus mengenai pernikahan dini.

Hanya ada kasus mengenai perceraian tapi meninggal setelah kita memetakan beberapa peluang dan juga memetakan sebagai program kerta utama dan penunjang kita diminggu kedua dan ketiga lebih kepada ke program penunjang seperti menghidupii masjid yang jarang digunakan untuk berjamaah, belajar mengajar di TPA dan juggle belajar tentang adat yang ada di dusun klitik yaitu adat “karawitan” setelah kami bersilaturahmi kepada Rt dan Rw yang ada di dusun klitik selanjutnya kami juga diarahkan untuk sama-sama belajar masuk di wilayah pendidikan untuk memperkuat dalam program penunjang kami jadi pada minggu ke dua kami lebih fokus untuk membuat strategi bagaimana caranya untuk bisa masuk di wilayah pendidikan dan juga wakaf.

Setelah kami mendapatkan informasi dan juga arahan terkait madin yang ada di 2 Rt yaitu di SD Temon yaitu Madin Al Amin dan juga yang ada di Tapen yaitu Madin Baitul Muttaqin sebenarnya kita juga diminta untuk mengajar di SD Temon tetapi karena kita bukan dari jurusan ilmu pendidikan dan takutnya malah akan membuat ketidak fokusan kepada program utama kita maka kita memilih untuk tidak masuk ke Sd Temon tersebut dan

lebih memilih mengajar di madin nya saja, madin al amin yang dikoordinator i langsung oelh bapak imam kami diberikan arahan terkait berapa peserta yang ada di madin ini dan juga bagaimana sejarah yang ada dimadin ini. Madin Al Amin baru didirikan sekitar tahun 2018 awalnya masih hanya berupa sekolah formal kemudian bapak imam dan juga teman-temannya berinisiatif untuk memasukan pembelajaran mengaji dilingkungan sekolahan itu adalah sejarah singkat berdirinya madin Al amin,keemudian kami juga diberikan ruang untuk mengajar anak-anak setiap hari selasa kamis dan sabtu untuk membantu para ustadz dan ustadzah yang ada di madin Al amin.

Setalah itu kami meluncur ke tapen untuk juga bersilahturahmi ke madin baitul muttaqin yang kebetulan juga yang mengajar disitu adalah istri dari pak kariyanto selaku kepala Rt disana dan akhir nya kami juga belajar sejarah terkait berdirinya madin disini yang termasuk juga masih plosok tantangan pasti lebih berat lagi apalagi ketika hujan melanda jalan akan semakin licin dan berlumpur yang membuat perjuangan untuk datang kemadin baitul muttaqin tersebut,tapi perjuangan pak rt dan juga istrinya dalam mengembangkan madin tersebut sangat kami apresiasi karena didusun yang terpencil beliau masih berusaha mensyiarkan agama dengan lewat anak-anak kecil yang awalnya hanya berupa posko kecil dan juga reot hanya sebatas blabak kata beliau sampai dimintakan donasi ber Kk untuk membentuk mushola Baitul muttaqin supaya anak-anak juga lebih nyaman lagi,kami juga belajar banyak ternyata anak-anak di Rt tappen sangat cerdas dengan menggunakan nada ummi mereka melantunkan nada dengan merdunya dan membuat kami semakin semangat dalam belajar dan mengajari mereka.

Kemudian kami juga diberi kesempatan mengajar diTepen pada hari rabu sabtu dan minggu setelah kami mengetahui letak geografis dan juga terkait tipikal-tipikal anak yang ada dikedua

madin tersebut pada malam hari pada hari rabu kami berkumpul untuk membagi orang dalam mengajar supaya juga tidak kelelahan dan juga kami mendapatkan informasi dari pak Rt bahwa ada juga yasinan ibu-ibu setiap jm 11 siang sebelum jumat dan juga yasinan bapak-bapak setiap malam jumat serta juga ada adat yang namanya karawitan yang sempat saya sebutkan tadi juga ada latihan setiap hari senin,kamis dan sabtu dan ketika rabu malam kita membuat peta pemetaan program kerja penunjang yang akan kami lakukan selama yang akan datang yaitu mengajar 2 madin,mengikuti yasinan ibu-ibu,yasinan bapak-bapak dan juga belajar karawitan, dan kita juga mempersiapkan untuk program kerja utama kita mengenai wakaf karena dirasa menjadi hal yang urgent diDusun klitik ini.

Diminggu ketiga ini kami sudah mulai mengajar di 2 madin dengan metode yang sudah juga kami persiapkan ketika diposko bagaimana anak-anak bisa belajar mengenai huruf hijaiyah dan juga memperbaiki makhorijul hurufnya jad kami juga mempelajari mengenai pembagian bacaan huruf yang ada di Al quran bagaimana tajwid mereka yang masih harus banyak diperbaiki setelah 1 minggu berlalu kami evaluasi bersama terkait kinerja kita selama satu minggu pada minggu ketiga ini dan kami juga sudah mulai membuat reng-rengan terkait pembuatan event untuk program utama yaitu yang bersama “Event Sareng Klitil 2022” dan tetap menggabungkan pemuda setempat untuk menyukseskan acara bersama.

Kemudian masuk ketahap *Design* (mengetahui aset dan juga mengidentifikasi peluang) ditahap ini kami sudah mengetahui beberapa peluang yang akan kami kembangkan disini karena dalam teori ABCD bagaimana kita bisa menggunakan peluang bukan membentuk peluang yang baru yang keberlangsungan nya malah tiidak akan lama maka kami lebih memilih untuk mengembangkan peluang yang sudah ada dan juga memperbanyak

informasi terkait dusun klitik ini juga ada informasi tambahan mengenai pembangkit listrik tenaga air yang ada disini yang jaraknya lumayan jauh memang tapi yang kami kagumi masih sangat bisa membantu mendongkrak aliran listrik ketika ada yang mati karena mbah nadzir selaku yang biasa menghidupkan pembangkit listrik tersebut juga sudah lama karena pada awal sebelum adanya aliran listrik didusun sini juga menggunakan pembangkit ini uajar beliau,tapi kami hanya sebatas mengetahui terkait sejarahnya saja untuk pemngembangan kami juga masih mengalami kesulitan karena memang bukan linier dibidang kami.

Masuk diminggu keempat yaitu ditahap *Define* (mendukung terlaksananya program kerja) setelah beberapa kali kami juga bermusyawarah dengan para perangkat yang ada didusun ini kami membuat beberapa rencana yang ada didalam event tersebut yaitu: perlombaan anak-anak(adzan,praktek shalat,cerdas cermat dan juga kaligrafi,perlombaan ibu-ibu(gendong rinjeng,makan krupuk,dan juga apit balon),perlombaan volly antar Rt,edukasi wakaf(sebagai program kerja utama),open donasi,pengajian akbar sebagai penutup kpm.Opsi pertama untuk event kami jalannya diminggu ke empat tetapi pasca musyawarah dengan para pemuda dan juga perangkat yang ada di Rt sini katanya masih banyak yang nyumbang untuk pernikahan akhirnya kami memutuskan untuk memulai event pada awal agustus yaitu di minggu kelima jadi selama diminggu keempat kami hanya memaksimalkan diwilayah mengajar untuk menunjang terlaksananya lomba anak-anak dan juga mulai menyebar proposal untuk tambahan dana serta mulai menyebar undangan untuk pembukaan.

Masuk diminggu kelima tepatnya ditanggal 3 agustus kami memulai Event Sareng klitik 2022 dengan pembukaan formal yang didatangi langsung oleh bapak Heru selaku kepala dusun klitik untuk membuka acara event pada pagi hari itu sekitar pukul 09.30 pagi hari acara berjalan dengan lancar dan diakhir pembukaan kita

dari panitia memberikan penampilan berupa tarian wonderful indonesia kepada tamu undangan dan juga penampilan smoke boom untuk menambah kemeriahan acara pembukan lalu dilanjutkan perlombaan bola volly sampai sore hari perlombaan berlangsung sangat seru dan meriah karena para pemain yang sangat hebat dan kompetitif serta para penonton yang memenuhi tribun dan area lapangan bola volly, pertandingan dilanjutkan pada hari kamis tgl 4 agustus karena saking semangatnya para peserta lomba acara berlangsung sampai siang lalu break untuk shalat dan juga istirahat sekitar jam 14.00 siang dilanjut lagi sampai sekitar jam 16.30, kemudian pada hari jumat tgl 5 agustus ada lomba ibu-ibu pada pagi hari sekitar jam 08.00 kita mulai dengan lomba gendong rinjeng untuk peserta sekitar ada 18 orang keseruan dan kelucuan juga tidak bisa terelakan kemudian langsung dilanjutkan dengan perlombaan apit balon dan itu beregu yang berisikan 2 orang lalu dilanjut lomba makan krupuk karena hari jumat maka kami agak mempercepat waktu untuk kegiatannya dan untuk masing-masing perlombaan kita ambil juara 123 setelah kita mengantongi nama-nam juara yang akan kami berikan hadiah ketika pengajian akbar tetapi setelah lomba berakhir kami juga memberikan informasi kepada ibu-ibu yang menang supaya bisa bersiap ketika pengajian nanti.

Lalu pada siang hari sekitar pukul 13.00 kita memulai lomba volly untuk perebutan juara 3,4 dan final pada siang itu lapangan plakaran sangat dipenuhi oleh penonton yang ingin melihat dan juga teriakan yang sangat meriah ketika dari pihak lawan satu sama lain mencetak angka suara penonton langsung berteriak yang menambah kemeriahan acara kemudian acara perlombaan volly berakhir dan untuk juara 1 adalah SBC dan juara 2 dari jati sari A sangat luar biasa perlombaan bola volly berakhir sekitar pukul 17.00 dan kami melanjutkan untuk membersihkan area lapangan plakaran menjelang maghrib kami pulang ke posko dan bersih-bersih diri lanjut shalat berjamaah di masjid dan

evaluasi bersama dengan pemuda persiapan untuk lomba anak-anak ketika hari minggu, pada hari minggu tanggal 7 agustus kami melaksanakan lomba anak-anak di SD Temon 3 yang pesertanya berasal dari madin Al Amin dan juga madin Baitul muttaqin perlombaan kami laksanakan sekitar pukul 08.00 pagi hari waktu itu sedang grimis yang membuat kami pesimis apakah peserta yang datang akan banyak dan ternyata itu mematahkan kepesimisan kami antusias para adek-adek dalam mengikuti perlombaan sangat kami acungi jempol bahkan yang dari Tapen haru melewati jalan licin berkabut dan juga hujan dan membuat kami semakin bersemangat dalam melaksanakan lomba anak-anak ini.

Pertama lomba diawali oleh perlombaan praktek shalat berjamaah yang terdiri dari 5 kelompok sekitar pukul 09.00 dan juga berbarengan dengan lomba adzan serta kaligrafi perlombaan selesai sekitar pukul 10.30 dan dilanjut dengan lomba cerdas cermat yang diambil 10 besar untuk kita tampilkan didepan para orang tua supaya lebih memacu mental anak-anak dan juga semangat mereka dalam perlombaan cerdas cermat ini, dari ke 10 besar anak-anak tersebut kami juga lebih selektif dalam memilih juara karena semua mempunyai potensi yang berbeda beda dan juri setiap lomba juga diambil dari panitia internal KPM dan akhirnya perlombaan selesai sekitar pukul 12.30 siang dan kami juga sudah mengumumkan para juara dan para anak hebat dalam masing-masing perlombaan, kemudian dilanjutkan kami berpamitan dengan adek-adek madin dan juga para ustadz ustadzah karena selama kami mengajar mungkin ada kekeliruan dan kami juga masih anak-anak yang juga masih belajar dan masih membutuhkan bimbingan dari para orang tua dan suasana bahagia bercampur sedih menyelimuti suasana perpisahan kita pada sore hari itu, setelah kami berpamitan dengan anak-anak dan para guru kami juga membantu membersihkan bekas perlombaan tadi serta membicarakan terkait donasi yang akan dibagi antara madin al

amin dan juga madin baitul muttaqin. Kemudian pada tanggal 8 Agustus bertepatan dihari senin kami melaksanakan edukasi wakaf sebagai program kerja unggulan kami yang pesertanya kami meminta hadir dari pak Rt dan juga Rw serta perwakilan 2 orang masing-masing Rt alhamdulillah peserta yang datang lumayan banyak dan juga kami mengambil tema “Ikrar Wakaf sebagai Pondasi Aqidah diDusun Klitik Desa Temon” dan meminta pemateri dari KUA kecamatan ngrayun bernama Bapak Misbahul Munir Spd.I dan juga Bapak Amirul Mukminin Spd sebagai pemateri dibidang teori dan juga pelaksana terkait ikrar wakaf dan sertifikasi wakaf serta tak lupa kami juga mengikut sertakan ibu Dosen pembimbing lapangan kita Ibu Niswatul Hidayati M.H sebagai keynote speaker pada acara edukasi wakaf saat itu,acara berjalan dengan aktif dan juga ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta terkait tanah yang memang belum disertifikasi bapak Amirul selaku dibidang pelaksana ikrak wakaf dan juga sertifikasi wakaf menjelaskan terkait apa saja yang perlu dilengkapi baik dari segi nadzir maupun wakif untuk melaksanakan sertifikasi wakaf dan supaya tidak adanya sengketa antara keduanya.

Bapak munir juga menjelaskan terkait sejarah adanya tanah wakaf dan juga tanah wakaf yang digunakan oleh beberapa organisasi non ormas dll serta bu nsiwatul yang menjelaskan terkait wakaf tanah produktif, kesinambungan antara ketiga pemateri tadi berjalan sangat baik dan edukasi wakaf pada saat itu ditutup dengan doa sekitar pukul 11.00 siang hari karena mengingat juga hampir hujan deras,setelah acara kami juga mengobrol banyak hal dengan beliau-beliau terkait permasalahan yang lebih umum lagi di ngrayun ini dan juga pendampingan dari ibu dpl yang juga memberikan semangat keppada kami serta mengapresiasi dapat terlaksananya edukasi wakaf ini dengan sukses tinggal bagaimana pendampingan yang berkelanjutan pasca ini. Lalu pada sore harinya kami melanjutkan perjalanan

untuk mempersiapkan acara puncak yaitu pengajian akbar yang dipandu langsung oleh Bapak Misbahul Munir yang memberikan wejangan nya terkait pendidikan mengenai nasab dalam perwalian perkawinan acara dimulai sekitar pukul 19.10 malam hari sebelum acara inti kami memulai dengan pra acara yaitu pengumuman dan juga pembagian hadiah untuk para pemenang keseluruhan perlombaan dan pemberiaan donasi kepada madin Al amin dan juga madin Baitul muttaqin yang dipandu oleh master of ceremony malam itu kemudian sekitar pukul 20.30 memasuki acara puncak yaitu “Sinau Bareng” dan diringi oleh banjari albitagi dari panitia.

Acara berlangsung sangat khidmat dan dari jamaah sinau bareng juga antusia untuk saling belajar dan bercanda gurau dengan bapak munir kemudian acara berakhir sekitar pukul 22.00 malam karena memang dari perangkat meminta supaya tidak sampai malam dirasa didesa yang terpenting tema mengena sudah selesai dan kami pun manut setelah acara sinau bareng selesai kami dan juga seluruh panitia baik internal maupun pemuda membersihkan area pasar krempyeng yang kami gunakan untuk acara sinau bareng malam itu dan dilanjutkan dengan makan bersama seluruh panitia dan perangkat

Kesan saya selama didusun itu banyak belajar terkait keharmonisan masyarakat dan juga masih kentalnya adat yang mereka percaya bagaimana tetap semangat menghadapi hidup walau didusun yang terpencil,

Pesan saya semoga semua tidak cepat merasa puas dan terus ingin belajar baik dimana dan kapan pu itu karena itu adalah kunci yang paling utama untuk dipegang bersama kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terkait dalam membimbing kami dan juga mau mendampingi kami dalam belajar didusun ini.

PENANAMAN KARAKTER AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MADRASAH DINIYAH

(STUDI: MADIN AL-AMIN DUSUN KLITIK DESA TEMON KECAMATAN NGRAYUN)

NOVA ANGGRAINI PUTRI

Berangkat dari kegiatan inkulturasi sebagai tahap awal mengidentifikasi kultur sekitar baik dari segi kultur perekonomian maupun sosial-keagamaan, muncul sebuah permasalahan yang urgensi penanganannya dapat dijadikan sebuah pengabdian. Pasca secara resmi dibuka, menandakan proses pengabdian dimulai. Proses mengidentifikasi yang dilakukan pada awal penempatan ini mengarahkan pada satu aspek penting yakni pendidikan. Pendidikan dalam hal ini khususnya adalah pendidikan agama. Sesuatu momok yang sebenarnya masih menjadi masalah hampir di semua tempat.

Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun menjadi wahana pengabdian menyuguhkan masalah yang membuat pikiran terdorong untuk menanggulangi. Kapasitas keilmuan yang terbatas memaksa menemukan alternative penyelesaian dengan cepat dan tepat. Maka, bertemulah dengan sebuah institusi pendidikan agama, Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah Al-Amin tepatnya.

Madrasah Diniyah Al- Amin mengadakan kegiatan belajar mengajar keagamaan islam di SDN 3 Temon dengan jumlah peserta sekitar 80 peserta yang terbagi ke dalam 4 tingkatan kelas yaitu kelas 1, 2, 3 dan 4. Peserta didik dari Madin Al-Amin ini adalah peserta didik pendidikan formal di SDN 3 Temon di tambah dengan TK di sekitar SDN 3 Temon. Dengan 8 tenaga pendidika dan kependidikan, yakni sebagai pengajar dan operator kagiatan. Madin Al-Amin ini dipinpin oleh Bapak Imam. Kegiatan belajar

mengajar dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Tiga tersebut terbagi dengan tiga tema pembelajaran yakni Selasa untuk Baca Tulis Al-Quran, Kamis Untuk hafalan surat-surat pendek dan Sabtu untuk pembelajaran ilmu tajwid.

Pendidikan keagamaan di Dusun Klitik ini memang cukup kurang. Jauh dari institusi pemerintahan dan pusat kegiatan pengajaran yang layak membuat pendidikan yang baik cukup sulit untuk dicapai. Ini dapat dilihat dari kemampuan pengamalan ibadah dan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) yang ditemui di lapangan masih kurang. Pemahaman mengenai dasar rukun iman dan islam, asamaul husna, ilmu tajwid, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan makharijul huruf menjadi pesan yang diserahkan Bapak Imam saat tim pengabdian anjungsana di kediamannya. Ditambah lagi dengan kurangnya sarana prasarana pendukung pembelajaran. Perlu dilihat jika Madin Al-Amin masih menggunakan sarana pembelajaran di SDN 3 Temon Ngrayun. Ada 2 kelas yang kemudian disekat menjadi 4 kelas dan satu kelas di bagian bawah. Sebenarnya masih ada kelas lainnya di bagian bawah, namun tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya akibat longsor yang mengakibatkan ada dua kelas yang tidak dapat difungsikan sebagai sarana pembelajaran.

Cukup kompleks memang permasalahan yang dikantongi dari pertemuan dengan Kepala Madin Al-Amin. Berusaha menyesuaikan dengan kapasitas keilmuan dan kebutuhan di lapangan, langkah awal yang saya dan tim membentuk semacam jadwal belajar mengajar yang disesuaikan dengan jadwal yang telah tersedia di Madin Al-Amin. Dirasa telah sistematis, maka yang saya lakukan adalah mengemas penyampaian materi semenarik mungkin.

Terbagi ke dalam 4 tim pengajar yang masing-masing akan mengambil alih pembelajaran pada tingkatan 1,2,3 dan 4. Saya

mendapat tanggungjawab mengemban kelas 1. Kelas yang terisi dari kelas 1 dan 2 SDN 3 Temon dan beberapa dari TK di sekitar SDN 3 Temon. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan saya memulai proses pembelajaran membersamai kelas 1 MADin Al-Amin pada tanggal 19 Juli 2022 bertepatan dengan masuk pertama Madin Al-Amin pasca libur.

Bersama kelompok, seperti awal mengawali pembelajaran lainnya yang saya lakukan adalah memperkenalkan diri. Kali ini kelas akan dibagi dan setiap anggota dari kelompok kami telah siap dengan materi yang akan disampaikan di kelas.

Bertemu dengan anak-anak yang sangat semangat saat pertama kali bertemu dengan saya membuat semangat mengajar yang ingin saya tularkan kepada mereka menjadi lebih banyak lagi. Dengan mengembangkan senyuman, saya mulai dengan menyapa satu persatu dari mereka. Jumlah peserta kelas satu yang paling banyak ini membuat saya harus membaginya menjadi 2 kelompok dalam dua kelas. Ini tantangan sekaligus pengalaman yang baru pertama saya temui. Adapun beberapa rincian kegiatan yang saya lakukan selama melakukan pengabdian di Madin Al-Amin Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun:

a. Tanggal 19 Juli 2022

Hari pertama ini selain saya memperkenalkan diri, hal pertama yang saya lakukan adalah mengidentifikasi sampai dimana kemampuan mereka. Hal yang saya lakukan dengan memberikan pertanyaan singkat mengenai huruf hijaiyah. Karena hari pertama ini materi yang telah dijadwalkan Madin, yaitu baca Tulis Al-Quran. Sebelum kelas saya awali, saya beri mereka *ice breaking* sebagai bentuk menjalin hubungan dan sebagai langkah awal menarik perhatian mereka akan materi yang akan disampaikan.

Ice breaking kali ini masih seputar bernyanyi dan bertepuk tangan. Setelah dirasa cukup, kemudian saya mulai dengan melempar satu pertanyaan mengenai huruf hijaiyah. Sekilas pertanyaan saya adalah mengenai jumlah huruf hijaiyah, menyebutkan huruf kemudian meminta mereka menyebut huruf sebelum dan setelahnya.

Sebisa mungkin saya kemas dengan begitu ringan tanpa membatasi wilayah bermain mereka. *Ice breaking* tidak hanya saya sampaikan di awal namun juga di tengah-tengah dan di akhir pembelajaran. *ice breaking* ini cukup ampuh untuk menarik kembali perhatian mereka. Membuat penyampaian metri pertama mengenai pengenalan huruf hijaiyah berjalan lancar.

Hari pertama ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai huruf hijaiyah yang dimengerti oleh peserta kelas 1 masing kurang. Ini dapat dilihat dari beberapa kali melempar pertanyaan hanya sebagian bahkan mayoritas belum dapat menjawab dengan tepat. Pertemuan pertama ini saya gunakan untuk meenyusun materi pada pertemuan selanjutnya.

a. Tanggal 21 Juli 2022

Pertemuan kedua akan dimulai. Jam 13.00 saya bersama kelompok 68 Mono Disiplin HKi telah berada di lokasi madin, yakni SDN 3 Temon. Seperti biasa saya akan bertemu dengan mereka kelas 1 dengan semangat yang saya rasa hari ini lebih lagi. Jadwal pembelajaran hari ini adalah hafalan surat-surat pendek. Jadwal dari madin ini kemudian saya tambah dengan doa-doa sehari-hari.

Setelah membuka pembelajaran dengan sigap mereka membuka juz amma yang dimiliki dan memulai hafalan dari surat An-Nas hingga Al-Kafirun. Semuan tampak bersemangat

meski ada beberapa yang masih belum hafal. Sambal perlahan memandu mereka menghafal, saya mendatangi mereka yang tampak masih belum hafal dan menuntun perlahan. Menghafal memang butuh proses dan kemampuan masing-masing anak mengenai hafalan memang berbeda.

Hari ini saya tidak sendiri, ditemani oleh Dheo, Selvi, dan Indri. Kami berusaha mengkondisikan ruangan dengan membagi menjadi beberapa kelompok kecil agar lebih efektif dan efisien. Pembagian kelompok didasarkan pada jumlah surat yang telah dihafal dilihat dari kartu hafalan yang dibagikan oleh pihak madin. Kelompok putra dipegang oleh Dheo yang dalam kesempatan kali ini menambah materi azan. Dua kelompok kecil lainnya dipegang oleh Indri dan Selvi rekan satu kelompok saya.

Saya kebagian dengan mereka yang sudah cukup banyak hafalannya. Ada yang sudah sampai Al-Humazah hingga Al-Bayyinah. Pengemasan pembelajaran saya ketika dengan cepat saya rubah. Berbekal boneka Barbie dan boneka lucu yang dibawa salah satu peserta didik, saya memanfaatkan untuk mendongeng mengenai sifat baik yang harus dimiliki oleh orang islam. Penyampaian ini supaya tidak terkesan berat dan cukup mudah dimengerti anak-anak. Konsep belajar sambal bermain menjadi konsep belajar yang menurut saya pas untuk kelas 1 Madin Al-Amin.

Hal yang cukup mengejutkan saya adalah hafalan mereka memang cukup banyak, tetapi murajaah atau proses mengulang hafalan mereka masih kurang. Banyak surat yang hanya dihafalkan sebagai bentuk setoran pada pengajar yang mengakibatkan setelahnya mereka lupa kembali.

Di akhir pertemuan ini, saya sempatkan melempar pertanyaan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran pada pertemuan kali ini. Saya mulai dengan membacakan satu ayat dalam surat pendek untuk kemudian mereka sambung ayat selanjutnya. Surat yang saya ambil surat yang semua peserta menguasainya, yakni surat an-Nas, surat Al-falaq, surat Al-Ikhlâs dan surat Al-lahab. Tak lupa, saya meminta beberapa peserta kelas 1 khusus putra untuk melantunkan azan yang telah diajarkan salah satu rekan saya.

a. Tanggal 23 Juli dan 30 Juli 2022

Akhir pekan di Madin Al-Amin kali ini, saya menciptakan pembelajaran yang ceria. Yang dilakukan hanyalah bernyanyi dan mengulang kembali pembelajaran yang telah disampaikan pada dua pertemuan sebelumnya. Karena materi yang sebelumnya sudah dijadwalkan pihak madin adalah mengenai tajwid dan menurut hemat saya masih ada keurgensian lain yang perlu untuk disampaikan sebelum materi tajwid, maka mengantarkan saya pada pemberian materi yang terfokus pada huruf hijaiyah, memperkuat hafalan surat pendek dan doa sehari-hari dan terakhir mengemas materi semenarik mungkin dengan bermain dan bernyanyi.

Setelah merak telah berkumpul di kelas, saya kembali memulai dengan ice breaking. Kali ini adalah salam semangat. Ternyata salam yang saya ajarkan telah diketahui sebagian dari mereka. Memudahkan saya dalam mengambil alih perhatian mereka. Kemudian, saya mulai menyampaikan materi mengenai jumlah huruf hijaiyah dan menuliskannya serta melantunkannya dalam nyanyian.

Beberapa menguasai lagu huruf hijaiyah versi upin ipin yang saya sampaikan. Beberapa lagi perlu pendampingan.

Guna menguatkan kembali hafalan mereka mengenai huruf hijaiyah, saya meminta mereka untuk menuliskannya pada buku masing-masing. Selanjutnya kegiatan yang sama, yakni memberikan pertanyaan kepada mereka di akhir pembelajaran.

Kegiatan semacam ini dilakukan sama untuk minggu selanjutnya. Karena keterbatasan durasi waktu, saya dan tim diberi kesempatan 6 kali mengajar di Madin Al-Amin Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngryun ini. Bukan tanpa alasan sebenarnya, memang karena agenda yang cukup besar di awal Agustus yang memaksa konstansi saya dan kelompok terfokus pada penyiapannya.

Materi terakhir yang saya sampaikan di tanggal 30 Juli adalah mengenai asmaul husna. 18 asmaul husna saya perkenalkan untu kelas 1. Bersama menyanyi perlahan saya lantunkan asmaul husna. Meskipun mereka belum hafal, tapi semangat mereka untuk berusaha menghafal dan menirukan lantunan saya sambil bertepuk tangan.

b. Tanggal 6 Agustus 2022

Minggu-minggu terkahir pengabdian dan menuju puncak dari proses pengabdian diisi dengan lomba-lomba dan kegiatan edukasi lainnya. Seperti edukasi wakaf yang menjadi salah satu progam utama dari kelompok 68 Mono Disiplin HKI Kuliah Pengabdian Masyarakat 2022. Salah satunya adalah perlombaan yang diadakan di Madin Al-Amin. Selain melibatkan peserta dari Madin Al-Amin, juga melibatkan peserta dari Madin Baitul Muttaqin dari Tapen. Ada beberapa cabang perlombaan kali ini, diantaranya adalah lomba mewarnai kaligrafi, praktek sholat, lomba azan dan lomba sambung ayat serta cerdas cermat. Pengumuman setiap cabang perlombaan akan disampaikan pada acara

puncak, yakni Sinau Bareng bersama Bapak Munir dari KUA Kecamatan Ngrayun.

Kegiatan ini selain sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan selama masa pengabdian juga sebagai bentuk ucapan terima kasih telah diberikan wadah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Serta juga sebagai salam perpisahan kepada seluruh elemen yang terlibat selama proses pengabdian di Madin Al-Amin.

c. Open Donasi

Masalah sarana dan prasarana yang dihadapi oleh Madin Al-Amin membuat saya dan kelompok berinisiatif untuk sedikit meringan beban dengan melakukan kegiatan penggalangan dana yang ditujukan untuk pembelian perangkat pembelajaran seperti Al-Qur'an, iqra', juz amma, tuntunan sholat dan buku tajwid. Kebutuhan ini sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pihak yang terkait.

Kembali dalam kegiatan ini melibatkan kemauan teknologi dengan memanfaatkan social media yang dimiliki kelompok dan individu setiap anggota kelompok dalam penyebaran pamflet open donasi.

Di akhir, donasi yang terkumpul per tanggal 02 Agustus 2022 sesuai dengan ketentuan yang ada di pamflet telah terkumpul sekitar Rp. 5.349.500-, (lima juta tiga ratus empat puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah). Yang dalam penyalurannya dalam bentuk barang seperti yang sudah ditentukan dan dalam bentuk dana guna keperluan lainnya.

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Madin Al-Amin ini adalah menanamkan karakter agama sejak usia dini. Masa dini sebagai golden age perlu untuk diisi dengan pembelajaran

yang baik dan pastinya bermanfaat. Mengawal tumbuh kembang sejak dini dimulai dari asupan dan konsumsi pembelajaran harus menjadi prioritas utama. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran kecil mengenai pendidikan agama pada usia dini.

Perubahan yang terjadi pasca pengabdian ini adalah adanya semangat belajar agama dari para peserta didik. Dibuktikan dengan semakin bertambah keilmuan mulai dari sholat, azan dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran. Ditemui saat perlombaan berlangsung, peserta didik yang sebelumnya tidak dapat melantunkan azan mengikuti lomba azan dan dengan lancar melantunkannya.

Keberadaan saya dan kelompok di tempat pengabdian juga membangkitkan semangat menghidupkan masjid di sekitar tempat pengabdian. Ini yang kemudian menular dan membuat semua peserta didik mempunyai semangat menuntut ilmu agama sejak dini menjadi besar. Pengemasan materi juga berpengaruh terhadap proses penyerapan pembelajaran yang dilakukan. Di minggu terakhir saya dan kelompok mengajar ada peningkatan peserta didik yang bias dan hafal menyebut huruf hijaiyah dan menyanyi lagu Pergi ke Makkah khusus untuk kelas yang saya pegang.

Kesan dan Pesan

Berangkat pengabdian dengan kapasitas keilmuan bukan dari jurusan pendidikan, tarbiyah atau ilmu keguruan, ini menjadi tantangan pengabdian yang cukup menguras pikiran. Pengemasan materi yang tepat dengan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik menjadi tantangan tersendiri. Maka, mencari alternative pembelajaran dengan cermat dengan penyampaian materi seramah mungkin tanpa mengurangi masa bermain mereka

dengan memadukan media pembelajaran yang efektif adalah jalan keluarnya.

Syukurnya, ide dan inovasi media pembelajaran kali ini dapat dengan mudah diakses siapapun dan kapanpun melalui jejaring media social. Ini yang saya manfaatkan untuk mengemas materi yang akan sampaikan agar mudah diterima oleh peserta didik.

Pengalaman mengajar inilah yang memberikan pelajaran yang belum saya temui sebelumnya bahkan sampai bangku kuliah ini. Mengenai apa itu syukur, sabra, dan semangat menimba ilmu meski ditempat dan dalam keadaan yang serba kekurangan. Bersyukur saya ditempatkan untuk mengabdikan ditempat yang membuat mata saya terbelalak. Bahwa berikrar syukur memang mudah, namun merasakan esensi syukur sebenarnya yang tidak mudah. Kondisi medan dan infrastruktur sarana pembelajaran yang minim tidak menurunkan niat belajar agama.

Pesan terkhusus adalah lanjutkan menimba ilmu agama kemanapun nantinya. Kembalilah pada tempatmu dan bangunlah pondasi agama yang baik. Semoga perjalanan mereka yang pernah saya ajar dimudahkan oleh Allah Swt. dan menjadi jariyah ke depannya.

Untuk jajaran pemerintahan, pesan saya adalah mereka adalah bagian dari ruang lingkup kepemimpinan Anda, perhatian dan pengembangannya mohon untuk disamaratakan. Mereka adalah orang-orang hebat yang dengan sabra menunggu aksi pengembangan baik dalam bentuk sarana maupun prasarana penunjang kegiatan penanaman karakter keagamaan sejak dini dan pendidikan lainnya.

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN TERHADAP WARGA MASYARAKAT SERTA ANAK-ANAK MADIN DI DUSUN KLITIK DESA TEMON

SELVI ARI HAYATI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri ada dua kategori (Multi disiplin dan Mono disiplin) kelompok multi disiplin adalah kelompok yang mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Sedangkan kelompok mono disiplin adalah kelompok yang hanya satu fakultas dan satu jurusan saja. Pelaksanaan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dusun Klitik yang berada di Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, merupakan Dusun yang kami (KPM kelompok 68) tempati. Dusun yang kami tempati merupakan Dusun yang jauh dari area perkotaan. Di Dusun Klitik terutama di RT/RW 01/07 (tepatnya dirumah Bapak Edi) , yang saya dan teman-teman KPM kelompok 68 tempati, merupakan Dusun yang mana warga masyarakat disana sangat ramah dan memiliki rasa berbaaur yang tinggi. Warga masyarakat tersebut juga mempunyai antusias gotong royong antar warga masyarakat lainnya yang begitu tinggi. Bahkan kebiasaan adat istiadat di Dusun tersebut juga masih kental.

Setelah beberapa hari kami berada di sini, tepatnya di minggu pertama yang mana masih belum ada kegiatan rutinan maupun penyusunan program kerja inti, kami mulai menyesuaikan diri dengan berkeliling serta berbaur di masyarakat setempat. Namun pada awalnya tidak sedikit saya temui, warga masyarakat terutama anak muda perempuan serta anak-anak kecil yang berada di dusun Klitik tersebut. Ternyata setelah beberapa kali kita berkeliling serta berbaur di sekitar Dusun Klitik tersebut, sebenarnya ada anak-anak di Dusun tersebut, namun hanya ada beberapa anak, tepatnya di Rt/01/Rw 07 saja. Dan setelah kami berkunjung di SDN 3 Temon, ternyata banyak anak-anak yang berada disana dan bersekolah di dusun Klitik tersebut, namun jika dilihat dari jarak rumah ke sekolah pun ternyata juga menempuh jarak yang cukup jauh. Tidak hanya anak-anak TPA di RT 01 saja, saya beserta teman-teman KPM pun juga memperhatikan anak-anak TPA yang berada di RT 04 (tepatnya di Tapen) yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Banyak anak-anak TPA RT 01 yang meliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, terutama dalam hal membaca Al-Quran ataupun dalam hal menghafal. Dan jika dilihat dari beberapa kemampuan individu yang dimiliki dari masing-masing anak, saya beserta teman-teman mencoba untuk mengembangkan aset yang dimiliki anak-anak yang kemampuan pendidikan agama nya cukup baik, yang mana untuk dapat berkembang ataupun bertambah lebih maju.

Di minggu pertama hati ke tiga, kami juga masih dalam pendekatan terhadap warga masyarakat sekitar. Lagi-lagi kami di sana juga jarang menemui anak perempuan remaja yang seumuran dengan kami di Dusun tersebut. Dan saat kami berkunjung ke rumah-rumah RT, kami mendapatkan informasi bahwa, ternyata rata-rata anak perempuan yang sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) memilih bekerja di luar Desa atau

menjadi TKW di luar negeri. Hal tersebut dikarenakan sulitnya akses serta peluang kerja di Dusun Klitik Desa Temon tersebut.

Sewaktu saya dan teman-teman KPM Kelompok 68, datang pun kami bahkan belum menemui warga masyarakat yang menunaikan ibadah sholat di masjid, dan masjid pun juga sedikit tidak terurus. Menurut informasi RT setempat, bahwa warga masyarakat tersebut rata-rata memiliki kesibukan di pagi hari entah itu bekerja mencari tambahan penghasilan ataupun sibuk dengan ladang atau sawah mereka masing-masing. Sehingga sorenya pun mereka juga sudah lelah dan memilih untuk beribadah di rumah mereka masing-masing. Namun bukan berarti masjid yang ada di Dusun Klitik tersebut tidak digunakan, masjid masih tetap dirawat dan digunakan, tetapi kemungkinan hanya ketika saat sholat jum'at ataupun hari-hari besar, seperti halnya idhul adha ataupun idhul fitri. Setelah beberapa hari kami di Dusun ini, dan mulai menghidupkan masjid itu kembali, terdapat 1 atau 2 orang warga yang sudah mulai ikut sholat berjamaah.

Di minggu-minggu pertama, kami melakukan pendekatan-pendekatan serta berbaur dan melakukan silaturahmi ke balai desa ataupun dengan warga masyarakat yang ada di sekitar Dusun. Tidak sulit untuk bisa dekat dengan masyarakat di dusun Klitik tersebut, karena dari masyarakat nya pun juga sangat ramah dan memiliki sikap kekeluargaannya yang kental. Dari berbagai informasi yang kami dapatkan baik dari bapak RT ataupun warga setempat, bahwa di Dusun tersebut pun juga kerap melakukan kegiatan rutinan baik itu yasinan ibu-ibu dan juga bahkan karawitan. Disini kami setiap minggunya juga mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Dimana yasinan tersebut bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya di setiap minggunya. Dan didalam yasinan tersebut pun ibu-ibu juga biasa melakukan arisan.

Di minggu kedua kami beserta warga masyarakat serta para pemuda yang ada di dusun Klitik tersebut melakukan pembahasan-pembahasan yang nantinya berkaitan dengan program-program kerja yang akan kami lakukan di dusun tersebut. Sering kali kami juga membantu warga masyarakat melakukan kerja bakti yang salah satunya membersihkan masjid serta area terdekat. Di minggu ini pun kami juga mulai melakukan pengajaran anak-anak MADIN di TPA RT 04 Tapen serta anak-anak MADIN RT 01 Al-amin Temon, yang sebelumnya sudah meminta izin dari bapak RT 04 Tapen dan RT 01 Al-min itu sendiri. Ketika kami mengajar anak-anak Madin RT 04 Tapen, juga memerlukan akses waktu yang cukup lumayan jauh dari posko, dengan akses jalan yang kurang baik. Kami membagi beberapa kelompok maksimal 3-4 orang untuk mengajar di TPA Madin Tapen. Namun setelah sesampainya kami di sana, ternyata anak-anak Madin disana memiliki tingkat kemampuan pendidikan agama yang cukup bagus. Dengan begitu kami juga bisa mulai untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan memberi mereka peluang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami terkait lomba yang nantinya kami laksanakan di acara pembukaa sareng Klitik 2022. Dimana kami mengajarkan mereka mengenai baca tulis Al-quran, serta pembacaan tajwid Al-Quran yang benar.

Beda halnya dengan anak-anak TPA Madin di RT 01 Al-Amin yang rata-rata belum banyak yang mengenal bacaan tajwid. Anak-anak Madin Al-Amin tersebut dikelompokkan menjadi 4 kelas, dimana masing-masing anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, baik dalam hal membaca al-quran ataupun menghafal surat-suara pendek. Kami menemui, ada beberapa anak kelas 1 yang sudah mahir membaca al-quran Dan hafalan, ada juga anak kelas 3 yang masih membaca iqra. Dan kami pun memfokuskan mereka dalam hal membaca, menghafal surat pendek mengenal huruf hijaiyah serta mempelajari tajwid dan makhorijul huruf. Ketika mengajar, saya menemui beberapa anak

laki-laki yang agak bandel, dimana ketika diajar oleh teman saya yang satunya, anak tersebut mengabaikan pelajaran dan malah bermain sendiri. Namun tanpa saya duga, malah anak tersebut memiliki kecerdasan yang cukup baik dalam hal menghafal ataupun adzan. Terkait dengan Madin Tapen yang belum memiliki papan tulis, meja, jam serta buku, disini kita mencoba membantu sedikit dengan melakukan penggalangan dana atau open donasi bagi mereka yang ingin membantu. Selain itu, tidak hanya Madin Tapen kami juga sedikit memberi barang untuk anak-anak Madin yang ada di SDN 3 Temon.

Kami di Dusun Klitik juga awalnya tidak tahu bahwa para pemuda disana merupakan pemuda-pemuda yang memiliki kemampuan dalam olahraga terutama bola voli. Dan ternyata bukan hanya pemuda-pemuda saja yang mahir, bahkan warga masyarakat terutama orang tua yang ada disini pun juga banyak alumni yang mahir dalam bermain bola voli.

Dalam melancarkan progam kerja yang akan kami lakukan di dusun Klitik Desa Temon kecamatan Ngrayun, pada minggu ke tiga kami beserta para pemuda melakukan rapat kembali terkait penyampaian pelaksanaan program kerja atau event di akhir acara nanti. Tidak hanya itu, beberapa dari kami juga meminta data ke KUA untuk progam kerja inti kelompok kami. Selain kegiatan rutinan, sering kali kami melakukan kegiatan senam pagi dalam rangka untuk penyambutan pembukaan sareng Klitik di Desa Temon. Serta mempersiapkan kebutuhan untuk event-event yang nantinya diperlukan seperti halnya kerja bakti membersihkan lapangan.

Mendekatai puncak kegiatan progam kerja, kami mulai mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan, sepertihalnya menyiapkan surta menyurat terkait undangan pembukaan untuk para petangkat. Di minggu ke empat ini kami melakukan technical

meeting untuk para peserta event sareng Klitik, yang mana event-event tersebut diantaranya tidak lain adalah terdiri dari lomba bola voli antar RT di dusun Klitik desa Temon, lomba anak-anak yang mana peserta nya dari anak-anak MADIN tapen dan anak-anak TPA MADIN SDN 3 Temon. Serta terdapat juga lomba yang dimeriahkan oleh ibu-ibu dusun Klitik. Di minggu ke empat ini, merupakan hari terakhir kami dalam mengajar di Madin Al-Amin. Dalam minggu ini kami hanya memfokuskan mereka untuk persiapan lomba yang anak-anak Madin ikuti. Perlombaan yang mereka ikuti terdiri dari beberapa lomba, yakni lomba mewarnai kaligrafi khusus untuk anak Madin TK Al-Amin, lomba sambung ayat/cerdas cermat yang mana peserta nya dari kelas 4 Madin Al-Amin dan juga perwakilan dari Madin Tapen, sedangkan lomba praktek sholat merupakan lomba yang peserta nya dari kelas 3, 4 Madin Al-amin dan Madin Tapen, serta lomba yang terakhir yaitu lomba Adzan.

Di minggu ke enam, merupakan minggu dimana pembukaan sareng Klitik dimulai, tepatnya di hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022. Acara pembukaan diadakan di lapangan plataran Klitik. Semua panitia baik dari kami KPM kelompok 68 maupun dari pemuda-pemuda Dusun Klitik, yang telah fiberi tugas masing-masing, mulai mengkondisikan jalannya acara di plataran Klitik. Acara dimulai dengan sambutan-sambutan serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagi yalal waton, yang mana acara sareng Klitik dibuka, dengan dimulai dengan pertandingan Bola voly set pertama hingga ke lima. Pertandingan dimulai pada pukul 09.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.30 WIB. Pertandingan Bola Voly terus berlanjut hingga hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2022, yang mana merusak pertandingan final ke tujuh dan ke delapan perebutan juara. Sebelum perebutan juara pertandingan bola voly pada pukul 09.00 pagi, terlebih dahulu di isi dengan perlombaam yang dimeriahkan oleh tim ibu-ibu Dusun Klitik. Perlombaan ibu-ibu tersebut diantaranya ialah lomba gendong rinjing, lomba

makan kerupuk dan lomba yang terakhir ialah lomba apit balon yang berakhir di pukul 11.15 WIB. Kemudian setelah sholat jum'at tepatnya di mulai pada pukul 14.00 dan berakhir pada pukul 15.30 WIB, yang mana merupakan pertandingan final perebutan juara.

Di minggu ke enam tepatnya tanggal 07 Agustus hari Minggu, merupakan acara perlombaan anak-anak Madin Al-Amin dan Madin Tapen, yang mana perlombaan di adakan di SDN 3 Temon. Pada hari tersebut, kebetulan agak gerimis, kami selaku panitia, beberapa tim sudah harus disana maksimal pukul 07.00 WIB, karena acara kami mulai pada pukul 07.30 WIB, untuk persiapan daftar ulang peserta, pemberian nomor peserta serta pengkondisian tempat acara lomba. Perlombaan untuk anak-anak, serentak kami mulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.30 WIB, dyang mana mulai dari lomba gambar kaligrafi, lomba sambung ayat/cerdas cermat, lomba praktek sholat dan juga lomba Adzan. Setelah semua perlombaan selesai, perwakilan dari kami mengajak anak-anak TPA Madin bermain sejenak sambil menunggu para juri menentukan juara di setiap lomba. Setelah para juri selesai menentukan pemenang, masih ada satu lagi perlombaan 10 besar sambung ayat/cerdas cermat yang harus diuji kembali untuk menentukan juara 1, 2 dan 3. Tak lama, perlombaan selesai dan juara dari masing-masing peserta lomba diumumkan namun untuk hadiah diberikan ketika acara puncak Sareng Klitik. Karena di minggu ke enam ini merupakan pertemuan terakhir kami dengan anak-anak Madin Al-Amin maupun Tapen, kami pun sekalian berpamitan serta memberi beberapa nasehat juga semangat bagi para anak-anak Madin.

Minggu ke enam tanggal 8 Agustus, merupakan minggu dimana kami menjalankan program kerja inti, yaitu mengenai edukasi wakaf yang diadakan di balai Desa Klitik, dengan latar belakang banyak warga masyarakat yang belum mengerti lebih jauh terkait wakaf yaitu ikrar wakaf, sertifikasi wakaf dll yang

berkaitan dengan wakaf. Acara kali ini juga dihadiri oleh Dosen pembimbing Lapangan kami Ibu Niswatul Hidayati serta Bapak Munir dari KUA kecamatan Ngrayun. Dalam materi yang dibawakan bapak Munir terkesan ringan dan Mudah dipahami dengan pembawaannya yang santai dan merakyat dan alhasil banyak audience yang merasa senang dan terlihat antusias mengikuti jalannya acara dan bahasa yang digunakan juga mudah difahami. Dusun klitik termasuk dusun yang masih kental dengan adat kejawen nya akan tetapi kami bersyukur Masyarakat bisa menerima isi materi yang dibawakan oleh bapak Munir. Saat kami disana mereka juga sangat welcome dan bertanya-tanya tentang pengetahuan umum yang belum mereka ketahui kepada kami.

Di minggu ke enam tanggal 9 Agustus hari Selasa, merupakan hari terakhir puncak acara sareng Klitik yaitu Sinau Sareng Klitik 2022, yang mana pengajian tersebut bebas untuk umum. Pengajian tersebut di adakan di pasar krempyeng, yang mana pemasangan panggung untuk acara tersebut harus menunggu pasar selesai. Karena pada saat itu memang bertepatan dengan jadwal pasar yang hanya ada dua kali pasaran saja. Setelah kegiatan jual beli di pasar selesai, para pemuda mulai bekerja membuat panggung untuk acara pengajian malam yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB. Acara Sinau Bareng berakhir sekita Pukul 22.00 WIB. Kami pun mulai membereskan tikar-tikar dll. Acara ini pun menjadi puncak acara inti kami dan dari segala rangkaian KPM kami selama 40 hari di dusun Klitik berakhir dengan adanya acara Sinau Bareng. Banyak pengalaman yang kami dapat di sini mulai dari akses jalan yang sulit menurut kami, adat yang kental, Masyarakat yang ramah, keterbatasan air, keterbatasan dalam mencari keperluan tertentu karena kami harus turun gunung istilahnya. Akan tetapi dari semua itu kami dapat belajar hal yang tidak kami temui dilingkungan kita masing-masing dan bagaimana cara penyelesaian masalahnya.

Tidak terasa waktu kami di dusun Klitik desa temon berjalan begitu cepat, selama berada di sana saya bisa mendapat pengalaman serta saya juga bangga dengan kekerabatan warga masyarakat disana yang terkesan ramah, Jika ada kerepotan apa" masyarakat disanaa saling gotong royong serta tidak ada istilah memberi upah dan sama-sama membantu pihak manapun yang membutuhkan bantuan. Masyarakat disana juga memiliki rasa kekeluargaan yang erat. Serta saya juga berterima kasih, karena selama saya dan teman-teman KPM berada disana, semua warga masyarakat bisa menerima kedatangan kami dengan senang. Bahkan saat kami mengadakan kegiatan program kerja pun masyarakat bahkan pemuda-pemuda di dusun Klitik Desa Temon memiliki rasa antusias yang cukup tinggi dalam berpartisipasi memeriahkan acara.

Dan semoga kedepannya, warga masyarakat yang ada di dusun Klitik Desa Trmon kecamatan Ngrayun bisa lebih maju, baik dalam hal mempelajari keagamaan ataupun dalam melakukan kegiatan-kegiatan desa, baik para orang tua ataupun pemuda-pemuda yang ada disana bisa selalu kompak dan Terima kasih untuk segala bantuan serta kerja samanya selama kami disana.

BUDAYA GOTONG-ROYONG MASYARAKAT DALAM OPENING CEREMONY SARENG KLITIK YANG BERTEMPAT DI DUSUN KLITIK

INDRI RHOYANI

Jauh dari pusat Kota, Dusun klitik adalah dusun yang berada di naungan desa Temon, Temon sendiri sebuah desa di wilayah Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, Kecamatan ini berjarak sekitar 30 kilometer dari ibu kota Kabupaten Ponorogo ke arah selatan. Pusat pemerintahannya berada di desa Ngrayun. Kecamatan ini merupakan kecamatan paling selatan dan berada di pegunungan. Disini adalah Tempat dimana KPM Kelompok 68 bertempat, warga dusun klitik sangat menjunjung tinggi nilai gotong-royong dalam bermasyarakat, terutama dalam acara program kerja kelompok kami dari program kerja utama maupun program kerja penunjang.

Di hari pertama tepatnya hari Senin, 04 Juli 2022 kami datang ke lokasi dimana kami akan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Adapun jenis KPM yang kami minati yaitu

Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin sendiri merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama dari KPM Mono disiplin tersebut tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu melainkan terkait dengan program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan dari masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dari jenis KPM Mono Disiplin tersebut, diharapkan peserta dapat atau bisa mempraktikkan dan

mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah tersebut kepada masyarakat secara maksimal.

Adapun KPM Mono disiplin yang akan kami laksanakan yaitu bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Sebelum berangkat ke posko kami kumpul bersama di Kampus 1 IAIN Ponorogo untuk brifieng terlebih dahulu. Jarak tempuh dari kampus 1 ke posko kurang lebih 2,5 jam dengan Medan yang sangat terjal dan melewati hutan-hutan pinus dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan batu-batuan. Setelah kami melakukan perjalanan kami beristirahat, kemudian kami beres-beres posko yang menjadi tempat menginap kami selama KPM berlangsung. Dilanjutkan pada malam hari yaitu agendanya Rapat Koordinasi untuk merumuskan beberapa strategi serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan sesuai dengan Metode yang telah ditentukan dalam buku pedoman. Dihari selanjutnya kami melakukan rapat mengenai strategi inkulturasi. Dalam rapat ini kami membahas terkait tujuan dari inkulturasi yaitu komunitas mitra memahami maksud atau tujuan kegiatan, membangun kepercayaan komunitas mitra dan memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agen of change*, mengembangkan asset yang ada, adapun asset yang harus dikembangkan yaitu menyerukan adzan dan menjadi imam di masjid atau mushola terdekat, mewujudkan keinginan lansia untuk bisa mengaji, memberi wadah kepada para pemuda dalam bidang olahraga bola volley, dan lain-lainnya. Ada pun cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui pemuda sebagai jembatan kami masuk kemasyarakat atau untuk bersosial dengan masyarakat.

Untuk hari selanjutnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersowan dan silaturahmi ke RT dan RW se Dusun Klitik. Dikesukan harinya kami mengadakan rapat dan evaluasi mengenai hasil sowan dan silaturahmi tersebut. Pada

hari keenam kami melakukan kerja bakti di masjid terdekat posko, adapun kerja bakti yang kami lakukan yaitu menyapu lantai dan halaman masjid, mengepel lantai masjid, membersihkan halaman, dan sebagainya. Di hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan sholat Ied berjamaah dimasjid. Kemudian dilanjutkan dengan membantu warga atau masyarakat untuk menyembelih hewan kurban.

Pelaksanaan kegiatan KPM di minggu kedua yaitu melakukan pemetaan aset melalui FGD dan interview atau diskusi dengan masyarakat maupun perangkat setempat. Dalam kegiatan ini kami bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa atau masyarakat sekitar. Dalam menggali aset dan potensi desa tersebut kami melakukan komunikasi atau pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat setempat atau dengan perangkat desa maupun dengan perangkat dusun tersebut untuk mengetahui informasinya. Setelah informasi diperoleh kami selanjutnya mengadakan rapat evaluasi terkait hasil interview tersebut dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kedepannya. Kemudian disusul pada hari kedua yaitu dengan agenda rapat proker dan sowan ke guru TPA setempat Dsn. Klitik dan Dsn.Tapen Ds. Temon. Adapun nama dari TPA tersebut adalah TPA Al Amin dan TPA Baitul Muttaqin Tapen. Terkait dengan isi dari rapat proker tersebut yaitu menyusun rencana terkait agenda apa saja yang akan kami laksanakan sebagai program kerja kami selama KPM berlangsung, pembagian PJ perdevisi, menyusun proker penunjang, maupun proker utama.

Kemudian dilanjut membahas terkait sowan ke guru TPA setempat . Adapun rencana sowan yang akan dilaksanakan yaitu meminta ijin kepada guru TPA tersebut supaya peserta KPM bisa mengikuti sebagai pengajar anak-anak madin disitu, meminta ijin ke wali murid, menentukan berapa banyak pertemuan dalam seminggu. Kemudian dilanjutkan pada hari ketiga yaitu diisi

dengan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat. Seperti meratakan jalan yang berlubang, membersihkan gorong-gorong dan lain sebagainya. Dalam kerja bakti tersebut kami tidak hanya sekedar bersih-bersih lingkungan saja melainkan juga mencoba untuk mengakrabkan diri kepada masyarakat sekitar. Saling bertukar cerita terkait perbedaan tempat yang ditinggali maupun mencoba mendalami lagi untuk mencocokkan diri dengan kebiasaan masyarakat setempat, serta menggali informasi apa saja yang kami butuhkan kepada masyarakat. Pada malam harinya dilanjutkan dengan agenda rapat membahas terkait proker. Reng-reng yang dijadikan proker utama yaitu tentang Perwakafan. Dan proker penunjang yaitu tentang lomba-lomba, seperti lomba untuk anak TPA, lomba ibu-ibu, lomba volly serta Sinau bareng bersama tokoh Agama setempat. Kemudian keesokan harinya kami membagi tugas sebagian peserta untuk pergi bersilaturahmi kebalai desa dan BUMDES. Dalam silaturahmi tersebut kami membicarakan terkait proker apa yang akan kami laksanakan sebagai proker utama dan proker penunjang selama KPM disini. Selanjutnya pada hari ke lima Minggu kedua, kami peserta KPM dan pemuda Dsn.Klitik mengadakan rapat bareng di salah satu rumah perangkat Desa yang membahas terkait Event yang akan dilaksanakan sebagai proker KPM kami.

Dalam rapat tersebut kami membicarakan tentang penjelasan dan pembagian tugas perdevisi, serta membuat susunan panitia. Disusul keesokan harinya kami menindak lanjuti terkait rapat semalam untuk bekerja bakti ditempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan event tersebut. Setelah kerja bakti dilakukan sebagian dari kami pergi untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu setempat yaitu karawitan. Karawitan merupakan sebuah seni gamelan yang khas dilakukan oleh warga kecamatan ngrayun tepatnya di Dsn Klitik Ds.Temon. Karawitan tidak hanya dimainkan oleh ibu-ibu saja melainkan juga bapak-bapak setempat. Dalam karawitan ada banyak macam alat yang

digunakan dan juga lagu Jawa yang mempunyai makna. Dihari selanjutnya kami mengisi kegiatan berupa mengajar di sebuah TPA yang bertempat di Dsn.Tapen Ds.Temon. Dsn.Tapen merupakan dsn yang bertempat jauh dari dsn lainnya. Lebih tepatnya dusun yang sangat sulit atau jauh dari jangkauan apapun. Di dusun ini hanya ber KK sekitar 50 KK. Dengan lingkungan satu lingkup. Dan bertempat di hutan-hutan.

Diminggu ketiga tepatnya hari pertama, kami meminta data ke KUA mengenai data wakaf dan perkawinan. Data yang diperoleh dari KUA kita rapatkan dihari selanjutnya bersama pemuda, serta kita rapat mengenai persiapan event. Kemudian kami melakukan presentasi proposal kegiatan di rumah pak kades, setelah itu kami melakukan rapat bersama diposko yaitu membahas mengenai presentasi yang telah dilakukan di rumah pak kades. Keesok harinya kami senam dan bersih-bersih lapangan plakaran untuk mempersiapkan opening ceremony dan event yang akan dilakukan di minggu ke lima. Kemudian kami melakukan rapat dan evaluasi dari hasil kerja perdevisi yang telah dilakukan untuk mengetahui progress kedepannya. Hari-hari selanjutnya sebelum event dimulai kami bersama pemuda melakukan kerja bakti secara rutin untuk

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama di minggu keempat, di hari itu kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang menjadi proker utama serta penunjang kelompok kami. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok

yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Hari ini pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini, kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juzz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair

untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun klitik, dalam rapat tersebut membuahakan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku

panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku panitia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi

beberapa bagian untuk menyebar undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Hari ini tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu

membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

KESAN : Selama kami melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Temon tepatnya Di Dusun Klitik kesan yang saya rasakan yakni kami merasa mendapatkan pengalaman yang baru, yang belum kami dapatkan sebelumnya. Kami disini merasa mendapatkan pengalaman baik dari segi keilmuan, sosial, kebudayaan. Jadai kami disini merasa terkesan dengan respon penduduk tempat kami tinggali. Mereka sangat ramah, berjiwa sosial tinggi.

PESAN : Saya Berpesan kepada para generasi penerus untuk selalu mengamalkan ilmu yang kai berikan, walaupun tidak seberapa ilmu yang kami berikan. Semoga kedepannya para generasi penerus semakin tinggi tingkat kesadaran tentang pentingnya ilmu agama.

PENGUATAN PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI DUSUN KLITIK

**(STUDI : MASYARAKAT DUSUN KLITIK, DESA TEMON,
KECAMATAN NGRAYUN)**

MUHAMAD ALWAN HAFIFUDIN

Dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini, salah satu yang menjadi hal yang perlu di perhatikan adalah kurangnya peran TPQ dalam penanaman pendidikan karakter (religius) di dusun Klitik. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pembaharuan kurikulum yang di terapkan di TPQ, penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius, pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode konsultasi, yaitu berupa diskusi interaktif, mediasi, tim pengabdian sebagai mediator terkait penyelesaian masalah, pendampingan, yaitu tim pengabdian melakukan pengabdian terhadap santri di TPQ Al-Amin Klitik.

Adapun hasil dan temuan dalam pengabdian ini, diantaranya : 1) Terdapat penguatan karakter religius (Islam) pada santri TPQ Al-Amin, 2) pengajar dapat mengembangkan pembelajaran dengan memasukan unsur karakter, 3) habituasi yang di laksanakan di TPQ Al-Amin, merupakan salah satu alternatif dalam usaha penguatan pendidikan karakter religious (Islam) kepada santri. Di era globalisasi pendidikan karakter memiliki peran yang vital bagi setiap individu, khususnya anak usia dini karena kelak agar menjadi manusia yang beradab yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan karakter dalam institusi pendidikan baik formal maupun non formal, diharapkan menjadi solusi dekadensi moral anak bangsa.

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoritik telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan

akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam mengandung ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu'amalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim., bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *Shidiq, Tabliqh, Amanah, Fathonah* (STAF). Karakter religius diperlukan sebagai pondasi awal anak untuk berkarakter. Karena karakter religius merupakan cerminan iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Adapun nilai-nilainya meliputi toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusan, percaya diri, anti perundungan dan kekerasan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih. Sekolah yang menjadi harapan dalam penanaman nilai-nilai ternyata belum mampu secara optimal melakukan itu (Retnasari & Suharno, 2018). Oleh karena itu anak tidak berhenti belajar di sekolah terkait pendidikan karakter.

Adapun TPQ atau taman pendidikan Alquran sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sebagai target utama. Namun tidak hanya itu ustadz/ustadzah juga mengajarkan berbagai nilai karakter yang terintegrasi dalam cerita-cerita nabi. Pendidikan karakter religius merupakan karakter dengan berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan sifat agamis pada anak-anak Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Amin, Dusun Klitik, Desa Temon, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo .

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, diantaranya : 1) Adanya pembaharuan kurikulum yang di terapkan

di TPA, 2) Penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius (Islam), 3) Internalisasi pendidikan karakter religius (Islam) dapat berjalan beriringan dengan pembelajaran di TPQ, dalam pengabdian ini tim melakukan beberapa survei untuk melakukan pengelompokan santri berdasarkan kemampuan dalam membaca ataupun menghafal surat dalam Al-Qur'an sehingga memudahkan tim untuk memberikan materi kepada para santri.

Kegiatan mahasiswa KPM ini dalam aksi pengabdian sebenarnya tidak begitu banyak dalam program kerja. Kegiatan diminggu pertama dimulai dengan kegiatan inkulturasi, yang bertujuan sebagai tahap awal pengenalan terhadap lingkungan sekitar, agar para peserta mengetahui apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan. Kegiatan inkulturasi ini kami lakukan ke beberapa tempat di masing-masing RT di dusun Klitik. Kegiatan ini tentunya memberikan gambaran, meskipun tidak secara spesifik kepada para peserta KPM. Dalam kegiatan inkulturasi ini, nantinya akan teridentifikasi sebuah problem atau permasalahan yang nantinya akan diselesaikan secara bersama-sama. Adapun hal atau permasalahan terkait yakni mengenai ilmu agama. Mengingat ilmu agama ini merupakan salah satu hal yang belum lama terbit di dusun Klitik, desa Temon, kecamatan Ngrayun. Masyarakat sendiri, secara terbuka mencurahkan segala isi hati dan pikiran mereka, serta cukup menyadari bahwa ilmu agama masih minim dimilikinya. Terlihat pada kurangnya kegiatan di Masjid, yang seharusnya bisa lebih aktif lagi. Misalnya, sholat berjama'ah 5 waktu di Masjid. Namun, saya melihat bahwa ilmu agama yang ada pada dusun ini sudah berkembang cukup bagus, sebagian masyarakatnya pun sudah terbiasa dan cukup menerima dengan baik. Mereka hanya perlu belajar, terus dan terus. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan Masjid, kegiatan mengajar di Madin, yasinan rutin ibu-ibu setiap hari Jum'at.

Kegiatan di minggu ke dua, kami satu kelompok mulai melakukan pemetaan terhadap hasil dari inkulturasi yang sudah kami lakukan di minggu awal. Rapat program kerja mulai dilakukan. Kami mengangkat tema “ SARENG KLITIK 2022” sebagai tema event kami. Kami juga mulai sambang ke balai desa dan bumdes. Kami memasuki sejumlah kegiatan-kegiatan yang membaaur dengan masyarakat sekitar misalnya mengikuti yassinan, engikuti karawitan, kerja bakti dan kegiatan lainnya. Selain itu kami juga masuk ke dalam lingkupan pendidikan yaitu membantu mengajar di Madin al-amin dan madin baitul mutaquin di tapen. Hal itu kami lakukan secara terjadwal dan terstruktur. Nah di minggu ke dua ini kami banyak mendapatkan pengalaman dari apa yang kami lakukan, dari apa yang kami dapatkan sebagai bahan selanjutnya. Antusias dari kami satu kelompok KPM pun sangat tinggi dalam hal ini karena disini kami harus menekankan tujuan utama kami tujuan yang sebenarnya sebagai bentuk pengabdian kami. Dalam mengajar madin banyak beberapa hal yang kami temui di kegiatan kami yang kami tidak pernah temui sebelumnya. Itulah kegiatan yang kami lakukan di minggu ke dua ini, awal kami terjun dalam pembelajaran.

Kegiatan KPM di minggu ketiga yaitu kami meminta data-data perceraian, data wakaf dan data pernikahan dini ke KUA. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan sesuai dengan jurusan kami yaitu hukum keluarga islam sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan event bagi masyarakat didusun klitik ini. Data-data yang kami dapatkan setelah kunjungan ke KUA kami rapatkan bersama dengan pemuda sebagai bahan event. Kemudian dihari berikutnya kami perwakilan 6 orang dari kelompok melakukan presentasi proposal kegiatan di rumah pak kades setelah itu kami melakukan rapat hasil presentasi di posko guna memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai event di dusun klitik ini. Keesukan Harinya kami juga melakukan kegiatan rutin senam di lapangan dan bersih-bersih lapangan sekaligus mempersiapkan

opening ceremony kegiatan sebagai pembukaan event dari mahasiswa KPM. Di hari terakhir minggu ketiga ini kami melakukan rapat evaluasi lagi dari hasil kerja per devisi yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui progres kedepannya. Selain itu kerja bakti rutin mulai dilakukan juga minggu ke tiga ini.

Di minggu keempat tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami memulai untuk branding di seluruh media sosial mengenai event besar yang akan kami adakan di dusun klitik. Selain itu, terdapat pembagian tugas yaitu sebagian berada di posko untuk membersihkan posko dan menyiapkan makanan untuk seluruh anggota kelompok dan sebagian lainnya bertugas untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak Amirul selaku penyuluh bidang wakaf di KUA Kec. Ngrayun sekaligus untuk menindaklanjuti dan berkonsultasi mengenai acara edukasi wakaf yang menjadi salah satu dari event serta proker inti kelompok kami. Di hari berikutnya, anggota kelompok yang mendapat bagian menjadi humas dan dibantu anggota yang lainnya mulai berkeliling untuk menyebarkan undangan pembukaan serta undangan edukasi wakaf. Kemudian di hari ketiga pada minggu keempat ini, kami sekelompok dengan dibantu masyarakat setempat mulai mempersiapkan keperluan di lapangan seperti mencari bambu serta umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar lapangan agar lapangan terlihat lebih meriah dan sebagian anggota berangkat ke Tapen untuk mengajar anak-anak yang ada di Madin Baitul Muttaqin. Di hari-hari berikutnya pada minggu keempat ini lebih kami intensifkan pada rapat persiapan event baik di lapangan maupun di posko agar event dapat berjalan secara maksimal. Di hari terakhir pada minggu ini digunakan untuk acara Technical Meeting cabang lomba Volly dan sowan ke Tapen sekaligus untuk berpamitan.

Kegiatan di minggu kelima, pada tanggal 1 agustus 2022 adalah hari pertama di minggu ke lima dalam KPM tahun 2022 ini,

kami semua peserta kelompok 68 mono disiplin melaksanakan rapat persiapan untuk membahas acara yang akan kami selenggarakan yaitu sareng klitik, dalam rapat tersebut menghasilkan pembahasan tentang donasi yang kita buka untuk Madin Al-Amin, donasi akan kita salurkan berupa Al-qur'an, Iqro, Juzz Ama, Tuntunan Sholat, buku tajwid, meja & papan tulis diberikan bentuk uang. Selain itu kami juga mempunyai inisiatif untuk membagi donasi tersebut dengan Madin Baitulmutaqin di Tapen karena menurut kami donasi yang telah kami kumpulkan telah memenuhi target yang sudah disepakati pada rapat sebelumnya, tak luput semua kami koordinasi terlebih dahulu kepada bapak imam selaku penanggungjawab di Madin Al-amin mengenai pembagian donasi dengan Madin Baitulmutaqin yang berada di Tapen. Dari hasil rapat hari ini kami juga membahas mengenai piala yang akan diberikan kepada para juara di lomba voly, serta semua proposal yang sudah ditanda tanganni oleh pemerintah desa temon harus dikawal agar dana yang diajukan dalam proposal dapat segera cair untuk kesuksesan acara. Setelah rapat selesai kami juga membagi anggota kelompok menjadi beberapa bagian untuk sowan ke SD untuk meminta izin menggunakan fasilitas guna kesuksesan salah satu acara lomba yang kami selenggarakan di dusun klitik dan kami juga sowan ke KUA yang kedua kali untuk menindaklanjuti kejelasan mengenai pemateri serta materi yang akan diangkat dalam seminar yang kami adakan di dusun klitik.

Hari selanjutnya yaitu tanggal 2 agustus 2022 di minggu ke lima, kami semua anggota melaksanakan gladi bersih untuk kelancaran acara openning ceremony sareng klitik 2022, semua anggota melaksanakan gladi bersih di tugasnya masing-masing. Pagi berganti siang, siang berganti malam, kami semua anggota kelompok kembali melakukan rapat akhir persiapan untuk kelancaran semua acara dengan pemuda di dusun klitik yang ikut serta menjadi panitia di acara openning ceremony 2022 di dusun

klitik, dalam rapat tersebut membuahkan hasil pembagian pemuda dan panitia dalam mengkondisikan acara serta pembagian penanggungjawab.

Hari ke 3 dalam minggu ke lima ditanggal 3 agustus 2022, adalah hari yang kita tunggu-tunggu yaitu acara Openning ceremony event sareng klitik 2022 yang diselenggarakan di dusun klitik yang bertempat di lapangan pelakaran yang menjadi tempat pertandingan lomba bola voly serta lomba-lomba selanjutnya, dalam pembukaan ini kami dibantu oleh pemuda yang menjadi panitia event sareng klitik 2022, acara berjalan sesuai rencana dan kami panitia serta pemuda saling bantu membantu untuk kesuksesan acara bersama. Setelah acara openning ceremony dilanjutkan dengan pertandingan bola voly.

Pada tanggal 4 agustus 2022 di hari ke 4 dalam minggu ke lima, acara sareng klitik dilanjutkan dengan pertandingan ke 2 lomba bola voly, kami semua anggota kpm dan pemuda selaku panitia sareng klitik 2022 standby di lapangan plakaran dusun klitik tempat dimana lomba bola voly dilaksanakan, lomba berjalan dengan sangat mulus atas bantuan pemuda selaku pantia event kali ini, tidak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kami semua anggota membersihkan lapangan plakaran yang tadi digunakan untuk lomba bola voly agar mempercepat acara pertandingan lomba bola voly esok hari. Dimalam harinya kami semua anggota melakukan evaluasi terkait lomba yang sudah diadakan tadi pagi serta rapat persiapan untuk lomba bola voly esok hari.

Di hari ke 5 pada minggu ke 5 ini ditanggal 5 agustus 2022, adalah puncak final dari lomba bola voly dalam acara event klitik 2022, penonton sangat antusias dalam lomba bola voly yang anggota KPM adakan. Sebelum final dimulai kami adakan terlebih dahulu lomba ibu-ibu yaitu terdiri dari lomba gendong rinjing, apit

balon, dan makan krupuk. Ibu-ibu sangat bersemangat dalam lomba kali ini, sehingga acara tambah meriah. Setelah lomba ibu-ibu selesai kami break sholat jumat untuk laki-laki dan untuk anggota perempuan mempersiapkan untuk acara final lomba bola voly yang akan dimulai di jam 14.00 pada hari ini. Final lomba voly kali ini sangat meriah dibanding pertandingan yang sudah-sudah, karena pemain dan penonton sangat antusias dalam pertandingan final kali ini. Setelah selesai dan kami sudah mengantongi nama pemenang dalam lomba bola voly ini, dan justru menjadi berakhirnya pertandingan bola voly kali ini di acara sareng klitik 2022.

Pada tanggal 6 agustus 2022 merupakan hari keenam pada minggu ke lima, kami semua anggota kelompok berkumpul untuk membahas undangan yang akan disebar untuk acara selanjutnya yang sudah kami siapkan yaitu pengajian atau sinau bareng serta menjadi proker akhir dari KPM kami, anggota dibagi menjadi beberapa bagian untuk menyebar undangan di rumah-rumah RT yang namanya sudah kami tentukan.

Di hari terakhir yaitu hari ke 7 di minggu ke 5 ini ditanggal 7 agustus 2022, acara kali ini yaitu lomba anak-anak yang diikuti oleh anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen sekaligus lomba yang terakhir yang kami rencanakan bertempat di SDN 03 Temon yang berada di dusun klitik yang menjadi tempat lomba anak-anak kali ini, lomba yang kami adakan untuk anak-anak madin Al-amin dan madin Baitulmutaqin Tapen yaitu lomba Praktik sholat, Lomba mewarnai Kaligrafi, Lomba Sambung Ayat dan yang terakhir lomba Adzan. Lomba berjalan sangat baik dan seru. Di penghujung acara tidak lupa kami juga berpamitan bahwa tugas mengajar kami di madin Al-amin serta madin Baitulmutaqin tapen telah berakhir, pamitan kali ini menjadi sedikit haru karena adik-adik sangat merasa kehilangan kami yaitu anggota KPM yang sedikit mengajarkan ilmu kami kepada adik-adik.

Kegiatan di minggu keenam ini yaitu tanggal 8 agustus 2022 hari pertama di minggu ke 6, acara hari ini adalah Edukasi Wakaf untuk masyarakat dusun klitik bertempat di balai dusun, acara ini adalah program kerja utama dari kelompok kami, pemateri untuk acara ini yaitu Bapak Misbahul Munir S.Pd.I dari KUA Kecamatan ngrayun, dan kami juga didampingi oleh ibu Niswatul Hidayati M.H.I selaku dosen pembimbing lapangan kami, pagi ini seluruh tamu undangan berdatangan dan acara berjalan sesuai rencana kami. Selesai acara edukasi wakaf di balai dusun klitik, kami anggota kelompok 68 evaluasi dan rapat untuk acara esok hari yang menjadi acara sekaligus penutupan KPM kelompok kami.

Tanggal 9 agustus 2022 hari kedua dari minggu ke enam yaitu minggu terakhir, hari ini adalah acara pengajian serta penutupan untuk kelompok kami, acara kali ini diadakan di pasar ngringin pada malam hari, persiapan kami untuk acara nanti malam yaitu membantu ibu-ibu warga sekitar memasak dan memasang terop serta benner untuk kelancaran acara pada malam nanti, warga sangat antusias dalam pengajian hari ini hampir semua warga turut hadir dari mulai anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Tidak hanya pengajian saja, dalam acara penutupan ini kami juga mengumumkan serta memberikan hadiah kepada para pemenang lomba, dan penyaluran donasi kepada Madin Al-amin dan Madin Baitulmutaqin.

Dari pengantar tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat di dusun klitik ini memiliki suatu beberapa kegiatan sosial yang aktif. Bahkan ketika kegiatan itu vakum ada suatu dorongan untuk menghidupkan kembali respon dari masyarakat itu sendiri pun sangat bagi rencana-rencana ataupun program kerja kami pun diterima dengan baik disini. Dalam suatu event pun dari masyarakat dan pemuda karang taruna pun juga totalitas dalam kegiatan tersebut. Kesenambungan koordinasi pun terjalin dengan

baik. Disini juga dapat dilihat bahwa dari beberapa RT didusun klitik ini juga ikut andil dalam acara. Selain bermanfaat bagi pihak yang menjadi sasaran, kegiatan sosial juga memberikan banyak manfaat bagi pihak yang melaksanakannya. Manfaat yang bisa kami rasakan yaitu seperti : mengasah kemampuan berkomunikasi, membangun kepercayaan diri, memperluas jaringan dan yang pastinya pengalamanpun bertambah. Intinya kami disini bersama masyarakat sekitar dan pemuda sama-sama belajar.

KESAN: Selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru. Jujur dari saya sendiri, masyarakat Dusun Klitik sangat baik, terlihat dari mata masyarakat yang sangat senang akan kedatangan kami, jujur saya merasa terharu. Awalnya saya berfikir, apakah saya bisa beradaptasi dengan masyarakat disana, ternyata dari dugaan saya salah. Saya merasa sangat nyaman disana dan sudah merasa ditempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya. Kebaikan masyarakatnya yang luar biasa, dimana kami dianggap sebagai keluarga sendiri oleh mereka. Orang tua yang menganggap kami sebagai anak, pemuda yang menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak yang menganggap kami guru sekaligus teman. Kami diperlakukan dengan sangat baik, saya dan teman-teman sangat senang tinggal bersama mereka. Semoga masyarakat Dusun Klitik dan seluruh warga Desa Temon selalu dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

PESAN: Saya berharap kepada masyarakat Dusun Klitik, Desa Temon agar tidak melupakan kami. Tetap anggaplah kami sebagai keluarga, walaupun kami telah jauh dari kampung. Tetap terima kami, jika kami datang dan singgah kembali. Karena dihati saya dan teman-teman, kalian adalah keluarga bagi kami.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





Narasi Esai Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mono Disiplin kelompok 68

NARASI

Mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian menjadi kewajiban bagi seorang mahasiswa. Hadirnya mahasiswa sebagai agen of change di tengah masyarakat diharapkan memberikan dampak perubahan menuju peningkatan dan tren positif khususnya bagi daerah yang termasuk ke dalam kategori 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Pengabdian merupakan dedikasi mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah. Proses mengabdikan adalah proses mengawal peningkatan masyarakat melalui berbagai program kerja guna menyongsong tercapainya tujuan tersebut. Berbagai sector disentuh sebagai upaya penguatan pondasi pembentukan masyarakat yang cakap dalam pengelolaan asset sekitar. Bidang pendidikan, bidang keagamaan, kebudayaan dan social menjadi focus pembahasan kali ini.

Bertempat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun menjadi lokasi pengabdian dari Kelompok 68 Mono Disiplin Hukum Keluarga Islam Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022. Sebuah tempat yang letaknya 46 KM dari pusat kota dengan segala asset baik bidang ekonomi, social, keagamaan maupun kebudayaan yang menanti untuk digali, dikaji, dan diolah semaksimal mungkin. Berdiri di tengah beragamnya asset ini, juga ditemui berbagai problematika yang mengundang solusi untuk memecahkannya. Maka, disimpulkan dilakukan proses pengabdian di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun ini.

Tulisan ini hanya sekilas perjalanan kami sebagai penulis dalam menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Klitik Desa Temon Kecamatan Ngrayun. Dari berbagai sector yang

penulis sentuh bersamaan dengan dinamika masyarakat yang terus bergulir tanpa henti. Selaras dan senapas dengan tuntutan akan kebangkitan di berbagai sector pasca pandemic serta tema utama Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun ini yakni “ Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa dalam Memulihkan Produktifitas dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”

Di sector pendidikan ada tulisan karya Muhammad Alwan Hafifudin, Meta Nurmalasari, Nova Anggraini Putri, dan Selvi Ari Hayati yang mengupas tuntas masalah pendidikan utamanya pendidikan keagamaan. Melalui secuil tulisan mengenai kehidupan pendidikan keagamaan yang hidup melalui Madrasah Diniyah (MADIN) Al-Amin yang bertepat di SDN 3 Temon dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Baitul Muttaqien di Tapen, denyut penghidupan agama islam terus saja hidup di tengah keterbatasan baik Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana yang ada. Pengabdian yang penulis lakukan diantaranya adalah menjadi pengajar di beberapa kesempatan, mengadakan open donasi sebagai aksi social pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan terakhir mengadakan kegiatan perlombaan untuk merekatkan rasa kekeluargaan.

Tulisan karya Bhekti Ananda Eka Putra, Prysilla Lutfiatus Sholikhah, Octa Widyanti, Dheo Jawahir Ikbar, Indri Rhoyani dan Ahmad Najib Nasrullah membicarakan secara ringan mengenai kondisi social-ekonomi Dusun Klitik Desa Temon. Penulis berusaha menyampaikan asset yang dimiliki daerah pengabdian yang lokasinya berada di pegunungan dengan pemaparan mata pencaharaan masyarakat yang hampir mayoritas sebagai petani, baik petani porang, jagung maupun memanfaatkan pohon pinuss untuk diambil getahnya. Singkatnya di tengah keadaan masyarakat yang serba keterbatasan tak menghalangi untuk terus memanfaatkan alam sekitar guna kehidupan. Hal ini juga didukung dengan budaya gotong royong yang subur tumbuh di masyarakat

dalam berbagai kesempatan. Inilah yang menjadi peninggi kualitas di tengah keberagaman masyarakat.

Di sector olahraga, Dusun Klitik terkenal dengan event lomba Bola Voli antar RT yang dalam proses pengabdian penulis dikemas dalam satu rangkaian kegiatan SARENG KLITIK 2022. Pembahasan mengenai sector ini ditulis dengan penuh euphoria oleh Ani Diana Lestari dan Muhammad Arju Nasrulloh. Kegiatan olahraga yang cukup diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan ini menjadi magnet menyautkan keberagaman dan memupuk kebersamaan melihat letak geografis dan jarak antar rumah warga yang cukup jauh. Permainan bola voli menjadi penyalur dan tempat bercengkerama antar warga disamping esensinya juga untuk kesehatan.

Berikutnya adalah mengenai kebudayaan yang tak lekang oleh zaman meskipun kini peminatnya tak semasif dulu kala dan gaungnya kini teerganti oleh aliran music dari berbagai genre yang arus kemunculannya cukup keras dan mengkhawatirkan kebudayaan ini akan tergusur perlahan. Kebudayaan ini adalah seni karawitan. Eksistensinya memangtak seramai dulu, namun kewajiban melestarikannya dipertahankan hingga sekarang. Tiga penulis yaitu Asri Astuti, Anis Fauzia, dan Syafaatul Auliyak memaparkan dengan estetis dan ditulis di tengah keindahan alam Dusun Klitik yang mengundang kerinduan. Karawitan Jawa adalah bentuk penyajian musik gamelan Jawa sebagai ekspresi jiwa masyarakat pendukungnya diungkapkan melalui media suara baik vokal (tembang) maupun instrumental bertangga nada Slendro dan Pelog. Ibu-ibu PKK dalam hal ini menjadi srikandi hidupnya kesenian yang menjadi hiburan saat hajatan atau kegiatan social lain diadakan.

Terakhir, sector keagamaan. Tulisan karya Ami Fatmawati, Sefi Hanasda dan Amalia Nurul Huda ini dalam larik demi lariknya

menyampaikan kondisi spiritual dari masyarakat Dusun Klitik Desa Temon sebelum proses pengabdian dilaksanakan. Masyarakat yang masih cukup awam tentang agama serta pemanfaatan asset rumah ibadah yang masih belum maksimal salah satunya. Ini menjadi tantangan besar bagi peserta pengabdian untuk kembali memfungsikan rumah ibadah berupa masjid sebagaimana mestinya. Selain itu juga disampaikan mengenai pemahaman agama mengenai wakaf yang baru-baru ini menimbulkan sengketa. Pemberian pemahaman ini melalui Edukasi Wakaf ini menjadi Program Kerja Utama dari Kelompok 68 Mono Disiplin Hukum Keluarga Islam. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai upaya preventif dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan wakaf agar tidak menimbulkan sengketa di kemudian hari. Dalam hal ini, bekerjasama dengan KUA Kecamatan Ngrayun guna menyelesaikan acara ini.

Akhir kata, penulis berharap hadirnya buku Antologi Esai mengenai kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo tahun 2022 ini dapat memperkaya khazanah karya tulis ke depannya dan bermanfaat dalam upaya membangun semangat mengabdikan dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salam Penulis

Kelompok 68 Mono Disiplin